



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I PALEMBANG

Alamat :

Jl. Macan Kumbang Raya No. 50 RT. 40/11,
Kel. Demang Lebar Daun, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang,
Sumatera Selatan - 30153

Whatsapp/Telp/Fax :

Whatsapp. : 0811 7144423
Telp. : 0711 - 444423
Fax. : 0711 - 444424

e-Mail :

upt-plg@postel.go.id

Follow us :



Balmonsfrpalembang



balmonpalembang

LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024 BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I PALEMBANG



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

2024

LAPORAN KINERJA

**BALAI MONITOR
SPEKTRUM FREKUENSI RADIO
KELAS I PALEMBANG**



LAPORAN KINERJA
BALAI MONITOR SPEKTRUM FREKUENSI RADIO KELAS I PALEMBANG
DIREKTORAT JENDERAL INFRASTRUKTUR DIGITAL
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN DIGITAL
TAHUN 2024



**DIREKTORAT JENDERAL
INFRASTRUKTUR DIGITAL**

Ringkasan Eksekutif

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal SDPPI, Kementerian Komunikasi dan Informatika, sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio, yang mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan Pengawasan dan Pengendalian di bidang penggunaan frekuensi radio di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Tugas dan tanggung jawab yang strategis dapat terlaksana secara optimal dengan kerjasama yang baik antara seluruh stakeholder.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Balmon Palembang memulai perancangan kinerja, pengumpulan data kinerja dan berakhir dengan penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) Balmon Palembang Tahun 2024 yang menyajikan capaian kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang selama Tahun 2024. LAKIN Balmon Palembang Tahun 2024 ini menyajikan dan mengungkapkan pencapaian kinerja dari 2 (dua) sasaran kegiatan dan 13 (tiga belas) indikator kinerja sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Capaian Indikator Kinerja dimaksud terdapat dalam Grafik di bawah ini :

SASARAN PROGRAM 1

Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	Target	100
	Capaian	100
Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	Target	100
	Capaian	100
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	Target	100
	Capaian	100
Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	Target	93
	Capaian	100
Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT	Target	95
	Capaian	100
Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	Target	100
	Capaian	104
Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	Target	100
	Capaian	100

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	Target	100
	Capaian	100
Bimbingan Teknis SRC/LRC	Target	100
	Capaian	100
ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	Target	90
	Capaian	106,49
Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran	Target	100
	Capaian	100

SASARAN PROGRAM 2

Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	Target	90
	Capaian	118,32
Nilai Kualitas Laporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran	Target	100
	Capaian	95

Sasaran Kegiatan **Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi.** Berikut ringkasan capaian untuk masing-masing indikator.

1. Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Indikator kinerja sasaran kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota memiliki target sebesar 100%. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, Balmon Kelas I Palembang telah melakukan kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di seluruh wilayah kerja yang terdiri dari 17 Kabupaten/ Kota. Pada tahun 2024 ini, realisasi kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kabupaten/Kota adalah sebesar 100% dari target yang telah ditentukan. Sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

2. Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Indikator kinerja sasaran kegiatan pemeriksaan stasiun radio (Inspeksi) bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian data yang ada di SIMS dengan data existing di lapangan berupa data teknis dan data administrasi yang meliputi pengguna frekuensi radio microwave link, lembaga penyiaran FM dan Televisi Siaran Digital di lapangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada data Izin Stasiun Radio (ISR), serta monitoring sertifikasi alat/perangkat telekomunikasi yang digunakan dan diperdagangkan di masyarakat. Pada tahun 2024 target indikator kinerja pemeriksaan stasiun radio ditetapkan sebesar 100%, realisasi kinerja pemeriksaan stasiun radio Balmon Kelas I Palembang adalah 100%, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

3. Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio
Indikator kinerja layanan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio terhadap aduan masyarakat (pengguna frekuensi) ditargetkan 100%, hal ini berarti 100% dari total aduan masyarakat (pengguna frekuensi) harus dapat di selesaikan. Selama kurun waktu tahun 2024 terdapat 7 aduan masyarakat (pengguna frekuensi) dan terselesaikan 100%, sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

4. Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Perhitungan capaian dan target mengacu pada Perjanjian Kinerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) tahun 2024 yaitu 93% dengan capaian sebesar 100%, indikator tersebut dinilai berdasarkan komposisi persentase (%) Penertiban Spektrum frekuensi radio dengan bobot 60% dan Penertiban alat/Perangkat Telekomunikasi dengan bobot 40%.

5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ ukur di UPT

Indikator kinerja berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur ditetapkan sebesar 95%. Nilai capaian diperoleh dari indikator stasiun monitor siap beroperasi untuk melakukan monitoring, dan stasiun monitoring yang mengalami kerusakan dan telah dilaporkan, tidak termasuk dalam perhitungan. Realisasi Capaian kinerja Balmon Palembang pada tahun 2024 diperoleh hasil sebesar 105.26%.

6. **Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT**
Indikator kinerja sasaran kegiatan peserta Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis CAT ditetapkan sebesar 100% dengan target peserta sebanyak 200 orang. Realisasi capaian kinerja dilakukan dengan 2 program kerja yaitu UNAR Reguler dan UNAR Non Reguler, diperoleh 208 peserta terdiri tingkat siaga 174 orang, penggalang 25 orang dan penegak 9 orang. Sehingga capaian kinerja peserta UNAR tahun 2024 Balmon Kelas I Palembang adalah 104%.
7. **Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL**
Indikator kinerja sarasan kegiatan penanganan piutang dan koordinasi pelimpaham ke KPKNL ditetapkan sebesar 100%. Pada tahun 2024, terdapat 7 wajib bayar (waba) yang ditangani terdiri dari 4 waba dari KPKNL Lahat dan 3 waba dari KPKNL Palembang. Terdapat 2 waba membayar piutang, dan 5 waba ditetapkan statusnya menjadi Penghapusan Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT). sehingga capaian kinerja tercapai sebesar 100%.
8. **Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat**
Indikator kinerja sasaran kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan survey kepuasan masyarakat ditargetkan sebesar 100%, yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai minimal 3,20 dan Indeks Intergritas Pelayanan (IIP) minimal 3.60 dan sosialisasi ditargetkan minimal 50% dari wilayah layanan, dan tidak di wilayah yang sama dengan tahun sebelumnya. Realisasi kegiatan sosialisasi pelayanan publik dilakukan sebanyak 1 kali dengan wilayah layanan mencapai 14 Kab/kota di wilayah Provinsi Sumatera Selatan. Survey Kepuasan Masyarakat dilakukan sebanyak 3 kali dengan total responden 46 orang dengan capaian nilai IKM sebesar 3.60 dari skala 4 dan capaian nilai IPP sebesar 3.62 dari skala 4 sehingga capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 100%.
9. **Bimbingan Teknis SRC/LRC**
Indikator kinerja Bimbingan teknis SRC/LRC ditetapkan sebesar 100% dengan target sebanyak 39 peserta. Realisasi capaian sebanyak 44 peserta diperoleh dari kegiatan sosialisasi dan bimtek yang dilaksanakan di Desa Anyar Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dengan realisasi capaian Bimtek SRC/LRC Balmon Kelas I Palembang sebanyak 44 peserta sehingga capaian kinerja pada tahun 2024 sebesar 100%.
10. **ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN**
Indikator kinerja Izin Stasiun Radio (ISR) Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN ditetapkan 100% yaitu 5 ISR Maritim-IKRAN. Realisasi ISR Maritim-IKRAN tahun 2024 diperoleh 9 ISR Martim yang sudah terbit, sehingga target

indikator kinerja ISR Maritim Balmon Kelas I Palembang tercapai 100%.

11. **Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)**
Indikator kinerja sasaran kegiatan verifikasi fungsi data koordinat site ISR *microwave link* dan penyiaran (*QR Code Site*) ditargetkan sebesar 40% Kab/Kota atau 40% populasi ISR. Verifikasi data koordinat site merupakan bagaian dari program Prima Aksi (Pelayanan Frekuensi untuk Indonesia Maju Terkoneksi). Pada tahun 2024 diitetapkan target sebanyak 5.126 ISR yang terdiri dari Microwave Link dan Radio FM broadcasting. Realisasi kinerja tercapai sebesar 5.126 ISR yang dilakukan di 10 Kab/Kota di wilayah Sumatera Selatan sehingga capaian kinerja sebesar 100%.

Sasaran Kegiatan **Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien**. Berikut ringkasan capaian untuk masing-masing indikator :

1. **Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI**
Pada tahun 2024 target indikator kinerja sasaran kegiatan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) ditetapkan nilai sebesar 90. Nilai capaian IKPA diperoleh dari beberapa indikator yang menjadi dasar pembobotan oleh Kementerian Keuangan. Adapun indikator yang menjadi dasar pembobotan tersebut adalah dari segi penyerapan anggaran, data kontrak, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, Revisi DIPA, Deviasi halaman III DIPA, LPJ Bendahara, Renkas, Kesalahan SPM, Retur SP2D, Pagu Minus dan Dispensasi. Capaian nilai kinerja anggaran Balmon Palembang Tahun 2024 sebesar 106.49% dari target yang telah ditentukan, sehingga nilai IKPA yang diperoleh sebesar 94.17.
2. **Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)**
Pada tahun 2024 target indikator kinerja nilai kualitas pelaporan keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) ditetapkan nilai sebesar 100. Nilai capaian UAKPA diukur berdasarkan enam indikator yaitu jumlah transaksi koreksi audit, kesalahan penggunaan akun belanja modal/barang, saldo kas di bendahara akhir tahun, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan, hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan, dan ketepatan waktu penyampaian laporan hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan (PIPK) ke entitas pelaporan. Capaian nilai UAKPA Balmon Palembang tahun 2024 adalah sebesar 95 dari target yang telah ditentukan.

Perjanjian dan Capaian Kinerja Balmon Palembang dalam satu periode Renstra 2020–2024:

No	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020		2021		2022		2023		2024	
		T	C	T	C	T	C	T	C	T	C
Sasaran Kegiatan Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi											
1	Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	50	76	80	88	80	100	100	100	100	100
2	Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	85	93	50	61	100	130	100	100	100	100
3	Persentase (%)Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100	100	97	100	98	100	99	100	100	100
4	Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	50	100	70	92	90	99	93	100	93	107.53
5	Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	83	97.33	85	98	95	99	95	98	95	105.26
6	Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100	100	100	-	-	100	100	100	104
7	Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	4	4	100	100	-	-	100	100	100	100
8	Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	80	80	80	129	-	-	100	100	100	100
9	Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	-	-	90	150	-	-	100	100	100	100
10	Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	-	-	90	150	-	-	100	60	100	100
11	Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) program MOTS-IKRAN	-	-	90	91	-	-	100	69	100	100
Sasaran Kegiatan Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien											
1	Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	88	86	86	91.5	100	200	87	90	90	118.32
2	Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	-	-	87	89	80	0	100	95

Keterangan : T = Target ; C = Capaian (%)

Kata Pengantar



AGUS SUMITRO
Plt. Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Palembang

Assalaamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan Allah SWT serta kerjasama seluruh pegawai Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang, sehingga dapat menyelesaikan program kerja Tahun 2024 dan dapat menyusun Laporan Kinerja (LAKIN) ini sesuai yang diharapkan.

Laporan Kinerja ini merupakan portret dan akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang yang telah dilaksanakan dalam kurun waktu 2024, serta merupakan komponen dari prinsip good governance yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi.

Sejalan dengan itu, penyusunan Laporan Kinerja ini dimaksudkan untuk melaporkan secara transparan penggunaan seluruh sumber daya kepada semua pihak

yang berkepentingan. Sumber daya tersebut di atas meliputi keseluruhan anggaran keuangan, tenaga/SDM, dan waktu yang digunakan dalam memenuhi pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang yang harus dipertanggungjawabkan penggunaannya sesuai dengan prosedur dan peraturan serta ketentuan yang berlaku.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) ini telah mengikuti Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang diharapkan juga dapat memberikan informasi yang bermanfaat kepada masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pegawai dan semua pihak yang terlibat hingga terselesaikan nya Laporan Kinerja ini. Dan kami juga menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saran dan

masukan yang bersifat membangun sangat kami harapkan. Semoga Laporan ini dapat bermanfaat.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Palembang, Mei 2025
Plt. Kepala Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio
Kelas I Palembang



Agus Sumitro, S.Kom., M.Kom

Daftar Isi

Ringkasan Eksekutif	2
Kata Pengantar	6
Daftar Isi	8
Daftar Tabel	9
Daftar Grafik	10
Daftar Gambar	11
BAB I	
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	13
Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi	13
Maksud dan Tujuan	16
Mandat, Peran dan Permasalahan Strategis	16
Sistematika Pelaporan	17
BAB II	
PERJANJIAN KINERJA	
Rencana Strategis Tahun 2020-2024	19
Sasaran Program	20
Perjanjian Kinerja Tahun 2024	26
Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024	27
BAB III	
AKUNTABILITAS KINERJA	
Pengukuran Kinerja Tahun 2024	29
Capaian Kinerja 2020-2024	30
Analisa Capaian Kinerja	31
1. Kinerja 1 Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	31
2. Kinerja 2 Meningkatkan Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	67
Capaian Kinerja Lainnya	72
BAB IV	
PENUTUP	
Penutup	77
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI KEGIATAN	
Dokumentasi Kegiatan	79

Daftar Tabel

Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	26
Tabel 2.2	Pagu Anggaran Berdasarkan Rincian Output	27
Tabel 3.1	Perjanjian Kinerja (PK) dan Realisasi Capaian Kinerja	29
Tabel 3.2	Capaian Kinerja Tahun 2020-2024	30
Tabel 3.3	Monitoring Terhadap 15 Subservice Pita Frekuensi Radio	32
Tabel 3.4	Pelaksanaan Kegiatan Penanganan Gangguan	43
Tabel 3.5	Pelaksanaan Kegiatan Penertiban 2024	45
Tabel 3.6	Daftar Perangkat Monitoring	49
Tabel 3.7	Kegiatan inspeksi/kunjungan ke stasiun slave dan transportable	50
Tabel 3.8	Peserta UNAR Reguler	52
Tabel 3.9	Peserta UNAR Non Reguler	53
Tabel 3.10	Kegiatan Penanganan Piutang BHP Frekuensi	55
Tabel 3.11	Kegiatan Sosialisasi dan Bimtek E-Licensing	58
Tabel 3.12	Kegiatan Bimtek SRC/LRC Tahun 2024	61
Tabel 3.13	Jumlah Data yang Telah Dilakukan Verifikasi Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran	64
Tabel 3.14	Nilai SMART Tahun 2024	67
Tabel 3.15	Nilai IKPA Tahun 2024	67
Tabel 3.16	Hasil Penilaian Kualitas Pelaporan UAKPA	70
Tabel 3.17	Pengadaan Barang/Jasa	72
Tabel 3.18	Kegiatan Pengelolaan BMN	73
Tabel 3.19	Daftar Kenaikan Pangkat Tahun 2024	73
Tabel 3.20	Daftar Kenaikan Gaji Berkala Tahun 2024	74
Tabel 3.21	Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja	75
Tabel 3.22	Realisasi Anggaran Berdasarkan Ouput Kegiatan	75

Daftar Grafik

Grafik 1.1	Perbandingan jumlah pegawai ASN periode 2020-2024	15
Grafik 1.2	Komposisi pegawai berdasarkan jenis pegawai	15
Grafik 1.3	Komposisi pegawai berdasarkan pendidikan	15
Grafik 3.1	Capaian Realisasi Monitoring Penggunaan SFR di Kab/Kota	32
Grafik 3.2	Target dan Data ISR Termonitor	33
Grafik 3.3	Target dan Data ISR Teridentifikasi	34
Grafik 3.4	Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio <i>Microwave Link Remote Site</i> dan <i>Open Shelter</i>	36
Grafik 3.5	Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio <i>Microwave Link</i> Operator Seluler per Kab/Kota	36
Grafik 3.6	Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio <i>Microwave Link</i> Operator Seluler	37
Grafik 3.7	Capaian Kinerja Kumulatif IKSK-2 (<i>Remote Site</i>) Pemeriksaan stasiun radio <i>Microwave Link</i>	37
Grafik 3.8	Capaian Kinerja Kumulatif IKSK-2 (<i>Open Shelter</i>) Pemeriksaan stasiun radio <i>Microwave Link</i>	37
Grafik 3.9	Hasil Pengukuran Parameter Teknis dan Karakteristik Pemancar Stasiun Siaran di Provinsi Sumatera Selatan	38
Grafik 3.10	Capaian Kinerja Kumulatif Komponen Pemeriksaan Stasiun Radio Bagian Pengukuran Stasiun Siaran	39
Grafik 3.11	Hasil Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi	39
Grafik 3.12	Jumlah Penanganan Gangguan Tahun 2024	42
Grafik 3.13	Penertiban APT Bersertifikat, Tidak sesuai Standar Teknis dan Tidak Berlabel	46
Grafik 3.14	Penertiban APT Tanpa Sertifikat dan Tanpa QR Code & Tidak Berlabel	47
Grafik 3.15	Monitoring Penertiban Perangkat Telekomunikasi di Balmon Palembang	47
Grafik 3.16	Capaian Jumlah Peserta CAT Ujian Negara Amatir Radio Tahun 2024	53
Grafik 3.17	Capaian UNAR Berdasarkan Jenis peserta	53
Grafik 3.18	Penanganan Piutang dan Koordinasi Pelimpahan ke KPKNL	56
Grafik 3.19	Target dan Realisasi Sosialisasi Pelayanan Publik	58
Grafik 3.20	Capaian Bimtek SRC/LRC tahun 2024	61
Grafik 3.21	Perbandingan Target dan Realisasi Capaian ISR Martitim	63
Grafik 3.22	Capaian Verifikasi Koordinat ISR Berdasarkan Wilayah	65
Grafik 3.23	Capaian Verifikasi Koordinat ISR Berdasarkan Operator Seluler dan Radio	65
Tabel 3.24	Perbandingan Jumlah Pelatihan yang Diikuti Pegawai 2023 dan 2024	74

Daftar Gambar

Gambar 1.1	Struktur Organisasi Balmon Kelas I Palembang	14
Gambar 3.1	Sebaran Stasiun Penyiaran di Provinsi Sumatera Selatan	38
Gambar 3.2	Kegiatan Pengukuran Parameter Teknis Radio Siaran	33
Gambar 3.3	Kegiatan Penanganan Gangguan di Kabupaten Ogan Komering Ilir	43
Gambar 3.4	Kegiatan Penertiban Microwave link di Kabupaten Musi Banyuasin	48

BAB 1

PENDAHULUAN



Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini telah memberikan ruang gerak yang cukup luas bagi masyarakat untuk memperoleh informasi, yang juga telah membawa dampak pada sistem administrasi manajemen pemerintahan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat akan keterbukaan (transparansi), efisiensi dan pelayanan yang lebih baik. Menyadari situasi dan kondisi yang berkembang dewasa ini, Pemerintah cukup responsif dan secara bertahap telah melakukan pembenahan terhadap penyelenggaraan administrasi pemerintahan menuju terwujudnya *Good Governance*.

Penyelenggaraan *Good Governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Salah satu upaya untuk mewujudkan *Good Governance* ini diantaranya adalah dengan menyusun Laporan Kinerja sebagai wujud pertanggungjawaban atas kepercayaan dan amanat yang telah diberikan dalam menyelenggarakan pemerintahan dan pembangunan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang.

Balmon Palembang dalam melaksanakan kegiatan selalu menanamkan *Core Valus BerAKHLAK* dalam setiap pelaksanaan tugas seperti Berorientasi Pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat, Akuntabel yaitu bertanggungjawab atas kepercayaan yang diberikan, Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas, Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan, Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan, Kolaboratif yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai **BerAKHLAK** dalam setiap aspek kinerja, Balmon Palembang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang efisien, layanan publik yang berkualitas, dan kontribusi positif terhadap pembangunan nasional. Laporan Akuntabilitas Kinerja menjadi wujud konkret dari implementasi nilai-nilai **BerAKHLAK** dalam upaya mencapai visi dan misi instansi.

Melalui laporan akuntabilitas dapat dilakukan evaluasi terhadap berbagai kebijakan yang telah dikeluarkan termasuk efektivitas pelaksanaan program kerja ataupun kegiatan-kegiatan utama dalam mencapai sasaran dan tujuan, serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menyusun rencana program dan kegiatan di masa yang akan datang

Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Tugas Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang yang merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Ditjen SDPPI, Kementerian Komunikasi dan Informatika sesuai dengan Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 1 Tahun 2022 adalah melaksanakan pengawasan dan pengendalian di bidang penggunaan spektrum frekuensi radio yang menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program;
2. Pelaksanaan pengamatan, deteksi lokasi sumber pancaran, dan pemantauan spektrum frekuensi radio;

3. Penertiban dan penyidikan pelanggaran terhadap penggunaan spektrum frekuensi radio dan standard perangkat pos dan informatika;
4. Pelaksanaan pengukuran dan validasi data penggunaan spektrum frekuensi radio;
5. Penyampaian Izin Stasiun Radio dan Surat Pemberitahuan Pembayaran Biaya Hak Pengguna Frekuensi serta pendampingan penyelesaian piutang Biaya Hak Pengguna frekuensi radio;

6. Pelayanan pengaduan masyarakat terhadap gangguan spektrum frekuensi radio;
7. Pelaksanaan, perbaikan, dan pemeliharaan perangkat monitor frekuensi radio;
8. Pelaksanaan ujian amatir radio; dan
9. Pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat Unit Pelaksana Teknis Bidang Monitor Spektrum Frekuensi Radio.

Struktur organisasi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang terdiri dari :

1. Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Palembang

Bertanggung jawab memimpin dan mengoordinasikan bawahan, memberikan pengarahan dan petunjuk bagi pelaksanaan tugas sesuai dengan uraian tugas yang telah ditetapkan, dan melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap unsur organisasi di bawahnya.

2. Subbagian Umum

Mempunyai tugas melakukan perencanaan dan program, urusan keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, perlengkapan, kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat kerumahtanggaan dan hubungan masyarakat serta penyusunan evaluasi dan pelaporan.

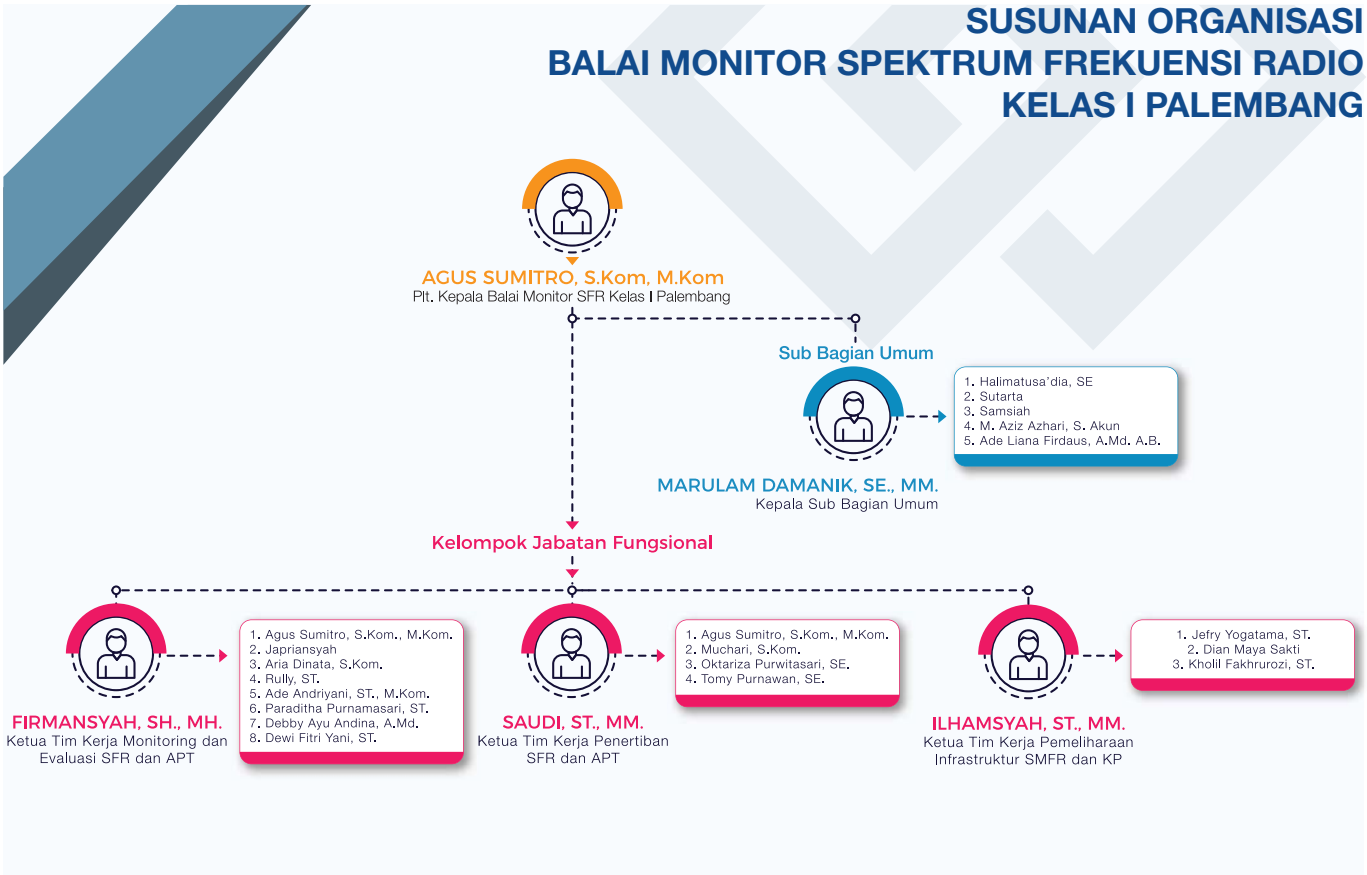
3. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Monitor Bidang Spektrum Frekuensi Radio sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan, yang terdiri dari:

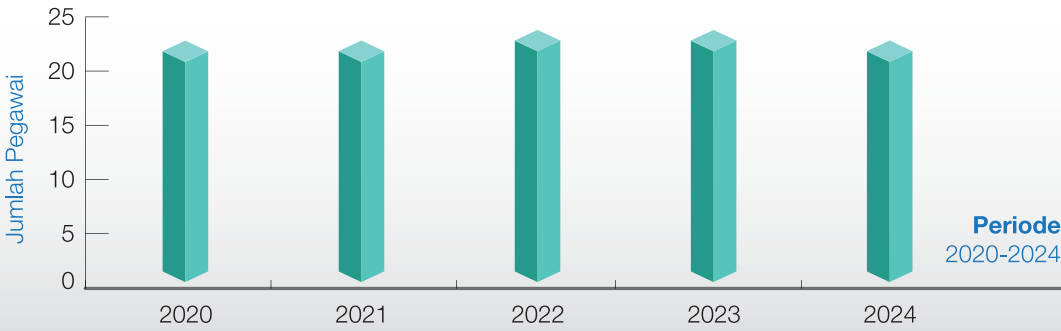
- a. Tim Kerja Monitoring dan Evaluasi Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan Perangkat Telekomunikasi.
- b. Tim Kerja Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat dan Perangkat Telekomunikasi.
- c. Tim Kerja Pemeliharaan Infrastruktur Sistem Monitoring Frekuensi Radio dan Konsultasi Publik.

Adapun bagan struktur organisasi dan komposisi pegawai Balai Monitor Monitor SFR Kelas I Palembang tahun 2024 dapat digambarkan sebagai berikut :

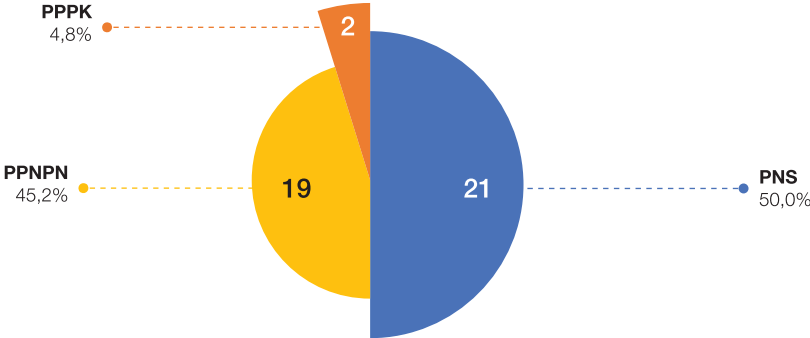
Gambar 1.1
Struktur Organisasi Balmon Kelas I Palembang



Grafik 1.1
Perbandingan jumlah pegawai ASN periode 2020-2024

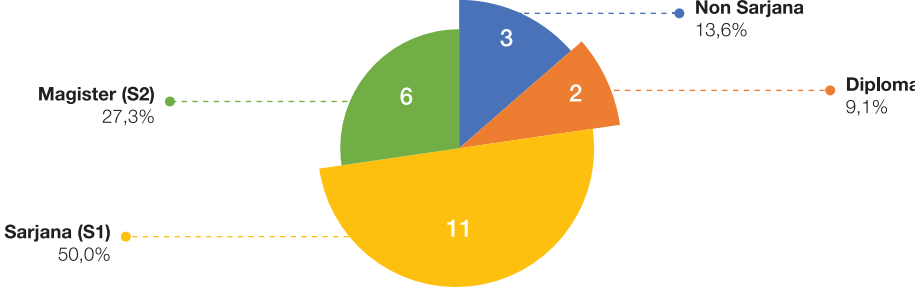


Grafik 1.2
Komposisi pegawai berdasarkan jenis pegawai



Total
43 Orang Pegawai

Grafik 1.3
Komposisi ASN berdasarkan pendidikan



Total
23 Orang Pegawai

Maksud dan Tujuan

Penyusunan LAKIP ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang transparan dan akurat mengenai kinerja instansi. Maksudnya adalah memberikan pemahaman yang komprehensif kepada masyarakat dan pemangku kepentingan mengenai kontribusi, inovasi, serta dampak yang dihasilkan oleh Balmon Palembang dalam mendukung visi dan misi Ditjen SDPPI Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Laporan ini bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian kinerja instansi selama tahun berjalan, memaparkan program yang berhasil, serta mengevaluasi efektivitas strategi yang telah diterapkan. Selain itu juga menjadi sarana pertanggungjawaban

instansi kepada publik dan untuk memberikan informasi agar dapat dipahami oleh masyarakat umum tentang hasil konkret yang telah dicapai.

Laporan Akuntabilitas Kinerja juga diarahkan untuk menjadi dasar perbaikan dan inovasi ke depannya. Melalui analisis yang cermat, instansi dapat mengidentifikasi area-area yang memerlukan peningkatan serta merumuskan strategi untuk menghadapi tantangan yang muncul serta memberikan landasan bagi perencanaan strategis ke depannya. Dengan menganalisis tren dan perkembangan, instansi dapat merancang kebijakan yang lebih adaptif dan relevan dengan dinamika lingkungan.

Mandat, Peran dan Permasalahan Strategis

Ditjen SDPPI memiliki peran strategis dalam mengelola aspek-aspek krusial sumber daya dan teknologi informasi serta memainkan peran sentral dalam mendukung efisiensi operasional, inovasi, dan akuntabilitas kinerja di tingkat pemerintahan. Untuk mendukung RPJMN tahun 2020–2024, Ditjen SDPPI memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang penataan, perizinan, monitoring dan evaluasi, serta penegakan hukum penggunaan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit, serta standarisasi perangkat pos dan informatika;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang penataan, perizinan, monitoring dan evaluasi, serta penegakan hukum penggunaan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit, serta standarisasi perangkat pos dan informatika;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengawasan standarisasi perangkat telekomunikasi;
4. Pelaksanaan pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pengawasan standarisasi perangkat telekomunikasi;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang penataan, perizinan, monitoring dan evaluasi, serta penegakan hukum penggunaan spektrum frekuensi radio dan orbit satelit, serta standarisasi perangkat pos dan informatika;

6. Pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

Rencana kegiatan Ditjen SDPPI untuk mencapai sasaran program Rencana Strategis tahun 2020-2024 antara lain:

1. *Farming* dan *Refarming* Spektrum Frekuensi Radio;
2. Penyelenggaraan Layanan Publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK;
3. Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Ditjen SDPPI.

Ditjen SDPPI memberi mandat kepada Unit Pelaksana Teknis (UPT) dalam melaksanakan penyelenggaraan layanan publik Bidang Frekuensi dan Perangkat TIK dan memiliki titik fokus pada kegiatan meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi di wilayah kerjanya.

Balmon Kelas I Palembang disamping melaksanakan pengawasan dan pengendalian terhadap frekuensi radio juga melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap alat/perangkat telekomunikasi, dalam melaksanakan pengawasan dan pengendalian penggunaan frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi di lapangan dihadapkan dengan

beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia ASN yang terdapat pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang yang memiliki kompetensi teknis dan administrasi cukup terbatas sehingga dipandang perlu penambahan personil bidang teknis dan administrasi maupun peningkatan kemampuan (*Capacity Building*).
2. Banyaknya penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai dengan parameter teknis dan ketentuan yang berlaku.

3. Banyaknya wilayah pengguna spektrum frekuensi radio yang menjadi objek tidak dapat dijangkau karena akses yang kurang memadai.
4. Masih kurangnya kesadaran atau pemahaman masyarakat tentang penggunaan spektrum frekuensi radio sehingga diperlukan pemberian edukasi yang berkesinambungan berupa sosialisasi.

Sistematika Pelaporan

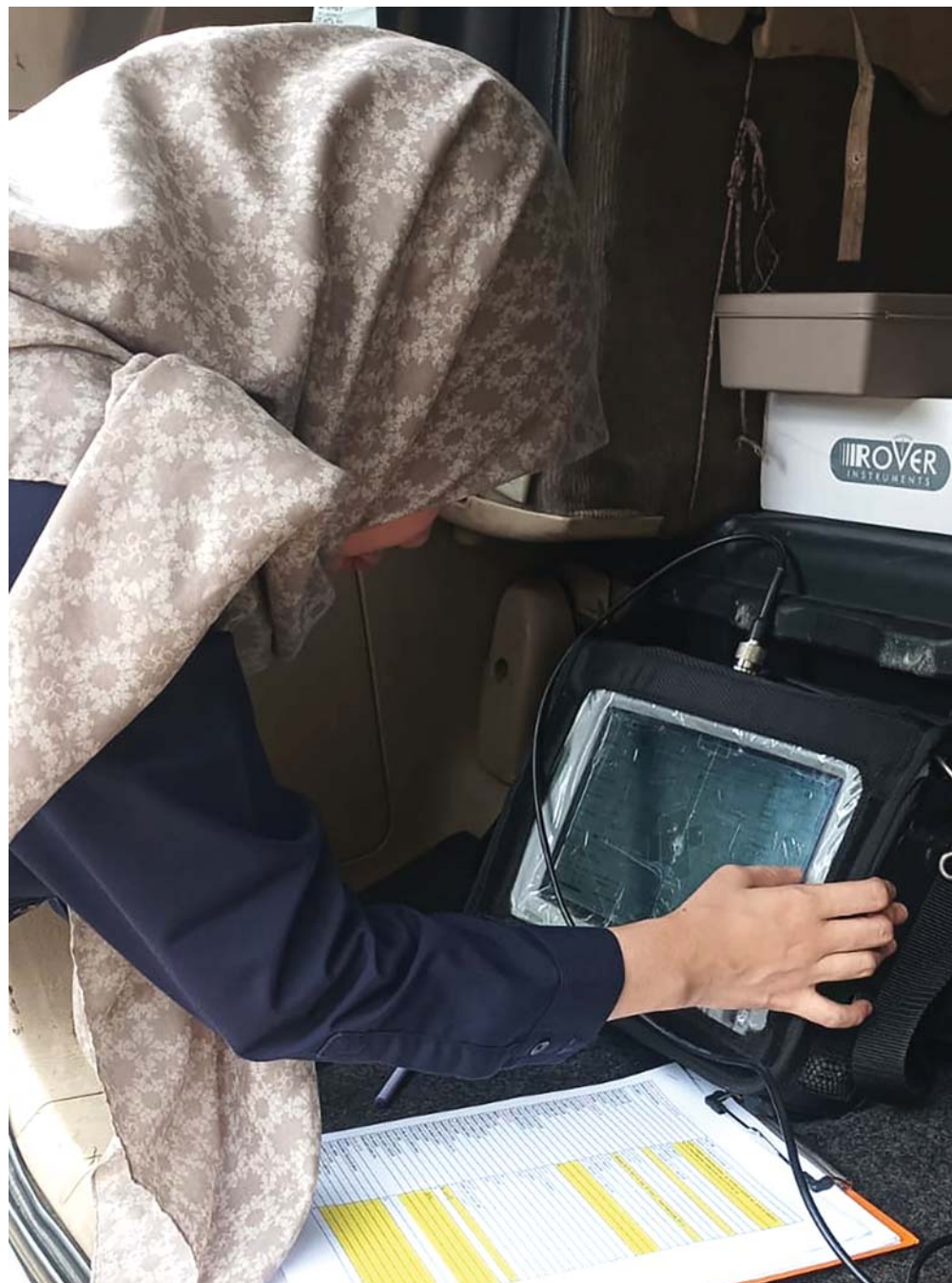
Penyusunan Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Kelas I Palembang berpedoman kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Ruang lingkup Laporan Kinerja Balmon Kelas I Palembang meliputi:



BAB 2

PERJANJIAN KINERJA



Rencana Strategis Tahun 2020-2024

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi. Renstra SDPPI disusun untuk jangka menengah (periode lima tahun). Renstra SDPPI tahun 2020–2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan SDPPI untuk tahun 2020–2024.

Visi dan misi presiden menjadi acuan bagi setiap kementerian dalam menyusun rencana strategis kementerian. Dalam hal ini kementerian tidak perlu lagi menyusun visi karena visinya harus sesuai dengan visi dan misi presiden, sama halnya dengan rumusan visi SDPPI yang sesuai dengan visi Kementerian Komunikasi dan Informatika.

Secara umum visi presiden yaitu Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong dengan Misi, yaitu:

1. Peningkatan Kualitas Manusia Indonesia;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing;
3. Pembangunan yang Merata dan Berkeadilan;
4. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan;
5. Kemajuan Budaya yang Mencerminkan Kepribadian Bangsa;
6. Penegakan Sistem Hukum yang Bebas Korupsi, Bermartabat, dan Terpercaya;
7. Perlindungan bagi Segenap Bangsa dan Memberikan Rasa Aman pada Seluruh Warga;
8. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya;
9. Sinergi Pemerintah Daerah dalam Kerangka Negara Kesatuan.

Sejumlah misi yang diemban oleh Ditjen SDPPI berdasarkan Renstra tahun 2020-2024, yaitu:

1. Mewujudkan tatanan spektrum radio yang efisien untuk mendorong pembangunan ekonomi berbasis *wireless broadband*;
2. Melakukan optimalisasi dan konsolidasi sumber daya satelit nasional, termasuk frekuensi dan slot orbit, mendorong kerjasama dengan industri satelit global dengan memperhatikan kepentingan nasional;

3. Mewujudkan pelayanan frekuensi dan sertifikasi perangkat yang cepat, tepat dan benar secara profesional dan berintegritas;
4. Terkelolanya Penerimaan Negara Bukan Pajak dari izin yang diberikan kepada para pemangku kepentingan di bidang SDPPI;
5. Mewujudkan standar perangkat informatika yang mendukung kemandirian teknologi dibidang *wireless broadband*;
6. Mewujudkan kepastian hukum di bidang pengelolaan sumber daya dan perangkat informatika;
7. Mewujudkan tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi secara terpadu;
8. Mengembangkan sistem stasiun monitoring frekuensi dan sistem monitoring perangkat yang terintegrasi secara nasional;
9. Mewujudkan peningkatan kualitas layanan pengujian dan kalibrasi perangkat informatika yang profesional, berintegritas dan diakui dunia internasional;
10. Mewujudkan dukungan teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan Ditjen SDPPI.

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang selaku UPT perpanjangan tangan Ditjen SDPPI tentunya mendukung sepenuhnya rencana strategis tahun 2020-2024 yang telah disusun oleh Ditjen SDPPI. Selanjutnya agar mampu mendukung dan mensukseskan rencana strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika Tahun 2020-2024 secara khusus, sistem perencanaan pembangunan nasional dan Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) 2005-2025 secara umum melalui pelaksanaan kegiatan sesuai dengan perjanjian kinerja yang telah diturunkan ke UPT.



Sasaran Program

Sasaran strategis Kementerian Komunikasi dan Informatika yang menjadi dasar bagi perumusan tujuan program Ditjen SDPPI 2020 - 2024, yakni meningkatnya pemanfaatan spektrum frekuensi radio dan kualitas pengelolaan layanan publik bidang pos, telekomunikasi dan informatika (SS.5), meningkatnya pemanfaatan TIK di sektor ekonomi dan bisnis (SS.6), dan terwujudnya tata kelola pemerintah yang baik (SS.10).

Untuk mencapai tujuan dari program Ditjen SDPPI, Sasaran Program yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. SP.1 Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan Layanan dan Pengelolaan PNPB Ditjen SDPPI;

2. SP.2 Terwujudnya optimalisasi pemanfaatan spektrum frekuensi radio;
3. SP.3 Pengembangan infrastruktur manajemen spektrum frekuensi radio untuk peningkatan kualitas pelayanan publik;
4. SP.4 Meningkatnya pengembangan ekosistem industri perangkat TIK;
5. SP.5 Meningkatnya kualitas tata kelola birokrasi yang efektif dan efisien.

Untuk mencapai tujuan dari program Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, maka kinerja yang akan dicapai Balmon Palembang adalah sebagai berikut:

SASARAN KEGIATAN I

MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI.

Pada tahun 2024 telah ditetapkan 11 indikator kinerja kegiatan dalam sasaran kegiatan Meningkatnya layanan monitoring, pengukuran, inspeksi, penertiban serta pelayanan publik spektrum frekuensi radio dan perangkat telekomunikasi dengan rincian masing-masing indikator kinerja kegiatan sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja

Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota



Indikator yang menjadi penilaian dalam monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota dilaksanakan melalui kegiatan pemantauan, observasi dan identifikasi spektrum frekuensi radio dengan menggunakan Stasiun Tetap/Transportable dan/atau Stasiun Jinjing/Bergerak. Pemantauan, observasi dan identifikasi penggunaan spektrum frekuensi radio dilakukan pada 15 pita frekuensi radio.

Target Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kabupaten/ Kota yaitu:

- a. 100% Kab/Kota Termonitor;
- b. 15 pita frekuensi radio dilakukan observasi dan identifikasi mengacu kepada data SIMS di masing - masing wilayah kerja UPT dan data referensi lainnya pada tautan <https://komin.fo/reflain2024>;

- c. Memonitor 50% dari ISR yang telah ditetapkan dengan mengacu pada Aplikasi *Report Online* (ROL); dan
- d. 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.



2. Indikator Kinerja

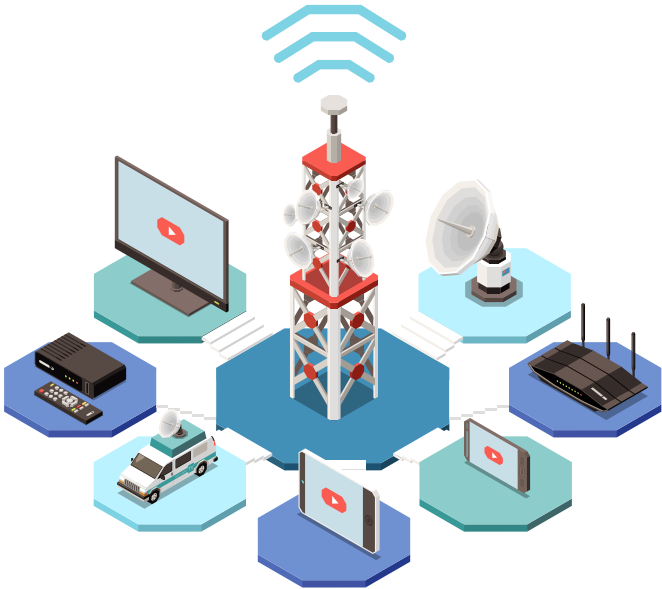
Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)



Kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang untuk memastikan bahwa data stasiun pengguna frekuensi radio yang digunakan di lapangan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada Izin Stasiun Radio (ISR). Kegiatan ini merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, untuk mewujudkan terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan tertib penggunaan alat/perangkat telekomunikasi. Ada tiga sub indikator pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio, yaitu pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*, Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi *Digital Terrestrial* serta Kegiatan Monitoring alat/perangkat telekomunikasi.

Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) terdiri dari :

- a. Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*
Pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio *microwave link*, target pemeriksaan terbagi menjadi target *remote site* dan target open shelter. Target pemeriksaan remote site berdasarkan data yang ditetapkan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI melalui Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) berdasarkan distribusi populasi ISR *microwave link* di wilayah provinsi Sumatera Selatan. Pemeriksaan dilakukan dengan mengakses NOC dan/atau NMS masing-masing operator seluler. Untuk Tahun 2024 jumlah target *remote site* yang harus diperiksa berjumlah



3.851 *Link*. Adapun target pemeriksaan *open shelter* ditetapkan sebanyak data sampling sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI ditambah dengan data pelanggaran hasil pemeriksaan *remote site*. Di Tahun 2024 target *open shelter* yang harus diperiksa berjumlah 902 *Link*.

- b. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terrestrial.
Pada kegiatan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, sasaran pengukuran stasiun siaran terdiri dari seluruh stasiun siaran FM dan seluruh televisi digital terrestrial di wilayah Sumatera Selatan. Tahun 2024 target pengukuran untuk Radio FM berjumlah 83 Radio FM dan 11 Televisi digital terrestrial yang tersebar di 17 Kab/Kota.
- c. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi
Kegiatan Monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan pada target. Target jenis perangkat prioritas sebagai berikut :

1. HF All Band Tranceiver	11. Perangkat Low Power (Wireless keyboard termasuk aksara daerah, true wireless sound/TWS, wireless microphone, bluetooth speaker, smart watch)
2. Wireless Access Point (Wifi extender, wireless repeater router)	12. Optical Line Terminal/OLT dan Optical Network Terminal/ONT
3. Pemancar FM	13. Radio POC
4. Simbox/modempool	14. Jammer
5. Repeater GSM	15. Fake BTS
6. Radio RIG	16. APT Rakitan
7. GPS Tracker	
8. Microwave link (IDU/ODU)	
9. Handy Talkie	
10. Set Top Box	

Untuk tahun 2024 target kegiatan monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi adalah 8 kali pelaksanaan kegiatan, perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan minimum 3 jenis perangkat prioritas.

3. Indikator Kinerja

Penanganan Gangguan

Target

100%

Target penangan gangguan Spektrum Frekuensi Radio untuk mengurangi atau mengatasi interferensi pada sinyal radio yang di sebabkan antara lain seperti, gangguan elektromagnetik, gangguan dari perangkat elektronik lain atau gangguan dari radio frekuensi itu sendiri, tujuan dari kegiatan penanganan gangguan Spektrum Frekuensi Radio antara lain untuk meningkatkan kualitas sinyal radio, mengatasi interferensi menjadi clear pada komunikasi radio, meningkatkan keandalan sistem komunikasi radio, mengurangi risiko kesalahan atau kegagalan komunikasi.

Indikator kegiatan ini meliputi sebagai berikut:

- 100% aduan gangguan SFR dapat tertangani pada seluruh dinas (Dinas Amatir, Dinas Penerbangan,

Dinas Siaran, Dinas Tetap, Dinas Bergerak Darat, Dinas Maritim, Dinas Satelit, dan Dinas Lainnya);

- Penanganan Gangguan SFR pada alokasi terkait keselamatan yaitu pada Dinas Penerbangan dan Dinas Maritim mendapatkan prioritas penanganan yang lebih tinggi dibanding dinas/service lainnya;
- Gangguan pada frekuensi HF, perbatasan, dan internasional dilaporkan/dikoordinir oleh pusat (Direktorat Pengendalian SDPPI);
- Penanganan gangguan SFR wajib memperhatikan kecepatan waktu penyelesaian.

4. Indikator Kinerja

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Target

93%

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan alat telekomunikasi bertujuan memastikan penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peruntukannya agar terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi. Target yang di harapkan agar setiap pengguna frekuensi radio yang berizin berhak mendapatkan layanan telekomunikasi yang berkualitas tanpa gangguan serta melindungi hak dengan cara mencegah melalui edukasi, pembinaan, sosialisasi dan penindakan terhadap adanya interferensi spektrum frekuensi radio dan pelanggaran regulasi.

Kegiatan penertiban ini meliputi:

- Penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak memiliki izin stasiun radio;
- Penggunaan spektrum frekuensi radio yang tidak sesuai peruntukannya;
- Penggunaan alat dan/atau perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat;
- Penggunaan radio yang memiliki izin stasiun radio (ISR) tetapi tidak memancar.

5. Indikator Kinerja

Terjaganya Operasional dan Fungsi Monitoring dari Stasiun Monitor Frekuensi Radio di UPT

Target

95%

Capaian kinerja dipengaruhi oleh indikator sebagai berikut:

- Stasiun monitor siap operasional, stasiun monitor yang tidak OFF secara penuh dalam periode 1 bulan, dan telah menyampaikan data monitoring di *Report Online* (ROL).
- Stasiun monitor dengan kondisi OFF warna jingga tidak dimasukkan ke dalam perhitungan.

3. Kategori kerusakan:

- Kerusakan ringan: kerusakan selain perangkat utama yang rusaknya dapat diatasi dalam kurun waktu kurang dari 1 x 24 jam seperti masalah konektivitas internet, listrik, dan lainnya. Kerusakan ringan akan diberi notifikasi OFF warna merah di aplikasi SMSN.

- Kerusakan sedang: Kerusakan perangkat pendukung/utama SMFR yang membutuhkan waktu perbaikan/penggantian sampai dengan 3 bulan. Kerusakan sedang akan diberi notifikasi OFF warna jingga di aplikasi SMSN.
- Kerusakan berat: kerusakan perangkat pendukung/utama yang membutuhkan waktu perbaikan/penggantian di atas 3 bulan. Kerusakan berat dapat diberi notifikasi OFF warna jingga di aplikasi SMSN.

6. Indikator Kinerja

Pelaksanaan CAT UNAR / Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT

Target

100%

Pelaksanaan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) berbasis *Computer Assisted Test* (CAT) dilakukan dengan komputerisasi, merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang diselenggarakan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang. Untuk mencapai target UNAR dilaksanakan secara reguler dan non reguler. UNAR reguler dilaksanakan di Kantor Balmon Kelas I Palembang,

sedangkan UNAR non reguler dilaksanakan di luar kantor. Peserta yang dinyatakan lulus ujian diberikan Izin Amatir Radio (IAR).

Kriteria capaian indikator kinerja peserta UNAR berbasis CAT yaitu tercapainya Jumlah target capaian kinerja sejumlah **200** Peserta.

7. Indikator Kinerja

Penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL

Target

100%

Penanganan piutang dan koordinasi pelimpahan ke KPKNL merupakan salah satu indikator kinerja yang termuat dalam Perjanjian Kinerja Balmon Palembang Tahun 2024 yang bertujuan untuk mencegah terjadinya piutang akibat tidak dibayarkannya Biaya Hak Pengguna (BHP) oleh wajib bayar dan untuk mencegah terjadinya pelimpahan piutang ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL).

Indikator tercapainya kinerja dapat diukur dengan rumusan sebagai berikut:

- Penanganan piutang dihubungi meliputi pencegahan piutang dan penanganan piutang atas Informasi

besaran, reminder 1 sd 24 berhasil dihubungi sekurang - kurang seminggu sebelum jatuh tempo.

Penanganan piutang dihubungi

$$= \frac{\text{Jumlah Penanganan Piutang yang dihubungi}}{\text{Target Piutang di UPT tahun 2024}} \times 100\%$$

- Koordinasi pelimpahan ke KPKNL (apabila tidak ada pelimpahan KPKNL dianggap 100%).

Koordinasi Pelimpahan KPKNL

$$= \frac{\text{Jumlah Koordinasi Pelimpahan KPKNL}}{\text{Target Koordinasi Pelimpahan KPKNL di UPT Tahun 2024}} \times 100\%$$

8. Indikator Kinerja

Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat

Target

100%

Sosialisasi pelayanan publik dan survei kepuasan masyarakat bertujuan untuk menyebarluaskan informasi terkait spektrum frekuensi radio dan mendapat umpan balik terhadap kualitas layanan yang telah diterima oleh masyarakat.

Kriteria tercapainya kinerja ditentukan oleh indikator sebagai berikut:

- Sosialisasi Pelayanan Publik**
 - Sosialisasi dilaksanakan dengan target minimal 50% dari wilayah layanan, dan tidak di wilayah dan dinas yang sama dengan tahun sebelumnya

(kecuali capaian telah 100% di tahun sebelumnya).	b. Nilai IKM dan IIPP tertuang dalam 1 laporan per tahun dan sosialisasi tertuang dalam 2 laporan (1 laporan per semester);
b. Target Peserta Sosialisasi minimal 30 orang peserta;	c. minimal responden yang ditetapkan Kemenpan dan KPK sebanyak 30 orang dari seluruh layanan;
c. Sosialisasi dilaksanakan sama dengan atau diatas 50% dari wilayah layanan maka nilai 100;	d. minimal dilaksanakan 1 kali dalam setahun pada semester I, dengan menggunakan aplikasi survei dari Dit. Operasi Sumber Daya.
d. Sosialisasi dilaksanakan di bawah 50% dari wilayah layanan maka nilai 75.	
2. Survei Kepuasan Masyarakat	
a. Perolehan nilai pelaksanaan survey kepuasan masyarakat sebesar 3,2 (skala 4) dan survey Intergitas Pelayanan Public sebesar 3,6 (skala 4);	

9. Indikator Kinerja

Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC Nelayan Program MOTS

Target

100%

Pemberian Sosialisasi/bimbingan teknis kepada para pengguna frekuensi radio maritim (nelayan) berupa bimtek *Short Range Certificate* (SRC) & *Long Range Certificate* (LRC). Bimbingan teknis ini memberikan pemahaman dan sertifikasi kepada pengguna frekuensi radio maritim (nelayan) dalam menggunakan frekuensi radio yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Selama bimbingan teknis, peserta diberikan pengetahuan tentang penggunaan dan pengoperasian peralatan radio, prosedur komunikasi yang benar, serta pentingnya mematuhi aturan dan regulasi yang berlaku dalam penggunaan frekuensi radio. Materi bimbingan mencakup

aspek keamanan dan keselamatan, sehingga operator radio dapat menghindari gangguan frekuensi radio dan meningkatkan keselamatan dalam kegiatan pelayaran. SRC diberikan kepada operator radio maritim untuk berkomunikasi dalam pelayaran jarak dekat, sementara sertifikat operator radio tingkat LRC merupakan sertifikat wajib dimiliki oleh operator radio maritim untuk berkomunikasi dalam pelayaran jarak jauh.

Indikator tercapainya kinerja yaitu tercapainya jumlah peserta Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC Nelayan Program MOTS yang ditetapkan sebanyak **39** peserta.

10. Indikator Kinerja

ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN

Target

100%

Ditjen SDPPI mencanangkan program *Maritime On The Spot* (MOTS). MOTS merupakan strategi “jemput bola” dimana UPT Balai Monitor melakukan sosialisasi mandiri terkait ISR Maritim dan menyediakan loket pengurusan izin pada pelabuhan-pelabuhan yang tersedia di daerahnya. Pada tahun 2023 Ditjen SDPPI hanya memfasilitasi perizinan bagi nelayan yang memiliki radio VHF *Marine*, namun pada tahun 2024 Ditjen SDPPI menambahkan program IKRAN dalam bidang maritim, program ini memfasilitasi penggunaan frekuensi (tersedia 8 pita

frekuensi) bagi nelayan yang terlanjur memiliki radio HF pada kapalnya yang biasa digunakan untuk komunikasi dengan pemilik kapal, keluarga di darat, dll.

Indikator tercapainya kinerja yaitu tercapainya jumlah ISR Maritim Nelayan Program MOTS-IKRAN yang ditetapkan sebanyak **5** ISR.

11. Indikator Kinerja

Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code Site)

Target

100%

Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan Pengukuran Koordinat Site Microwave Link dan Stasiun Penyiaran sebagaimana tercantum dalam Program Kerja Tahun 2024, dilakukan untuk memastikan bahwa Data Penggunaan Frekuensi Radio di lapangan sesuai dengan data yang terdapat pada Izin Stasiun Radio (ISR). Apabila data yang ditemukan di lapangan tidak sesuai dengan data pada Izin Stasiun Radio (ISR), maka data tersebut merupakan suatu pelanggaran.

Verifikasi ini dilakukan dengan dua metode yaitu desktop analysis menggunakan google earth dan mengunjungi secara langsung lokasi stasiun pemancar sesuai data pada ISR.

Indikator tercapainya kinerja yaitu tercapainya Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code Site) yang ditetapkan sebanyak **5126** ISR.

SASARAN KEGIATAN II

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN.

Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien yang ditetapkan tahun 2024 yaitu Nilai kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA Score) dengan target nilai yaitu 90, dan Penilaian Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA dengan target nilai 100.

1. Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Target

90%

Indikator Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan dan realisasi anggaran, didukung dengan monitoring dan evaluasi sehingga perencanaan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Tujuan Pengukuran Kinerja IKPA yaitu:

1. Kelancaran pelaksanaan Anggaran meliputi pembayaran/realisasi anggaran, penyampaian data

kontrak, penyelesaian tagihan, SPM yang akurat dan kebijakan dispensasi SPM.

2. Mendukung Manajemen kas meliputi pengelolaan UP/ TUP, revisi DIPA, Renkas RPD, Deviasi Halaman III Dipa dan Return SP2D.
3. Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan meliputi penyampaian LPJ bendahara dan penyelesaian pagu minus belanja.

2. Indikator Kinerja

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Target

100%

Laporan keuangan UAKPA juga mencerminkan transparansi dan akuntabilitas. dengan menyajikan informasi keuangan secara terinci dan akurat, laporan ini membantu meningkatkan kepercayaan dari pihak-pihak yang terlibat. Transparansi menjadi landasan yang kuat untuk membangun tata kelola keuangan yang baik dan efisien dalam suatu organisasi atau unit kerja. dengan demikian,

laporan keuangan UAKPA memiliki peran strategis dalam mendukung pengelolaan keuangan yang berkelanjutan dan akuntabilitas.

Indikator Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA diukur berdasarkan 6 indikator yaitu jumlah transaksi koreksi audit, kesalahan penggunaan akun belanja modal/barang,

saldo kas di bendahara akhir tahun, ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke entitas pelaporan, hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan,

dan ketepatan waktu penyampaian laporan hasil penilaian pengendalian intern atas pelaporan keuangan ke entitas pelaporan.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen kesepakatan berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

PK merupakan instrumen manajemen kinerja yang penting dalam mengukur pencapaian tujuan dan memberikan arah dalam peningkatan kinerja pegawai. Penetapan kinerja Balmon Palembang tahun 2024 dalam wujud Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika kepada Kepala Balai Monitor SFR Kelas I Palembang, dijabarkan dalam 2 Sasaran Kegiatan dengan 13 Indikator Kinerja Sasaran kegiatan (IKSK), sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut :

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
1.	Meningkatkan Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/ Kota	100%
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%
		3. Persentase (%)Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	95%
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%
		11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR <i>Microwave Link</i> dan Penyiaran (QR Code Site)	100%
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100

Rencana Kerja dan Anggaran Tahun 2024

Dalam upaya mewujudkan Perjanjian Kinerja 2024, Balmon Palembang didukung dengan dengan Pagu Anggaran sebesar Rp 14.336.296.000-, terbagi kedalam 2 program kegiatan dengan rincian anggaran per output kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.2
Pagu Anggaran Berdasarkan Rincian Output

Program/Kegiatan/RO		Anggaran (Rp)
Program Pengelolaan Spektrum Frekuensi, Standar Perangkat dan Layanan Publik		
078	Layanan dukungan pengawasan spektrum frekuensi radio UPT	3.788.448.000
U00	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Dalam Kota Wilayah Sumatera	59.100.000
U01	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Sumatera	658.624.000
U03	Pemantauan, Pengukuran Dan Penanganan Gangguan Frekuensi Radio Luar Kota Transportasi Laut/ Sungai Wilayah Sumatera	45.704.000
U04	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Dalam Kota Wilayah Sumatera	36.600.000
U05	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Transportasi Darat Wilayah Sumatera	196.744.000
U06	Penertiban Frekuensi Radio Dan Standar Perangkat Pos Dan Informatika Luar Kota Transportasi Laut/ Sungai Wilayah Sumatera	79.844.000
CAN	Perangkat Monitoring UPT	650.000.000
CCL	Pemeliharaan Alat Monitoring UPT	311.708.000
Program Dukungan Manajemen		
960	Layanan organisasi dan tata kelola internal	64.400.000
994	Layanan Perkantoran	6.339.774.000
951	Layanan sarana internal	2.105.350.000
Jumlah		14.336.296.000

BAB 3

AKUNTABILITAS KINERJA



Sebagai perwujudan akuntabilitas kinerja, LAKIN 2024 memiliki fokus utama membahas tentang pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dari sasaran kegiatan yang ingin dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang.

Pengukuran Kinerja 2024

Pengukuran kinerja dimaksudkan untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pengukuran kinerja didasarkan pada target dan realisasi dengan satuan pengukuran dalam bentuk persentase, indeks, rata-rata, angka, dan jumlah persentase pencapaian, rencana tingkat capaian, dihitung dengan rumus bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian rencana kegiatan semakin baik.

Pengukuran kinerja memegang peranan penting dalam sistem akuntabilitas kinerja, karena merupakan alat manajemen yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Kinerja Balmon Palembang tahun 2024 diukur dari pencapaian Indikator Kinerja yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Adapun hasil pengukuran atas pencapaian kinerja 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Perjanjian Kinerja (PK) dan Realisasi Capaian Kinerja

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	Capaian	%
1.	Meningkatnya Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi, Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi	1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	100%	100%	100
		2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	100%	100%	100
		3. Persentase (%)Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100%	100%	100
		4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	93%	100%	107.53
		5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	95%	100%	105.26
		6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100%	104%	104
		7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100%	100%	100
		8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100%	100%	100
		9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100%	100%	100
		10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100%	100%	100
		11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site)	100%	100%	100
2.	Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Birokrasi yang Efektif dan Efisien	1. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	90	106.49	118.32
		2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	100	95	95

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada tabel di atas dapat diketahui bahwa target dengan capaian realisasi di atas 100% sebanyak 4 target, target dengan capaian realisasi 100% sebanyak 8 target, target dengan capaian realisasi dibawah

100% sebanyak 1 target yang tidak tercapai, sehingga secara rata-rata capaian kinerja pada tahun 2024 adalah sebesar 102.32% yang dihitung dari rata-rata capaian seluruh sasaran kegiatan.

Capaian Kinerja 2020-2024

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, indikator capaian kinerja yang telah dicapai oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2
Capaian Kinerja Tahun 2020-2024

SASARAN KEGIATAN MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI, PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI					
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024
1. Persentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota	105.71	110	125	100	100
2. Persentase (%) Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)	152	122	130	100	100
3. Persentase (%) Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio	100	103.09	102.04	101.01	100
4. Persentase (%) Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi	100	131.43	110	107.53	107.53
5. Berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring/ukur di UPT	117.27	115.29	104.21	103.16	105.26
6. Persentase (%) Peserta Ujian Negara Amatir Radio berbasis CAT	100	100	-	100	104
7. Persentase (%) Penanganan Piutang dan Koodinasi Pelimpahan ke KPKNL	100	100	-	100	100
8. Persentase (%) Sosialisasi Pelayanan Publik dan Survey Kepuasan Masyarakat	100	161.25	-	100	100
9. Persentase (%) Bimbingan Teknis SRC/LRC	100	166.67	-	100	100
10. Persentase (%) ISR Maritim Nelayan program MOTS-IKRAN	100	166.67	-	60	100
11. Verifikasi Data Koordinat Site ISR Microwave Link dan Penyiaran (QR Code Site) program MOTS-IKRAN	109.42	101.11	-	69	100
SASARAN KEGIATAN MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN					
1. Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI	102.33	106.4	200	103.45	118.32
2. Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)	-	-	102.30	0	95

Analisa Capaian Kinerja

KINERJA I. MENINGKATNYA LAYANAN MONITORING, PENGUKURAN, INSPEKSI DAN PENERTIBAN SERTA PELAYANAN PUBLIK SPEKTRUM FREKUENSI RADIO DAN PERANGKAT TELEKOMUNIKASI

Tercapainya sasaran Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban serta Pelayanan Publik Spektrum Frekuensi Radio dan Perangkat Telekomunikasi di wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang meliputi 17 Kab/Kota, dapat dilihat dari perbandingan antara target dengan persentase capaian pada 11 Indikator Kinerja.

1. Indikator Kinerja - 1 Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota

Latar Belakang

Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi yang terletak dibagian Selatan Pulau Sumatera dengan Ibu Kota Palembang, yang memiliki 13 Kabupaten dan 4 Kota. Pada tahun 2024, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang melakukan monitoring penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di seluruh kabupaten/kota sesuai dengan target yang ditetapkan sebesar 100% Kabupaten/Kota termonitor.

Sasaran yang ingin dicapai pada kegiatan monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio untuk melihat karakteristik penggunaan frekuensi radio dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dalam rangka terciptanya tertib penggunaan spektrum frekuensi radio.

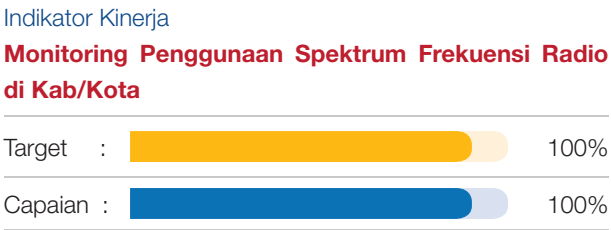
Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk mengetahui jumlah pendudukan kanal spektrum frekuensi radio pada titik observasi yang diprediksi memiliki tingkat kepadatan frekuensi tinggi disertai dengan mengetahui legalitas dari stasiun pengguna spektrum frekuensi radio yang termonitor.

Monitoring frekuensi radio merupakan kegiatan yang terdiri dari :

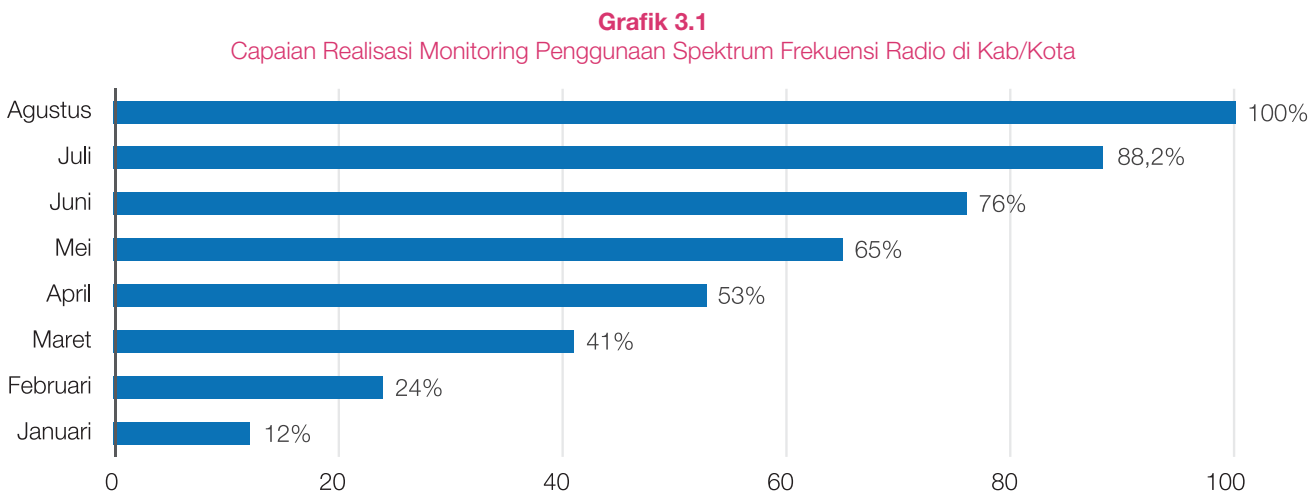
- Pengamatan kepadatan pendudukan pita frekuensi radio sesuai dengan alokasinya, baik pita *High Frequency* (HF), *Very High Frequency* (VHF), *Ultra High Frequency* (UHF) maupun *Super High Frequency* (SHF) secara rutin;

- Monitoring penggunaan frekuensi radio pada pita-pita penerbangan, maritim, navigasi, marabahaya dan alokasi penting lainnya;
- Mengidentifikasi penggunaan frekuensi radio yang memiliki izin dan tidak memiliki izin maupun penggunaan frekuensi yang tidak sesuai dengan peruntukannya;
- Melakukan pengukuran okupansi 15 pita frekuensi radio sesuai penugasan.

Capaian Kinerja 2024



Capaian Kegiatan Pemantauan Frekuensi Radio di Kabupaten/Kota pada Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang selama tahun 2024 terlihat pada grafik berikut :



Capaian indikator kinerja monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio di Kab/Kota terpenuhi jika tiga kriteria sub indikator terlampaui, yaitu:

1. Monitoring 15 pita frekuensi radio

Berdasarkan Nota Dinas Direktur Pengendalian SDPPI Nomor : 1083/DJSDPPI.4/PR.04.01/01/2024 tanggal 19 Januari 2024 perihal Penugasan terkait Perjanjian Kinerja UPT Direktorat Pengendalian SDPPI Tahun 2024, terdapat 15 *subservice* / pita frekuensi radio yang harus dimonitor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Monitoring Terhadap 15 *Subservice* Pita Frekuensi Radio

No	Subservice	Pita Frekuensi (MHz)	Stepwidth		Measurement Time	Durasi
			R&S (Maks. Data Sampling 200.000)	R&S (Maks. Data Sampling 65.000)		
1	Radio FM, DRM *INS04	87 - 108	6.25 kHz	6.25 kHz	1 s	2 Jam
2	Penerbangan VHF *INS36	108 - 137				
3	Komrad VHF, Instansi Pemerintah/Badan Usaha Keperluan Publik *INS04A *INS04B, Maritim VHF *INS36	137 - 174				
4	DRM, DAB *INS05	174 - 230				
5	Tetap *INS08B, Bergerak *INS08 *INS08A *INS08C *INS0D, Marabahaya *INS36	300 - 430				
6	Komrad UHF *INS11 *INS08C *INS08D	430 - 460				
7	Tetap, Bergerak *INS11 *INS12	460 - 470				
8	Televisi UHF *INS13B *INS13C, IMT *INS13	478 - 806				
9	Trunking *INS14, Downlink Seluler 800 *INS15	806 - 880	100 kHz	100 kHz	1 s	10 Menit
10	Downlink Seluler 900 *INS16	925 - 960				
11	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS17A	1427 - 1518				
12	Downlink Seluler 1800 *INS19	1805 - 1880				
13	Downlink Seluler 2100 *INS21A	2110 - 2170				
14	International Mobile Telecommunications (IMT) *INS22	2170 - 2200				
15	Seluler, Broadband 2.3 GHz *INS24	2300 - 2400				

2. Identifikasi 70% Pendudukan Frekuensi Radio yang termonitor.

Target perjanjian kinerja terhadap hasil monitoring yang harus di identifikasi adalah 70%. Sesuai hasil monitoring frekuensi radio yang dilaksanakan terdapat 4811 frekuensi radio yang termonitor dengan target identifikasi sebanyak 3368 frekuensi radio (70% x 4811). Data di identifikasi sebanyak 3368 sehingga capaian tercapai 100%.

3. Monitoring 50% Target ISR di Kab/Kota

Target jumlah ISR yang harus dimonitor adalah 50% dari 1436 ISR, lokasi pengguna ISR ini tersebar di seluruh wilayah Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan. Dengan berbagai keterbatasan baik dari sisi alokasi waktu pelaksanaan kegiatan, lokasi stasiun radio pengguna ISR, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang berhasil memonitor 1584 data ISR atau sebesar 100%.

Manual Pengukuran Presentase (%) Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab/Kota yaitu :

$$\% \text{Capaian} = 70\% \text{ Mon. Pita Frekuensi Radio} + 30\% \text{ Mon. Rutin Marabahaya}$$

- a. Monitoring Pita Frekuensi Radio dilaksanakan menggunakan SMFR Tetap/Transportable dan/atau SMFR Jinjing/Bergerak di Kabupaten/Kota, dengan perhitungan capaian :

$$\text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Kabupaten atau Kota Termonitor}}{\text{Total Kabupaten atau Kota di Wilayah Kerja UPT}}$$

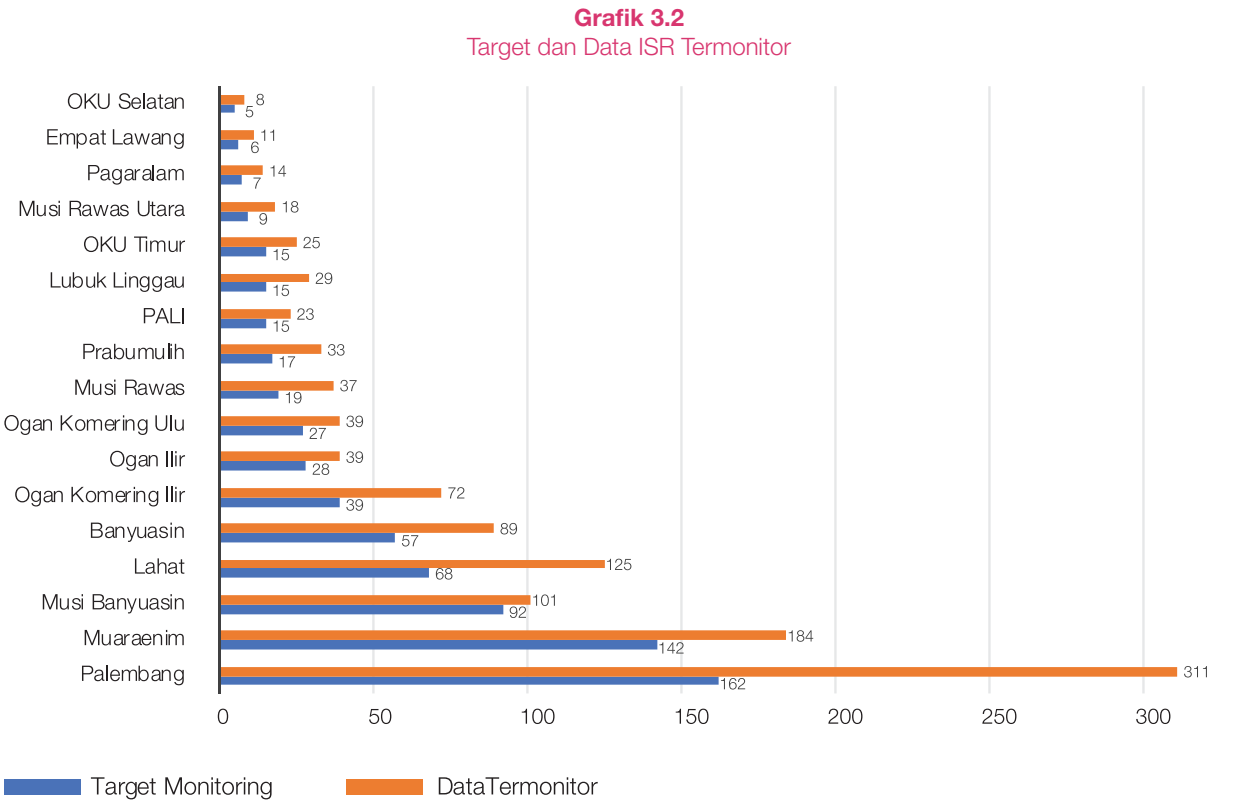
Dengan komponen perhitungan sebagai berikut :

- 100% Kab/Kota Termonitor;
 - 15 Pita Frekuensi Radio Dilakukan Observasi dan Identifikasi;
 - 50% ISR Termonitor; dan
 - 70% Hasil Monitor SFR harus teridentifikasi.
- b. Monitoring Pita Frekuensi Marabahaya yang dilaksanakan setiap hari menggunakan SMFR Tetap/*Transportable*, dengan perhitungan capaian :

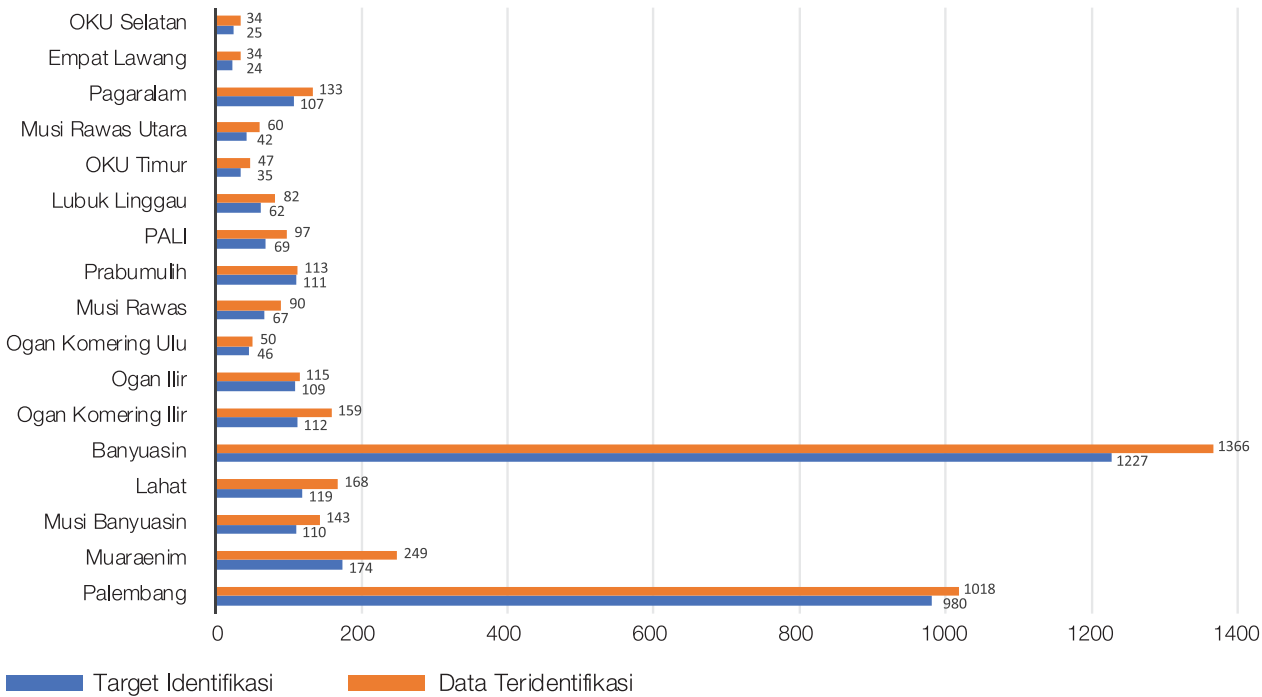
$$\% \text{Capaian} = \frac{\text{Jumlah Hasil Monitoring Rutin}}{\text{Jumlah Target Monitoring Rutin}}$$

Komponen perhitungan : Observasi dan Identifikasi Pita Frekuensi Radio, ISR Termonitor dan Hasi Monitor SFR Teridentifikasi. Dengan keterangan sebagai berikut :

- Total Target Monitoring Rutin yaitu 14 kali dalam 1 bulan dari masing–masing SMFR Tetap/*Transportable*;
- Jumlah Hasil Monitoring Rutin adalah Hasil Monitoring 5 pita frekuensi marabahaya dari masing–masing SMFR Tetap/*Transportable*; dan
- 5 Pita Frekuensi Marabahaya Dilakukan Observasi dan Identifikasi.



Grafik 3.3
Target dan Data ISR Teridentifikasi



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	: 50%
	Capaian	: 76%
	Persentase	: 152%
TAHUN 2021	Target	: 88%
	Capaian	: 80%
	Persentase	: 100%
TAHUN 2022	Target	: 100%
	Capaian	: 100%
	Persentase	: 100%
TAHUN 2023	Target	: 100%
	Capaian	: 35%
	Persentase	: 37%
TAHUN 2024	Target	: 80%
	Capaian	: 88%
	Persentase	: 80%

Kendala dan Solusi

Dalam beberapa kasus terdapat kendala seperti lokasi yang sulit dijangkau dikarenakan faktor geografis sehingga menghambat pelaksanaan monitoring. Solusi yang dilakukan mengatasi kendala tersebut adalah monitoring jarak jauh untuk memantau penggunaan frekuensi tanpa harus berada di lokasi secara fisik, koordinasi dengan pemerintah lokal agar mendapatkan izin akses yang lebih mudah. Kekurangan SDM yang berkualitas dan berpengalaman dalam bidang monitoring spektrum frekuensi dapat memperlambat proses pengawasan dan pemeliharaan data, solusi yang dapat dilakukan yaitu mengikuti pelatihan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas SDM yang ada.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Keberhasilan capaian monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio sepanjang tahun 2024 mencapai target hingga 100% tidak lepas dari beberapa hal yang mendukung yaitu:

- Adanya aplikasi *Report Online* (ROL) dari Direktorat Pengendalian SDPPI yang digunakan sebagai media pelaporan hasil monitoring spektrum frekuensi radio. Aplikasi ini memberikan kemudahan dalam memantau capaian PK monitoring frekuensi radio, dengan adanya dashboard capaian kinerja yang dapat dipantau secara real time berdasarkan data yang sudah diinput;
- Alat perangkat monitoring yang dimiliki oleh Balmon Palembang yang menunjang dalam melaksanakan kegiatan monitoring spektrum frekuensi radio;
- Sumber daya manusia dalam hal ini pegawai Balmon Palembang dengan jabatan fungsional tertentu yaitu Pengendali Frekuensi Radio yang memiliki kompetensi serta keahlian khusus dalam melakukan monitoring spektrum frekuensi radio.

Disamping pembuatan Aplikasi *Report Online* (ROL), kolaborasi dengan stakeholder terkait lainnya juga dilakukan yaitu dengan melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan spektrum frekuensi radio demi terciptanya penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peruntukannya.

Implementasi BerAKHLAK

Dalam proses pencapaian target Persentase Pemantauan Spektrum Frekuensi Radio sejumlah 100% Kabupaten/ Kota. Balmon Palembang telah mengimplementasikan budaya nilai BerAKHLAK. Komitmen Balmon Palembang dalam mewujudkan aktualisasi nilai berorientasi pelayanan dengan memastikan penggunaan frekuensi sesuai dengan peruntukannya melalui observasi, monitoring, dan identifikasi setiap pengguna frekuensi di Kabupaten/Kota Sumatera Selatan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pemantauan spektrum frekuensi radio, Balmon Palembang menerapkan nilai

2. Indikator Kinerja - 2

Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Latar Belakang

Kegiatan pemeriksaan stasiun radio (inspeksi) merupakan kegiatan pemeriksaan yang dilakukan oleh Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang untuk memastikan bahwa data stasiun pengguna frekuensi radio yang digunakan di lapangan (existing) sesuai dengan data yang ada pada Izin Stasiun Radio (ISR). Kegiatan ini merupakan bentuk pengawasan dan pengendalian penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi, untuk mewujudkan terciptanya tertib

Harmonis dan Kolaboratif bersama dengan berbagai pihak (*stakeholder*) yang teridentifikasi penggunaan spektrum frekuensi radionya tidak sesuai dengan peruntukan.

Efisiensi

- Evaluasi dan penyempurnaan proses pelaksanaan dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan kegiatan Observasi dan Monitoring;
- Pemanfaatan aplikasi pelaporan seperti *Apstard*, *New Rol*, *Smart* dan *Mosfat* dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pelaporan hasil Kegiatan Observasi dan Monitoring;
- Menempatkan pegawai pada posisi yang sesuai dengan keterampilan dan keahlian mereka dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
- Kerjasama dan kolaborasi dengan instansi terkait, para stakeholder yaitu operator seluler, pemilik stasiun radio dan pengguna frekuensi lainnya. Dengan koordinasi yang baik dapat menghindari konflik kepentingan dan mempercepat proses pelaksanaan Kegiatan Observasi dan Monitoring.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024 ini telah dilakukan pengembangan inovasi pada aplikasi pelaporan pemantauan frekuensi radio yaitu Aplikasi *Report Online* (ROL). Melalui Aplikasi *Report Online* (ROL) dapat melihat secara real time progress dari capaian PK hasil realiasi yang telah di submit ke aplikasi tersebut, juga dapat menganalisa dan memperhitungkan data mana yang belum tersubmit ke Aplikasi *Report Online* (ROL). Beberapa hal utama dalam pengembangan aplikasi *Report Online* (ROL) pada tahun 2024 adalah:

- Aplikasi *Report Online* (ROL) telah terintegrasi dengan data perizinan pada SIMS (Sistem Informasi Manajemen Spektrum SDPPI) sehingga *user*/pelapor cukup menginput nomor ISR (Izin Stasiun Radio) maka data *user*/pelapor akan muncul secara otomatis.
- Progres status capaian PK dapat dipantau secara *real time* oleh *user* internal SDPPI dan pelapor melalui dashboard pada aplikasi *Report Online* (ROL).

penggunaan spektrum frekuensi radio, dan tertib penggunaan alat/perangkat telekomunikasi. Selain itu adanya pelanggaran dapat mengakibatkan timbulnya gangguan yang merugikan pengguna frekuensi radio lainnya dan juga menyebabkan kerugian negara yaitu penggunaan frekuensi radio tanpa izin (ilegal), penggunaan daya pancar dan lebar pita yang melebihi ketentuan akan menyebabkan perbedaan terhadap pembayaran Biaya Hak Penggunaan (BHP) Frekuensi Radio yang merupakan Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP).

Ada tiga sub indikator pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio yaitu:

1. Pemeriksaan stasiun radio Microwave Link;
2. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terestrial;
3. Kegiatan monitoring alat/perangkat telekomunikasi.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi)

Target : 100%

Capaian : 100%

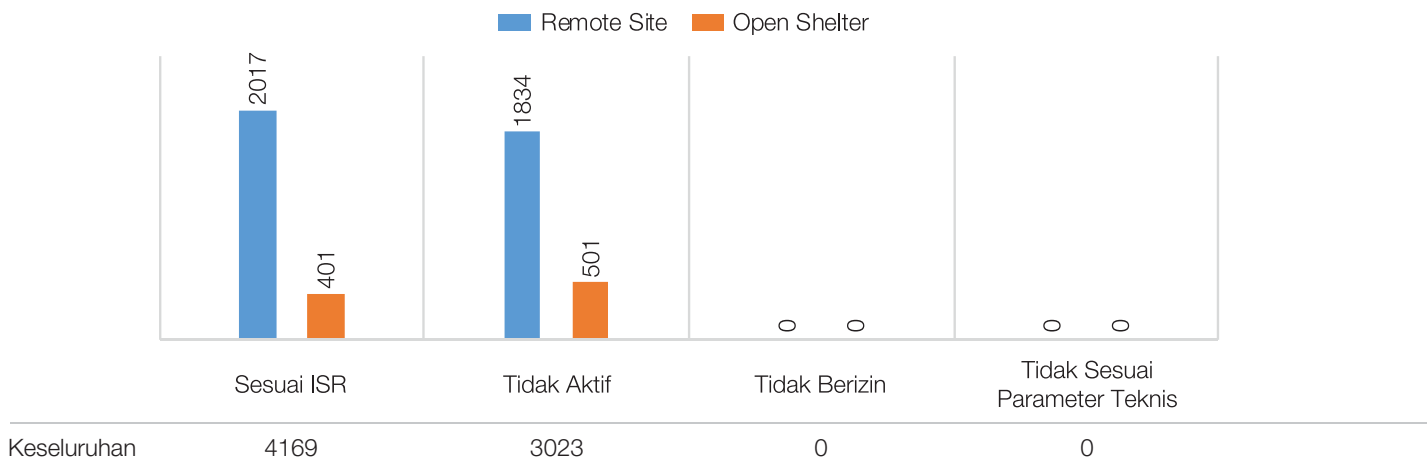
Capaian kinerja pada setiap sub indikator kegiatan pemeriksaan stasiun radio:

1. Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*

Pada kegiatan pemeriksaan stasiun radio *microwave link*, kegiatan pemeriksaan terbagi menjadi *remote site* dan *open shelter*. Target pemeriksaan *remote site* berdasarkan data yang diberikan oleh Direktorat Pengendalian SDPPI melalui Aplikasi Pemeriksaan Stasiun Radio (APSTARD) berdasarkan distribusi populasi ISR *microwave link* di wilayah provinsi Sumatera Selatan. Pemeriksaan dilakukan dengan mengakses NOC dan/atau NMS masing-masing operator seluler. Untuk Tahun 2024 jumlah target *remote site* yang harus diperiksa berjumlah **3.851 Link**. Adapun target pemeriksaan *open shelter* ditetapkan sebanyak data sampling sesuai hasil perhitungan yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI ditambah dengan data pelanggaran hasil pemeriksaan *remote site*. Di Tahun 2024 target *open shelter* yang harus diperiksa berjumlah **902 Link**.

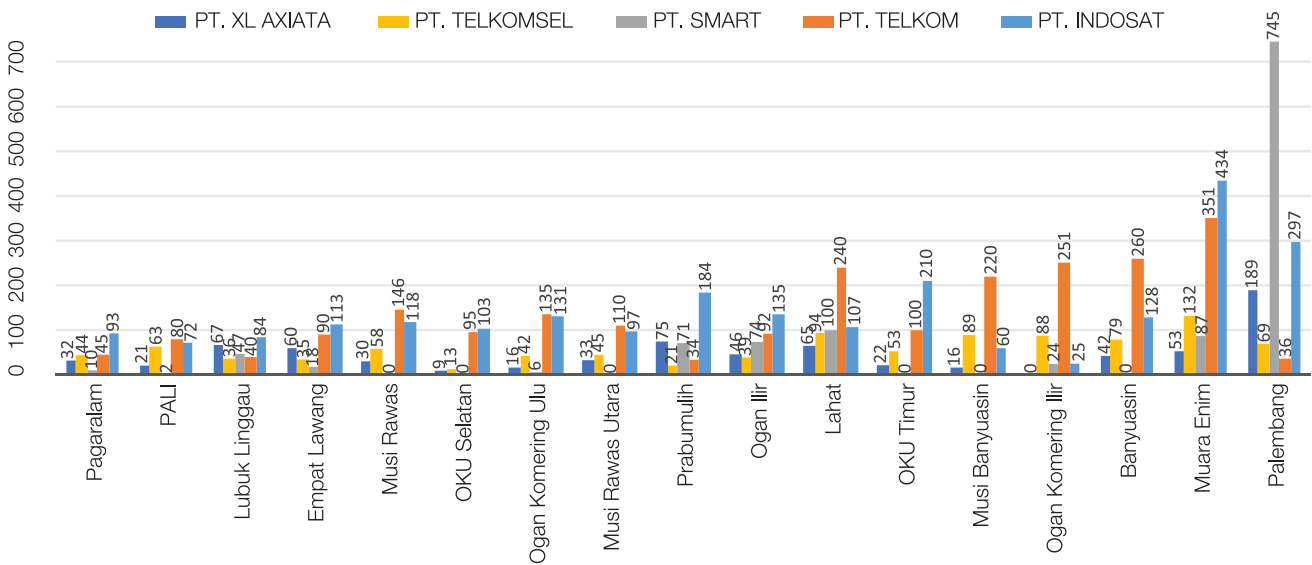
Grafik 3.4

Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link Remote Site dan Open Shelter*



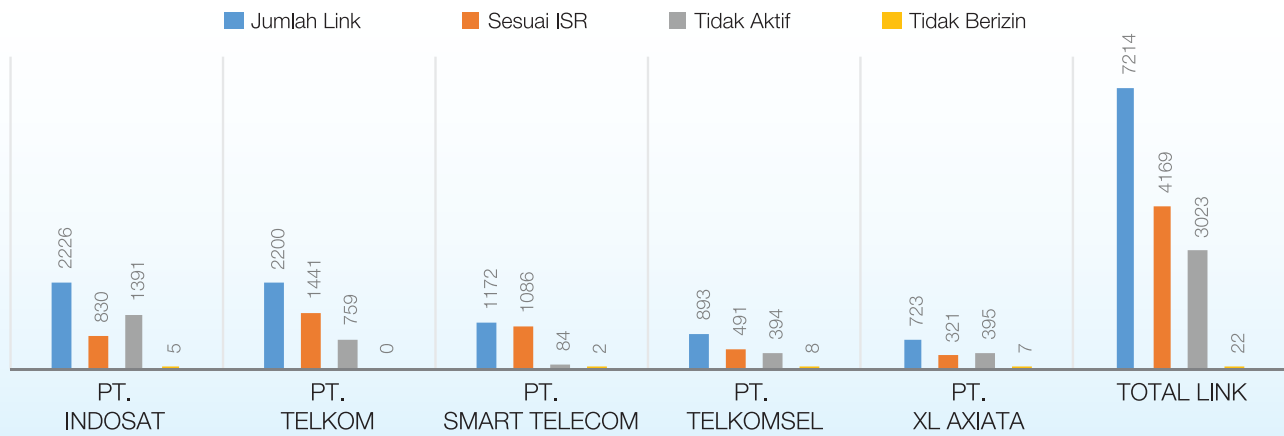
Grafik 3.5

Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link Operator Seluler per Kab/Kota*



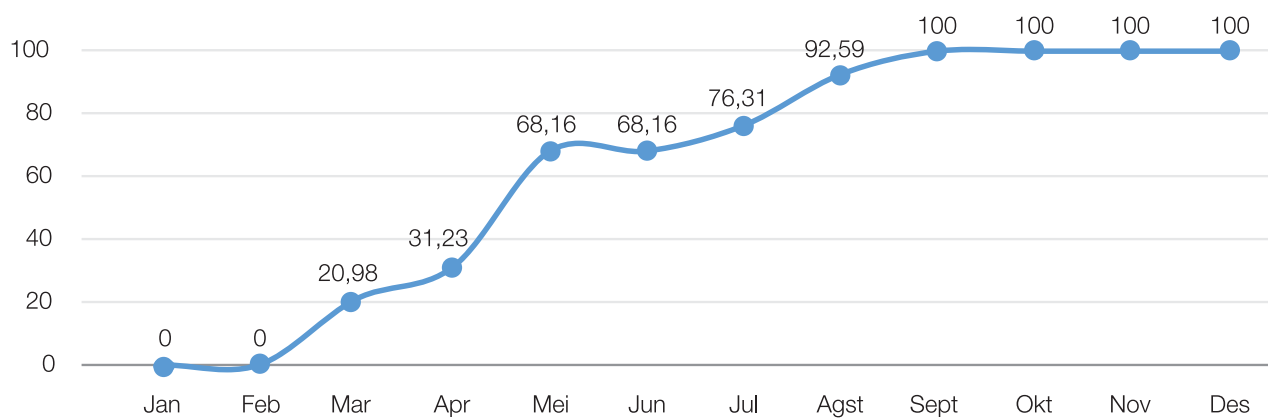
Grafik 3.6

Hasil Pemeriksaan Stasiun Radio *Microwave Link Operator Seluler*



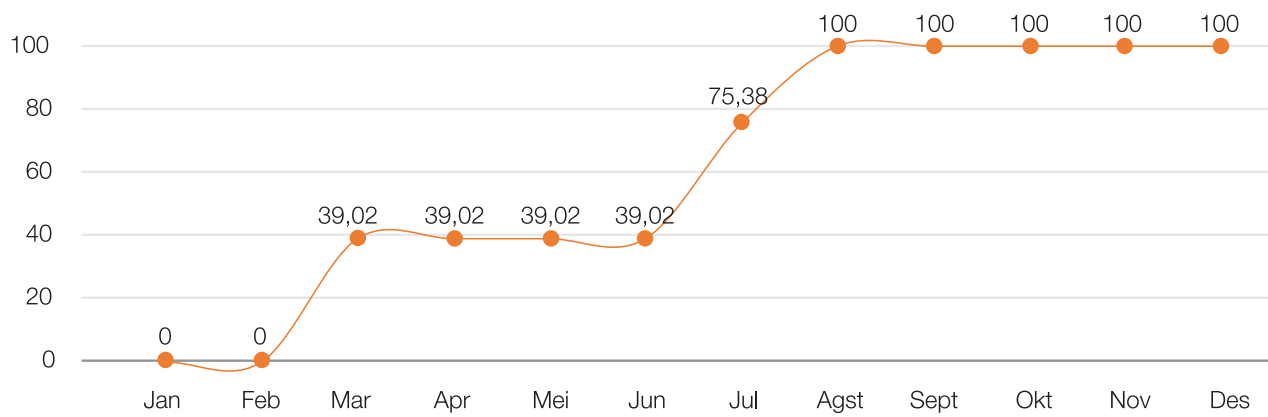
Grafik 3.7

Capaian Kinerja Kumulatif IKS-2 (*Remote Site*) Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*



Grafik 3.8

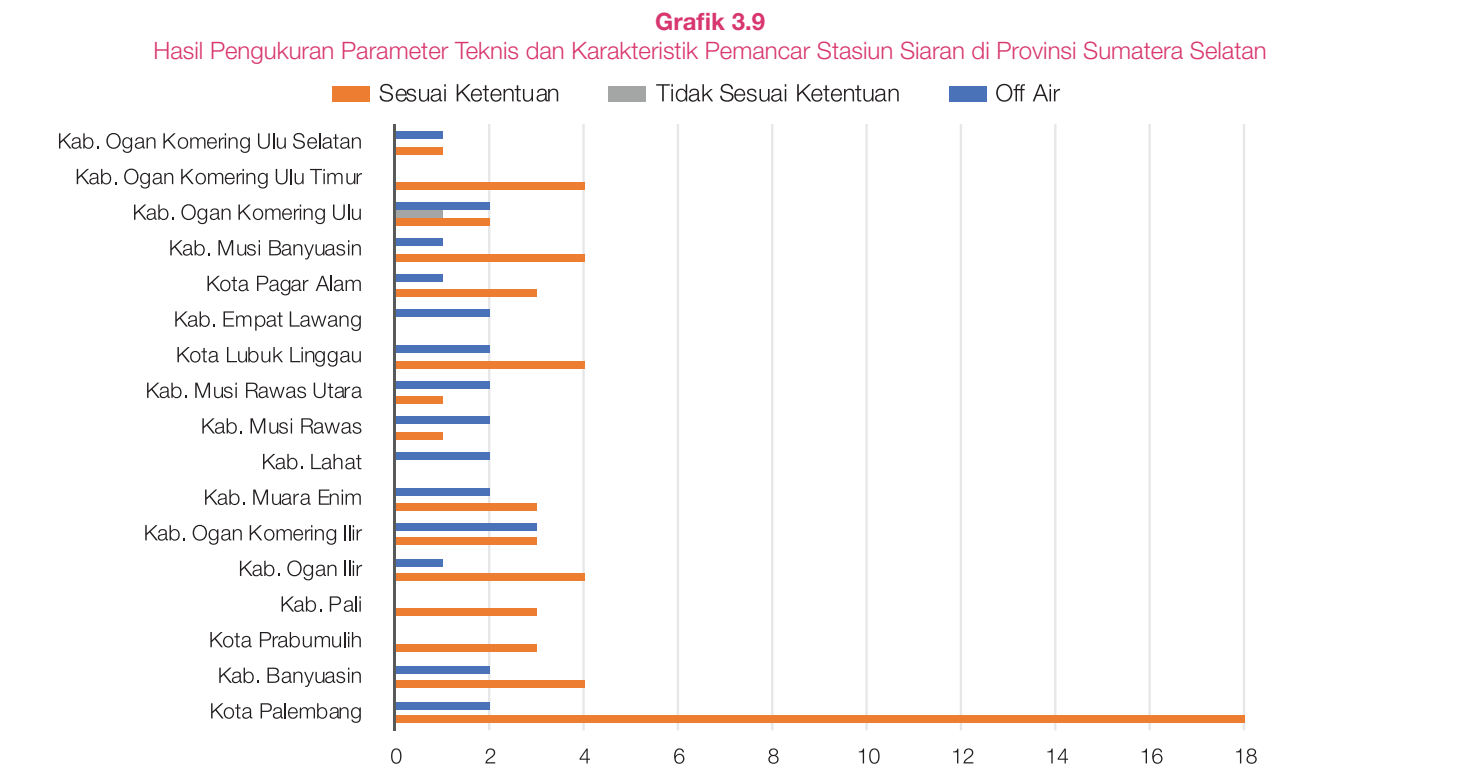
Capaian Kinerja Kumulatif IKS-2 (*Open Shelter*) Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*



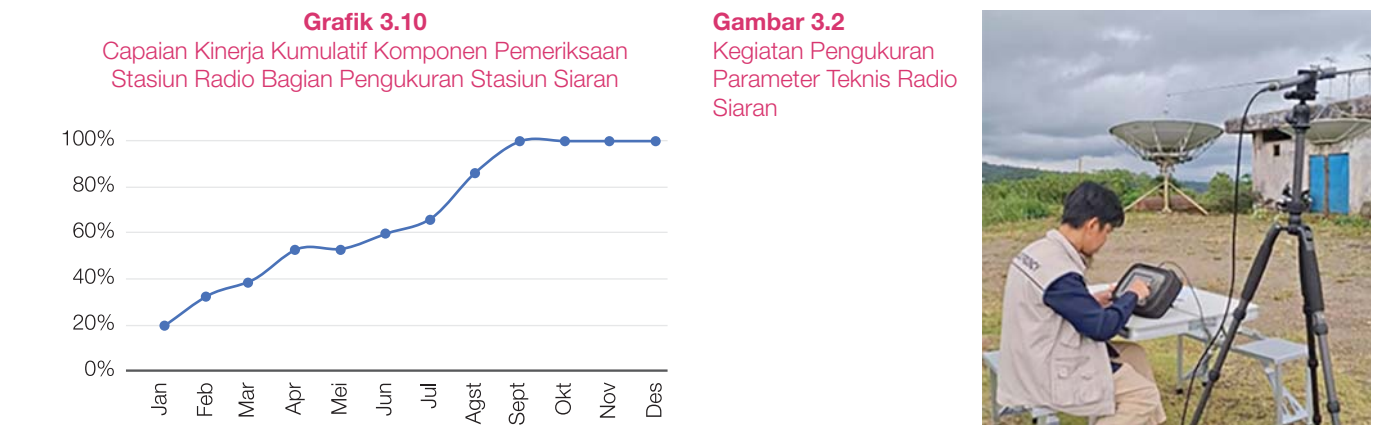
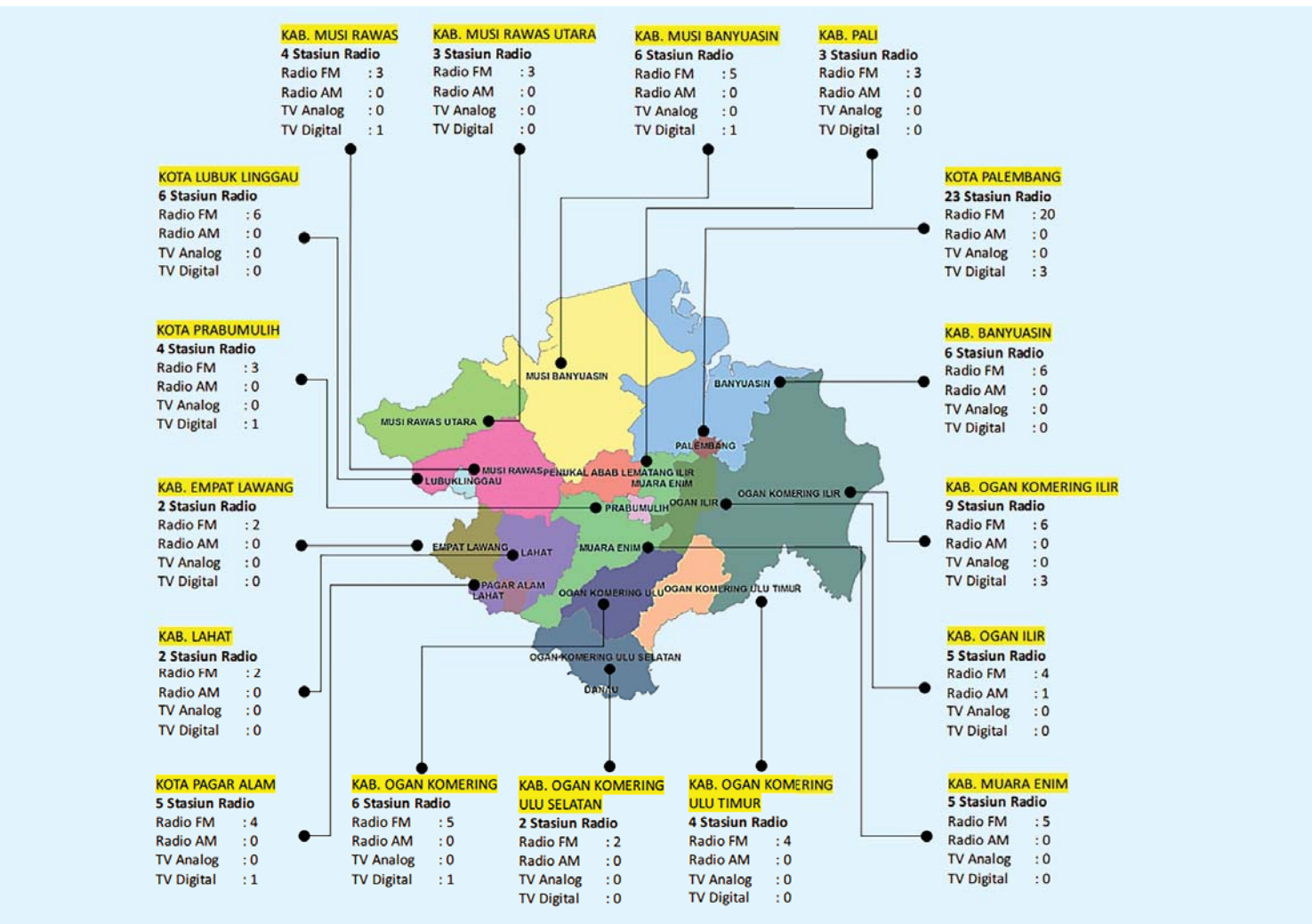
2. Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terestrial

Pada kegiatan pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran, sasaran pengukuran stasiun siaran terdiri dari seluruh stasiun siaran FM dan seluruh televisi digital terestrial di

wilayah Sumatera Selatan. Tahun 2024 target pengukuran untuk Radio FM berjumlah 83 Radio FM dan 11 Televisi digital terestrial.



Gambar 3.1
Sebaran Stasiun Penyiaran di Provinsi Sumatera Selatan

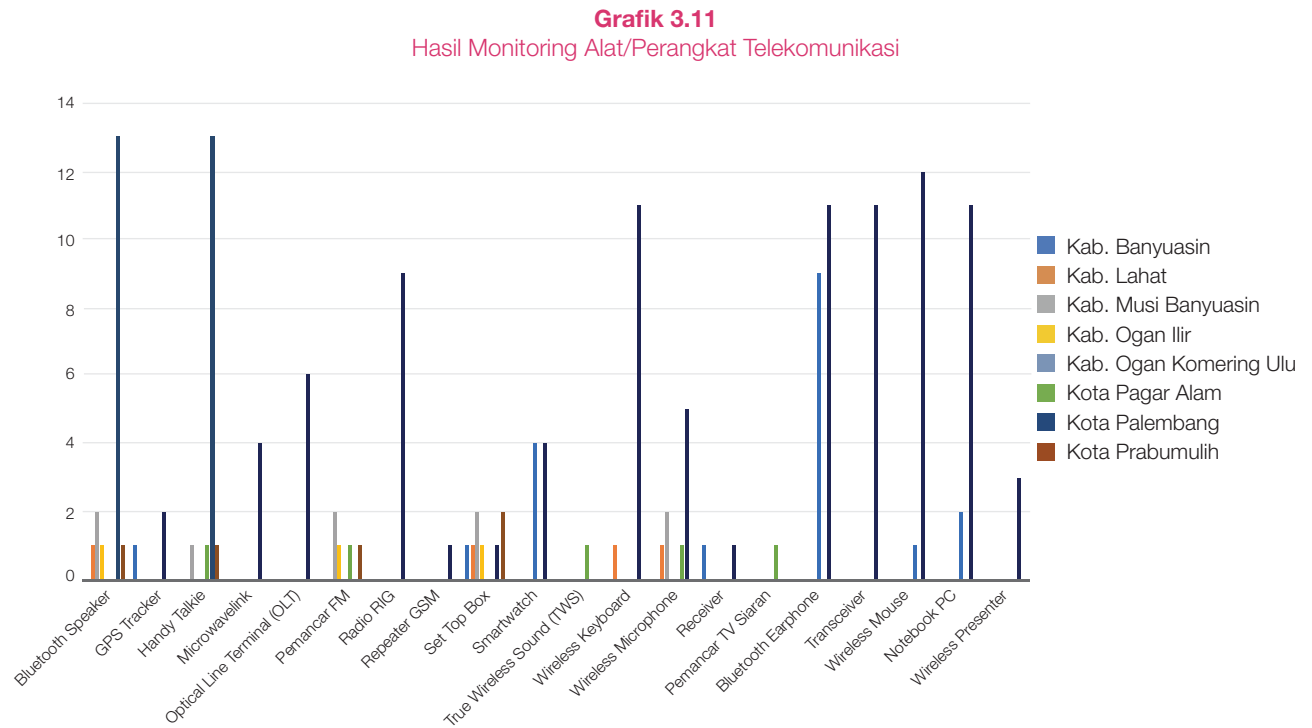


3. Monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi

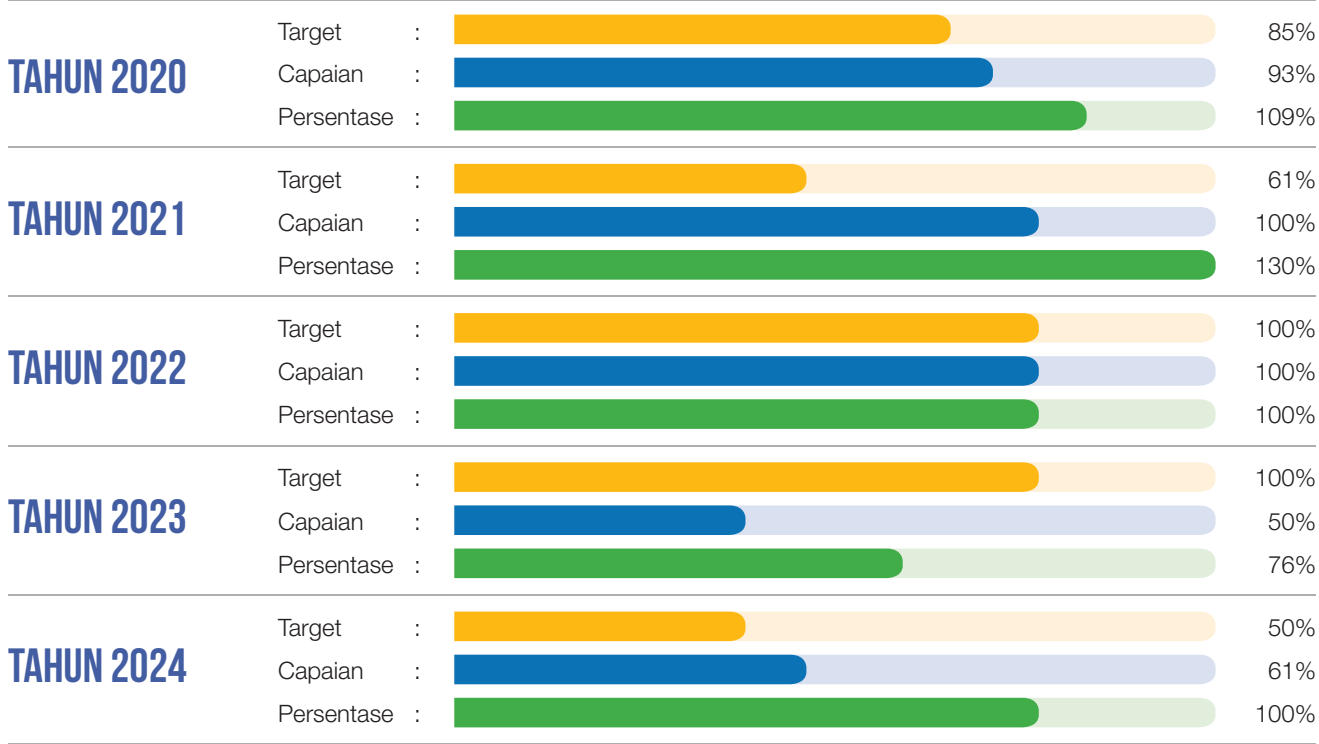
Pada Kegiatan Monitoring alat/perangkat telekomunikasi dilakukan terhadap jenis perangkat dengan prioritas yang ditetapkan pada target. Target jenis perangkat prioritas:

- | | |
|---|--|
| 1. <i>HF All Band Tranceiver</i> | 10. Set Top Box |
| 2. <i>Wireless Access Point (Wifi extender, wireless repeater router)</i> | 11. Perangkat <i>Low Power (Wireless keyboard termasuk keyboard aksara daerah, true wireless sound/TWS, wireless microphone, bluetooth speaker, smart watch)</i> |
| 3. Pemancar FM | 12. <i>Optical Line Terminal/OLT dan Optical Network Terminal/ONT</i> |
| 4. Simbox/modempool | 13. Radio POC |
| 5. <i>Repeater GSM</i> | 14. <i>Jammer</i> |
| 6. Radio RIG | 15. Fake BTS |
| 7. <i>GPS Tracker</i> | 16. APT Rakitan |
| 8. <i>Microwave link (IDU/ODU)</i> | |
| 9. <i>Handy Talkie</i> | |

Untuk tahun 2024 target kegiatan monitoring Alat/Perangkat Telekomunikasi adalah 8 kali pelaksanaan kegiatan. Perangkat prioritas yang dimonitor dalam setiap kegiatan minimum 3 jenis perangkat prioritas.



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)



Kendala dan Solusi

Kendala dalam Pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*:

- a. Kendala Teknis
 - 1. Keterbatasan Akses, Beberapa lokasi remote site mungkin sulit diakses, terutama di daerah terpencil.
 - 2. Kualitas Peralatan, Peralatan yang digunakan untuk monitoring kurang memadai atau tidak sesuai dengan standar yang diperlukan.
- b. Kendala Sumber Daya
 - 1. Jumlah SDM yang tersedia untuk melakukan pemeriksaan kurang untuk menangani seluruh lokasi yang direncanakan.
 - 2. Anggaran, keterbatasan anggaran dapat mempengaruhi kemampuan untuk melakukan pemeriksaan secara menyeluruh.
- c. Kendala Waktu
 - Kondisi cuaca dapat mengganggu pelaksanaan kegiatan inspeksi di lapangan.
- d. Kendala Regulasi
 - Proses mendapatkan izin dari pihak terkait atau koordinasi dengan operator seluler memerlukan waktu yang lama.

Solusi yang dapat diterapkan:

- a. Menyusun rencana inspeksi yang lebih rinci dan realistis, termasuk pemetaan lokasi.
- b. Mengadopsi teknologi yang lebih baik dalam peralatan monitoring dan inspeksi untuk meningkatkan efisiensi.

- c. Mengikuti pelatihan atau melakukan kerjasama dengan pihak lain untuk meningkatkan kapasitas tenaga kerja.
- d. Mengatur jadwal yang lebih fleksibel untuk mengakomodir kebutuhan mendesak dan cuaca yang tidak menentu.
- e. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan semua pihak terkait untuk mempercepat proses izin dan pelaksanaan inspeksi.

Kendala dalam pelaksanaan monitoring Alat/Perangkat telekomunikasi antara lain :

- a. Banyaknya perangkat telekomunikasi yang beredar tanpa sertifikasi resmi dari Ditjen SDPPI berupa impor ilegal, perangkat rakitan maupun kelalaian distributor dalam memenuhi regulasi.
- b. Keterbatasan sumber daya dan infrastruktur monitoring terutama dalam menjangkau wilayah yang luas di Sumatera Selatan, termasuk daerah terpencil yang sulit diawasi secara berkala.
- c. Minimnya kesadaran pengguna mengenai pentingnya sertifikasi perangkat sehingga menyebabkan masih banyak masyarakat yang menggunakan perangkat tidak tersertifikasi, seperti *walkie-talkie* atau perangkat *Wi-Fi* dengan frekuensi yang tidak sesuai regulasi.
- d. Penegakan hukum terhadap perangkat ilegal juga menjadi tantangan, karena meskipun Balmon memiliki wewenang untuk melakukan inspeksi dan penindakan, sering kali diperlukan koordinasi lebih lanjut dengan instansi lain untuk proses hukum yang efektif.

- e. Perkembangan teknologi yang pesat turut menjadi kendala, karena munculnya perangkat baru dengan spesifikasi yang beragam menuntut penyesuaian metode monitoring agar tetap efektif.

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala-kendala ini, diperlukan peningkatan edukasi bagi distributor dan pengguna mengenai pentingnya penggunaan alat/perangkat telekomunikasi tersertifikasi, serta penguatan koordinasi dengan aparat penegak hukum guna memastikan perangkat yang beredar di Sumatera Selatan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Beberapa faktor keberhasilan dalam kegiatan pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*, Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terrestrial dan monitoring alat/perangkat telekomunikasi antara lain:

- a. Personil yang terlibat dalam kegiatan memiliki keahlian dan kemampuan yang memadai. Personil telah dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan teknis yang cukup, serta memahami standar dan regulasi yang berlaku.
- b. Bantuan pihak terkait seperti operator, regulator, atau pemilik stasiun radio dan dengan kolaborasi yang baik dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan.
- c. Data dan informasi yang lengkap dapat membantu mempermudah pelaksanaan kegiatan yang meliputi: *database* SIMS/ISR, data parameter teknis stasiun radio dan data spesifikasi teknis perangkat pemancar.
- d. Perencanaan kegiatan yang matang, persiapan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan, pembagian personil, penentuan lokasi pemeriksaan dan pengukuran, serta mengevaluasi hasil kegiatan yang telah dicapai untuk perbaikan.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi Budaya Bernilai BerAKHLAK dalam kegiatan Pemeriksaan Stasiun Radio (Inspeksi) dilakukan melalui beberapa cara :

- a. Berorientasi Pelayanan, memberikan perlindungan hak kepada pengguna frekuensi radio tentang kesesuaian data ISR dengan data *existing* di lapangan;
- b. Akuntabel, personil menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan sehingga hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Kompeten, Personil memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai sehingga dapat mengatasi permasalahan dan kendala dilapangan dalam pelaksanaan kegiatan.
- d. Harmonis, personil mampu menjalin hubungan yang baik dengan *stakeholder* untuk mencapai tujuan bersama.

- e. Loyal, personil patuh pada aturan yang berlaku, mampu menghindari konflik kepentingan dan selalu berpegang pada kode etik profesi.
- f. Adaptif, personil mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda dan dapat menghadapi permasalahan yang muncul dengan cepat dan tepat. Personil mampu mengubah strategi dan taktik kerja sesuai dengan keadaan yang dihadapi.
- g. Kolaboratif, personil mampu bekerja sama dengan tim dan membangun kerja sama yang baik dengan masyarakat dan pemilik stasiun radio. Personil mampu berkomunikasi dengan baik dan membangun relasi yang positif dengan para pihak yang terkait. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut di atas, personil dapat memberikan pelayanan yang terbaik untuk masyarakat serta dapat memenuhi tuntutan akuntabilitas dan kualitas layanan.

Efisiensi

- a. Perencanaan, pengawasan, dan evaluasi yang baik terhadap anggaran dalam pelaksanaan kegiatan dapat memastikan penggunaan dana yang efektif dan efisien;
- b. Pemanfaatan aplikasi pelaporan seperti *Apstard*, *New Rol*, *Smart* dan *Mosfat* dapat meningkatkan kecepatan dan akurasi dalam pelaporan hasil pemeriksaan stasiun radio (inspeksi);
- c. Dalam pelaksanaan kegiatan dapat mencapai 2 atau lebih *output* kegiatan yang menjadi target PK.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

- a. Mengidentifikasi permasalahan yang ada pada proses pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian jumlah personil dan infrastruktur. Hal ini bisa dilakukan dengan memeriksa laporan pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*, pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terrestrial dan monitoring alat/perangkat telekomunikasi sebelumnya.
- b. Melakukan evaluasi kinerja untuk mengetahui sejauh mana efektifitas proses pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*, Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terrestrial dan monitoring alat/perangkat telekomunikasi.
- c. Melaksanakan tindakan perbaikan yang perlu dilakukan berupa perubahan proses pelaksanaan kegiatan dan perencanaan yang baik terkait pemeriksaan stasiun radio *Microwave Link*, Pengukuran parameter teknis dan karakteristik pemancar stasiun siaran pada pita frekuensi siaran Radio FM dan siaran Televisi Digital Terrestrial dan monitoring alat/perangkat telekomunikasi.

3. Indikator Kinerja - 3

Persentase Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

Latar Belakang

Penanganan gangguan spektrum frekuensi radio merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang dan merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang harus di prioritaskan.

Kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio ini dimaksudkan agar pengguna frekuensi yang memiliki izin terlindungi hak nya, dimana sasaran utama penanganan gangguan spektrum frekuensi radio mencari sumber gangguan yang mempengaruhi kualitas layanan komunikasi sehingga tercipta tertib penggunaan spektrum frekuensi radio sesuai dengan peruntukannya.

Penanganan gangguan dilakukan dengan mengidentifikasi deteksi sumber pancaran gangguan spektrum frekuensi radio dengan menggunakan Alat/Perangkat Monitoring, mengumpulkan data dan informasi, kemudian mengambil tindakan untuk mengatasi gangguan spektrum frekuensi radio.

Beberapa dampak gangguan spektrum frekuensi radio:

1. Gangguan pada komunikasi radio dapat menyebabkan komunikasi tidak lancar/pesan tidak tersampaikan.
2. Hilangnya data, seperti data yang tidak terkirim atau data yang rusak.
3. Gangguan pada sistem navigasi atau sistem marabahaya dapat mengancam keselamatan jiwa.

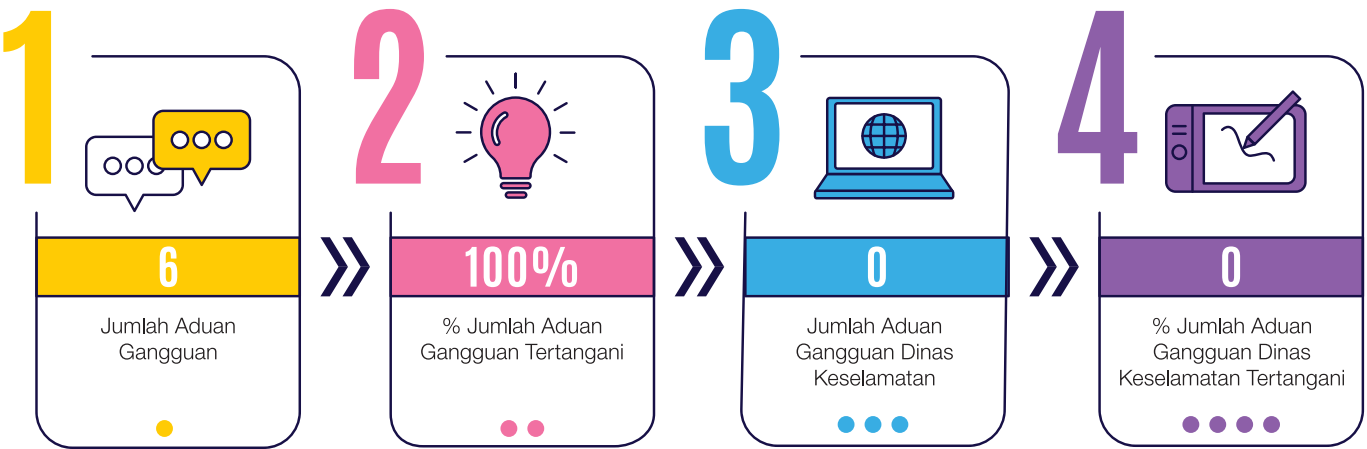
Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

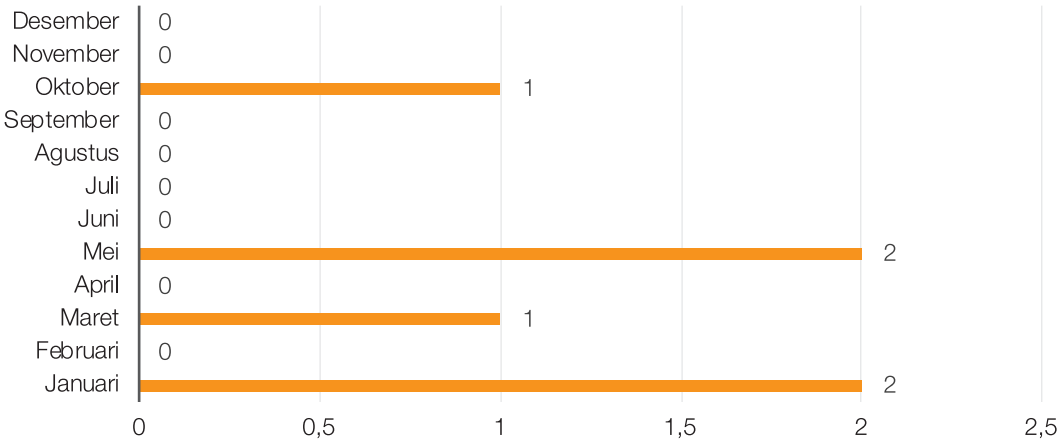
Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio



Capaian kinerja kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio pada tahun 2024 adalah terdapat 6 laporan aduan gangguan, dan keseluruhan laporan aduan tersebut dapat diselesaikan (*clear*) sehingga persentase capaian kinerja 100%.



Grafik 3.12
Jumlah Penanganan Gangguan Tahun 2024



Tabel 3.4
Pelaksanaan Kegiatan Penanganan Gangguan

No	Tanggal	Lokasi	Pelapor	Penggangu
1	15 s.d 19 Januari 2024	Kabupaten Musi Banyuasin	PT Telkom (Frekuensi TX 6960 MHz RX 6620 MHz)	PT. Telkom site Pinang Witmas - PT. XL Axiata Site Pangkalang Risik penyebab Co Channel Interference Link PT. Telkom - Link PT. XL Axiata
2	05 s.d 09 Februari 2024	Kota Prabumulih	PT. Energi Tanjung Tiga Frekuensi TX 162.675 MHz	PT. Energi Tanjung Tiga Penyebab Co Channel Interference TX 162.675 - TX 161.875
3	21 s.d 25 Mei 2024	Kabupaten Musi Rawas	PT. TELKOM. TBK Frekuensi TX 7652 MHz - RX 7491 MHz TX 8059 MHz-RX 7747 MHz	PT. Telkom Site Muara Beliti-Site Bangun Rejo Penyebab Co Channel Interference Site Muara Beliti-Site Bangun Rejo
4	14 s.d 18 Oktober 2024	Kabupaten Muara Enim	PT. Telkom Frekuensi TX 12877 MHz- RX1314 MHz TX 1293-RX 1319 MHz	PT. Smart Telecom Site Tsel Aur to Kmg Agung Penyebab Adjacent Channel Interference Link PT. Telkom dengan Link PT. Smart Telecom
5	15 Maret 2024	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi SMB II Frekuensi TX 5.640.260 MHz	Gangguan yang terjadi pada radar cuaca BMKG Meteorologi SMB II Palembang hanya terjadi sesaat karena faktor alam, dan telah clear.
6	20 Mei 2024	Kota Palembang	Stasiun Meteorologi SMB II Frekuensi TX 5.640.260 MHz	Gangguan yang terjadi pada radar cuaca BMKG Meteorologi SMB II Palembang hanya terjadi sesaat karena faktor alam, dan telah clear.

Gambar 3.3
Kegiatan Penanganan Gangguan di Kabupaten Ogan Komering Ilir



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)



Kendala dan Solusi

Kendala dalam kegiatan penanganan gangguan spektrum frekuensi radio di antaranya kesulitan dalam mendeteksi sumber pancaran gangguan yang bersumber dari sinyal yang Intermitten. Solusi yang dapat dilakukan yaitu melakukan pemantauan secara continue dan Intense sehingga sumber pancaran gangguan dapat terdeteksi dan ditemukanali.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Capaian kinerja Balmon Palembang di tunjang oleh beberapa hal antara lain:

1. Berkoordinasi dengan stakeholder terkait informasi detail lokasi, jenis gangguan, frekuensi yang digunakan dan informasi lain yang diperlukan;
2. Adanya dukungan sarana dan prasarana monitoring yang dimiliki oleh Balmon Kelas I Palembang;
3. Adanya sumber daya manusia yang memiliki kompetensi serta keahlian khusus di bidang Pengendalian Frekuensi.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi Budaya Bernilai BerAKHLAK dalam kegiatan Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio dilakukan melalui beberapa cara:

1. Berorientasi Pelayanan
- Memberikan perlindungan kepada pengguna frekuensi yang memiliki ISR dan menjamin penggunaan spektrum frekuensi radio bebas dari interference.

2. Akuntabel
- Menjamin penanganan aduan gangguan spektrum frekuensi terselesaikan hingga tuntas (clear).
3. Kompeten
- Memberikan pelayanan yang berkualitas kepada pengguna frekuensi secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Harmonis
- Memberikan pelayanan yang tidak diskriminatif dan mengedepankan kerja sama yang baik kepada pengguna frekuensi.
5. Loyal
- Pelaksanaan kegiatan penanganan gangguan dilakukan sesuai dengan SOP dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
6. Adaptif
- Beradaptasi dengan perkembangan teknologi dalam proses penerimaan aduan, koordinasi dengan stakeholder, dan penyelesaian penanganan gangguan.
7. Kolaboratif
- Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dan para stakeholder yang mengalami gangguan frekuensi radio, selalu mengutamakan etika komunikasi yang baik, jelas dan efektif dalam percepatan penyelesaian penanganan gangguan.

Efisiensi

Balmon Kelas I Palembang berupaya memberikan pelayanan yang cepat, efektif dan efisien dalam menangani setiap penanganan gangguan frekuensi radio, dengan

menggunakan teknologi yang dimiliki untuk mendeteksi gangguan frekuensi radio, serta bekerja sama dengan instansi terkait dan para stakeholder dalam setiap penanganan gangguan sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Indikator Kinerja - 4

Penertiban Spektrum Frekuensi Radio dan Alat/Perangkat Telekomunikasi

Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan teknologi, pesatnya perkembangan teknologi telekomunikasi juga menghadirkan beberapa tantangan dalam pengelolaan spektrum frekuensi radio. Tantangan utama adalah potensi terjadinya interferensi antar pengguna frekuensi, pelanggaran regulasi dan penggunaan spektrum frekuensi radio secara ilegal.

Interferensi antar pengguna frekuensi dapat menyebabkan gangguan pada layanan telekomunikasi seperti suara yang tidak jelas, panggilan terputus, dan koneksi internet yang lambat, hal ini dapat berakibat pada kerugian ekonomi dan ketidaknyamanan bagi masyarakat. Pelanggaran regulasi terkait penggunaan spektrum frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi juga menjadi masalah yang perlu di atasi. Pelanggaran ini dapat berupa penggunaan frekuensi tanpa izin, penggunaan alat/perangkat telekomunikasi yang tidak bersertifikat, dan pengoperasian alat/perangkat pemancar ilegal.

Penggunaan frekuensi radio secara ilegal dapat mengganggu antar pengguna frekuensi yang dapat membahayakan keamanan dan stabilitas negara, dan juga dapat mengganggu sistem komunikasi darurat. Unit Pelaksana Teknis sebagai perpanjangan tangan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Kementerian Komunikasi dan Informatika diberi amanat oleh undang-undang untuk mengelola spektrum frekuensi radio

yang mempunyai tugas dan tanggung jawab melaksanakan pengawasan dan pengendalian dibidang spektrum frekuensi radio. Setiap UPT di berikan kewenangan untuk melakukan observasi/monitoring penggunaan spektrum frekuensi radio, pengukuran, melakukan inspeksi untuk memastikan stasiun radio yang digunakan sesuai dengan regulasi serta melakukan penertiban dan menangani keluhan pengguna frekuensi radio.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

Penanganan Gangguan Spektrum Frekuensi Radio

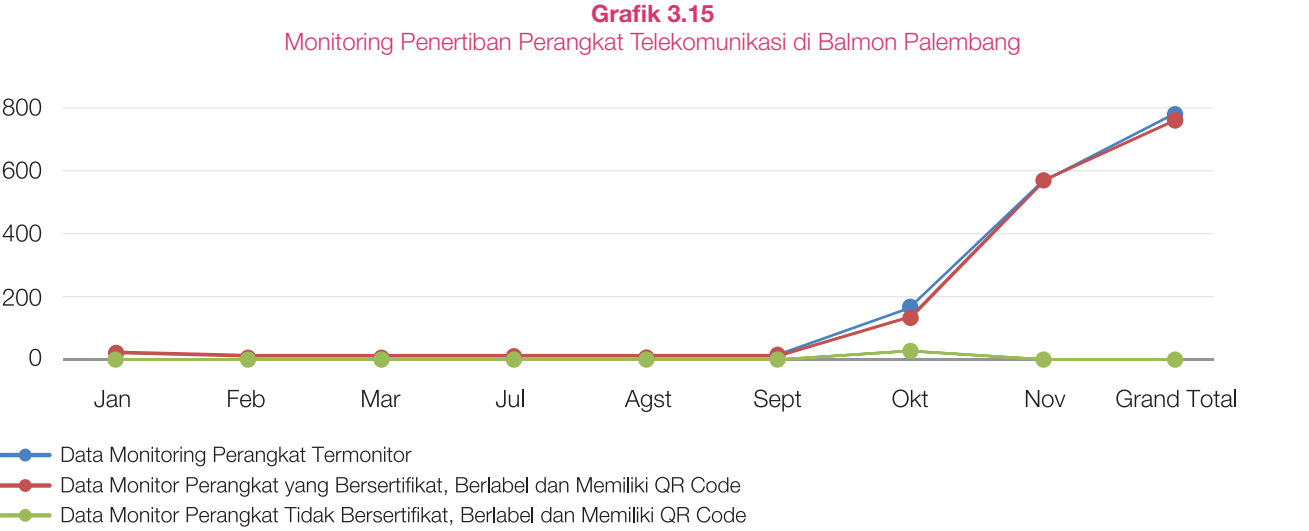
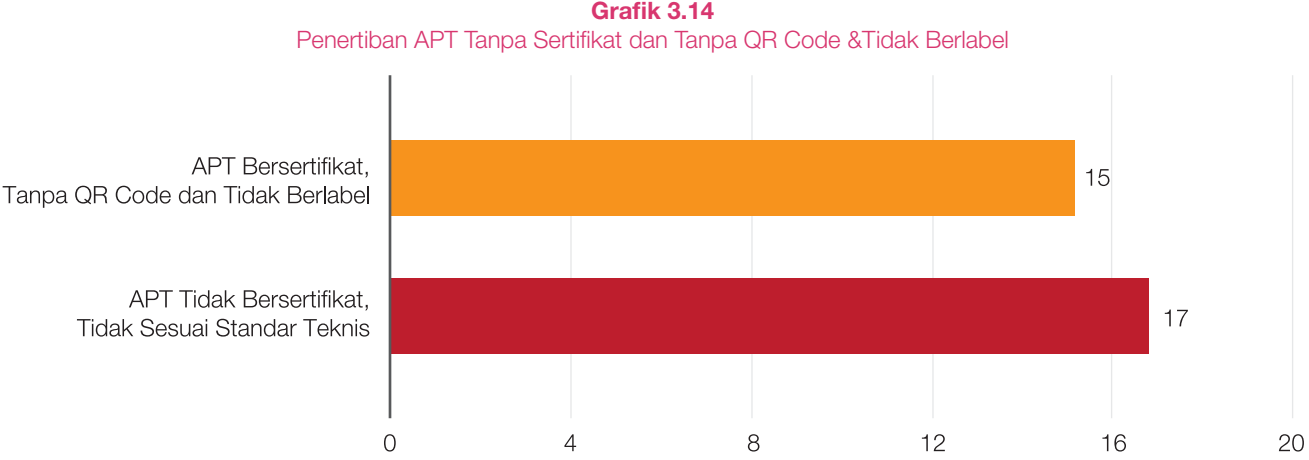
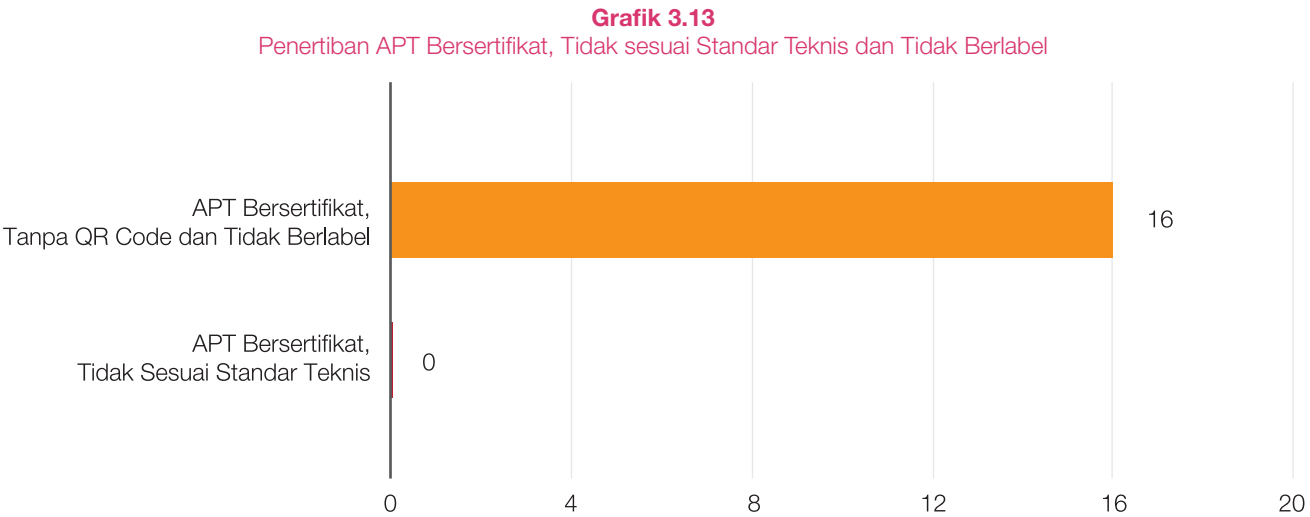


Pada tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang melaksanakan sebanyak 6 kali kegiatan penertiban di wilayah kerja UPT Palembang yang terdiri dari 4 kali Penertiban Nasional yang ditetapkan Direktorat Pengendalian SDPPI dan 2 kali Penertiban yang dilaksanakan secara mandiri oleh UPT. Dengan target capaian yang ditetapkan pada Perjanjian Kinerja sebesar 93%, realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar 100% dengan persentase capaian 107.53%.

Tabel 3.5
Pelaksanaan Kegiatan Penertiban 2024

No	Tanggal	Target Penertiban	Lokasi Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
1	27 s.d 31 Mei 2024	Operator Seluler	Kabupaten Muara Enim	PT. Telkom 1. SAT020_Tanjung Agung-SAT47OKU_REP Ulu Ogan tanpa dilengkapi ISR perangkat disegel 2. SAT016_Belimbing Jaya-SAT009_PT.Tel Outer tanpa dilengkapi ISR perangkat di segel PT. Telkomsel 1. LHT014_Pulau Pinang-LHT086_Tanjung Sirih tanpa dilengkapi ISR perangkat disegel 2. LHT014_Pulau Pinang-LHT086_Tanjung Sirih tanpa dilengkapi ISR perangkat disegel 3. LHT014_Pulau Pinang-LHT087_Talang Gardu tanpa dilengkapi ISR perangkat disegel PT. XI Axiata 1. MD4652_Mura Enim-MD199_REP_Ogan tanpa dilenkapi ISR perangkat disegel
2	02 s.d 06 September 2024	Operator Seluler	1. Kota Palembang 2. Kota Lubuk Linggau 3. Kabupaten Empat Lawang	PT. XL Axiata 1. 1 (satu) unit perangkat TX 23534 Plju-Talang Putri tidak dilengkapi ISR perangkat disegel 2. 1 (satu) unit perangkat TX 23191 plaju-Plaju Ulu tidak dilengkapi ISR perangkat disegel

No	Tanggal	Target Penertiban	Lokasi Pelaksanaan	Hasil Kegiatan
3	23 s.d 27 September 2024	Operator Seluler	Kabupaten Ogan Komering Ilir	PT. Indosat 1. 1 (satu) unit perangkat TX 14585 Lubuk Linggau-Tebing Tinggi tidak dilengkapi ISR perangkat disegel 2. 1 (satu) unit perangkat TX 78959 Pendopo Lintang-Bandar Aji tidak dilengkapi ISR perangkat di segel
				PT. Smart Frend 1. 1 (satu) unit perangkat TX 15103 Pasar Lemabang tidak dilengkapi ISR perangkat disegel
				1. PT. Telkom tidak ditemukan pelanggaran 2. PT. Telkomsel tidak ditemukan pelanggaran 3. PT. XL Axiata tidak ditemukan pelanggran 4. PT. Indosat tidak ditemukan pelanggaran 5. PT. Smart frend tidak ditemukan pelanggaran
4	22 s.d 26 Oktober 2024	Operator Seluler	Kabupaten Musi Banyuasin	1. PT. Telkom tidak ditemukan pelanggaran 2. PT. Telkomsel tidak ditemukan pelanggaran 3. PT. Indosat tidak ditemukan pelanggaran 4. PT. XL Axiata ditemukan pelanggaran TX 7442 Makarti Jaya- RX 7603 Muara Telang tidak dilengkapi ISR perangkat disegel
5	11 s.d 15 November 2024	Alat/Perangkat Telekomunikasi	Kota Palembang	Dari hasil kegiatan ditemukaneni pelanggaran dan telah diberikan Surat Teguran 1. PT. MDP Palembang 2. Bobby Komputer 3. .Media Jaya 4. Satta Computer 5. Metro Jaya Komputer 6. Toko Aneka Elektronik 7. Techno Computer 8. Tunas Jaya Elektronik 9. Jayaraya Solution 10. Toko CCTV dan Alrm Boscctv
6	18 s.d 22 November 2024	Alat/Perangkat Telekomunikasi	Kabupaten Ogan Komering Ulu	Dari hasil kegiatan tidak ditemukan pelanggaran 1. PT. Semen Baturaja (persero) 2. Baturaja Daya Insani 3. Yayasan SantoAntonio 4. PT. PLN (Persero) 5. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) 6. PT. Swarna Anugrah Nusantara 7. PT. Daya Utama Tangguh Amanah 8. CV. Pelita Yang Terang 9. Heri Cell 10. Erafone Baturaja 11. Papala Cell 12. Anita Komputer dan CCTV



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	: 50%
	Capaian	: 100%
	Persentase	: 200%
TAHUN 2021	Target	: 70%
	Capaian	: 92%
	Persentase	: 131%
TAHUN 2022	Target	: 90%
	Capaian	: 99%
	Persentase	: 110%
TAHUN 2023	Target	: 93%
	Capaian	: 100%
	Persentase	: 107%
TAHUN 2024	Target	: 93%
	Capaian	: 107,53%
	Persentase	: 115%

Kendala dan Solusi

Kendala dalam kegiatan penertiban spektrum frekuensi radio di antaranya keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang hukum, dan sulitnya memberikan pemahaman karena kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya penggunaan spektrum frekuensi radio yang ilegal. Dari kendala-kendala yg di hadapi ada beberapa langkah yang di ambil guna mengatasi/mengurangi permasalahan yang muncul seperti meningkatkan pengetahuan sumber daya manusia dan memberikan edukasi melalui sosialisasi kepada pengguna spektrum frekuensi radio, kerja sama dengan pihak-pihak terkait.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Strategi dan inovasi yang membantu dalam keberhasilan pelaksanaan penertiban spektrum frekuensi radio seperti peningkatan kerja sama antar instansi pemerintah dan para stakeholder, pencegahan lebih dini yang dilakukan UPT melalui kegiatan Sosialisasi dan edukasi kepada pengguna frekuensi.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan penertiban frekuensi radio dan alat/perangkat telekomunikasi dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan persuasif dalam setiap kegiatan penertiban, serta memberikan kepastian hukum untuk melindungi hak pengguna frekuensi .
- b. Akuntabel, mengutamakan etika dan transparansi kepada pengguna frekuensi dengan memberikan informasi yang jelas dan akurat, bertanggungjawab atas tindakan yang diambil, melaksanakan kegiatan yang jujur, adil tanpa diskriminasi atau mementingkan kepentingan pribadi.
- c. Kompeten, melaksanakan kegiatan secara profesional kepada pengguna frekuensi dengan kemampuan dan pengetahuan yang memadai sesuai regulasi yang berlaku demi mewujudkan terciptanya tertib penggunaan frekuensi radio.
- d. Harmonis, melaksanakan kegiatan penertiban dengan mengkedepankan kerja sama yang baik dengan instansi terkait dan stakeholder sehingga terciptnya kondisi penertiban yang kondusif.
- e. Loyal, berkomitmen melaksanakan penertiban secara berkualitas, konsisten, jujur, transparan, dan terbuka seperti menolak segala bentuk negosiasi dan tidak menerima gratifikasi.
- f. Adaptif, cepat beradaptasi dengan perubahan regulasi seperti diberlakukan nya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika.

- g. Kolaboratif, dalam pelaksanaan kegiatan penertiban dilakukan kolaborasi baik dengan internal maupun external dan stakeholder terkait, berkerjasama dengan berbagai pihak dan selalu mengutamakan etika, komunikasi yang baik, efektif, menjunjung tinggi dan menghargai perbedaan.

Efisiensi

Memberdayakan seluruh sumber daya yang ada serta menggunakan anggaran sesuai peruntukannya, tanpa mengurangi ouput kegiatan yang akan dicapai. sehingga dalam pelaksanaan kegiatan penertiban dapat terukur dan sesuai perencanaan kegiatan yang telah disusun sebelumnya.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

Melakukan perubahan dalam pelaksanaan kegiatan penertiban Spektrum frekuensi radio selama tahun 2024 seperti:

- a. Mengimplementasikan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 43 Tahun 2023 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan melakukan kegiatan sosialisasi kepada pengguna frekuensi sebelum dilakukan tindakan di penertiban;
- b. Adanya fasilitas ruang khusus untuk PPPNS dan ruang khusus untuk penyimpanan barang hasil kegiatan penertiban;
- c. Penggunaan Aplikasi Pengelolaan Sanksi Denda Administratif;
- d. Penganan Sanksi Denda Adminstratif kepada pengguna frekuensi radio yang ditemukanali melakukan pelanggaran.

Gambar 3.4
Kegiatan Penertiban Microwave link di Kabupaten Musi Banyuasin



5. Indikator Kinerja - 5

Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT

Latar Belakang

Kegiatan ini merupakan upaya untuk menjaga kondisi perangkat monitoring, baik stasiun tetap maupun stasiun bergerak siap digunakan, dengan melakukan pemeliharaan secara berkala meliputi inspeksi stasiun *slave* dan *transportable* untuk memastikan bahwa perangkat berfungsi dengan baik, baik perangkat utama maupun perangkat pendukung.

Pemeliharaan juga dilakukan terhadap perangkat monitoring bergerak (kendaraan monitoring DF) dan perangkat *handheld* dengan cara melakukan kalibrasi perangkat secara berkala, dan juga melakukan pemeliharaan terhadap keamanan perangkat dari sambaran petir. Pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung lainnya adalah melakukan perbaikan sistem proteksi petir dengan tujuan agar pada saat terjadi sambaran petir tidak merusak perangkat yang terinstal didalamnya.

Tabel 3.6
Daftar Perangkat Monitoring

No	Jenis Perangkat	Nama Perangkat	Merk/Tipe	Lokasi
1	Tetap	Stasiun Tetap	TCI	Gandus
2	Tetap	Stasiun Tetap	TCI	Kenten
3	Tetap	Stasiun Tetap	TCI	Rambutan
4	Transportable	Sts. Transportable	TCI	Pagar Alam
5	Bergerak/Mobile	Ford	R&S DDF205	Kantor
6	Bergerak/Mobile	Hilux	R&S ESMD	Kantor
7	Portable	DDF 007	R&S	Kantor
8	Portable	PR100	R&S	Kantor
9	Portable	PR100	R&S	Kantor
10	Portable	Spektrum Analyzer	Anritsu MS2090A	Kantor
11	Portable	Spektrum Analyzer	Keysight	Kantor
12	Portable	Spektrum Analyzer	Keysight	Kantor
13	Portable	Spektrum Analyzer	Agilent N9344C	Kantor
14	Portable	Spektrum Analyzer	Agilent N9010A	Kantor
15	Portable	Spektrum Analyzer	Keysight N9918A	Kantor
16	Portable	Spektrum Analyzer	Agilent N9340B	Kantor
17	Portable	Tv Digital Analyzer	Rover HD TAB9	Kantor
18	Portable	TV Digital Analyzer	Rover TAB 9000 PLUS	Kantor
19	Portable	Signal Generator	Rigol DSG 3065B	Kantor
20	Portable	Allband Receiver	ICOM 9500	Kantor
21	Portable	Hf Transceiver	ICOM 7300	Kantor
22	Portable	Allband Receiver	ICOM 8500	Kantor
23	Portable	HF Transceiver	Yaesu FTDX3000	Kantor
24	Portable	Digital Receiver	WHISTLER	Kantor
25	Portable	Drone TYI	TYI	Kantor
26	Portable	Spa Drone	SAF TEHNIKA AS	Kantor
27	Alat Komunikasi	Repeater UHF	Motorolla	Kantor
28	Alat Komunikasi	Repeater VHF	Motorolla	Kantor
29	Alat Komunikasi	HT Yaesu FT65	Yaesu	Kantor
30	Alat Komunikasi	HT Motorolla X	Motorolla	Kantor
31	Alat Komunikasi	Radio RIG	ICOM	Kantor

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja
Berfungsinya Perangkat Pendukung SMFR dan Alat Monitoring/Ukur di UPT



Pada tahun 2024 pemeliharaan rutin yang diprogramkan sebanyak 8 kali kegiatan, dengan rincian 4 kali pemeliharaan luar kota dan 4 kali pemeliharaan dalam kota, akan tetapi dari 8 kali program yang telah direncanakan tersebut hanya

dapat dilaksanakan sebanyak 5 kali kegiatan dikarenakan adanya kebijakan pemotongan anggaran sebesar 50% dari Pemerintah, sehingga program yang telah direncanakan tersebut tidak bisa direalisasikan.

Adapun manual pengukuran persentase capaian berfungsinya perangkat pendukung SMFR dan alat monitoring didapat dari rumus perhitungan sebagai berikut:

%Capaian

$$= \frac{\text{Jumlah stasiun monitor siap operasional untuk melakukan monitoring}}{\text{Total stasiun monitor}} \times 100\%$$

Tabel 3.7
Kegiatan inspeksi/kunjungan ke stasiun slave dan stasiun transportable

No	Nama Stasiun	Kegiatan	Hasil	Keterangan
1.	Stasiun Slave Kenten, Rambutan dan Gandus	Kegiatan berkala Pengecekan dan uji fungsi stasiun Transportable Tanggal 18 Januari 2024	Kondisi perangkat masih dapat melakukan kegiatan monitoring dan DF dengan baik, akan tetapi ada beberapa error pada saat melakukan BIST	Secara umum perangkat dapat berfungsi dengan baik dan error pada BIST hanya pada beberapa sistem yang merupakan fungsi pendukung
2.	Stasiun Transportable Pagar Alam, Stasiun Slave Kenten dan Rambutan	Kegiatan Pengecekan dan uji fungsi stasiun Transportable dan stasiun Slave Tanggal 27 Februari s/d 01 Maret 2024	Kondisi perangkat masih dapat melakukan kegiatan monitoring dan DF dengan baik, namun ditemukan alarm pada modul perangkat setiap stasiun monitor	Untuk Stasiun Slave Rambutan ditemukan kerusakan pada modul V/UHF reference Downconverter yang menyebabkan perangkat tidak dapat melakukan monitoring frek. VHF,UHF
3.	Transportable Pagar Alam dan Stasiun Slave Kenten	Pengecekan dan uji fungsi stasiun Transportable dan stasiun Slave Tanggal 10 s/d 13 September 2024	Perangkat masih bekerja dengan baik	Secara umum hasil verifikasi fungsi kedua stasiun dapat berfungsi dengan baik, namun ditemukan alarm pada modul perangkat setiap stasiun monitor
4.	Transportable Pagar Alam, Stasiun Slave Rambutan dan Kenten	Pengecekan berkala dan verifikasi fungsi perangkat Tanggal 05 s/d 8 Nopember 2024	Perangkat Stasiun Transportable Pagar Alam dan Stasiun Slave Kenten dapat berfungsi dengan baik	Perangkat Stasiun Slave Rambutan tidak dapat berfungsi karena dalam tahap perbaikan
5.	Transportable Pagar Alam, Stasiun Slave Rambutan, dan Kenten	Pengecekan berkala dan verifikasi fungsi perangkat Tanggal 18 s/d 21 Desember 2024	Perangkat Stasiun Transportable Pagar Alam dan Stasiun Slave Kenten dapat berfungsi dengan baik	Stasiun Slave Rambutan mengalami kerusakan pada Antenna POE Interface

Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)



TAHUN 2022



TAHUN 2023



TAHUN 2024



Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam melakukan pemeliharaan perangkat utama dan perangkat pendukung monitoring adalah arus listrik yang tidak stabil pada daerah-daerah tertentu yang menyebabkan fungsi perangkat tidak optimal dan cenderung mengalami kerusakan. Serta pada daerah rawan petir dapat menyebabkan kerusakan komponen-komponen perangkat monitoring.

Solusi yang dilakukan adalah menggunakan perangkat tambahan AVR atau stabilizer dan juga mematikan (*Switch Off*) perangkat pada saat terjadi hujan/petir.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Dalam mencapai target yang telah ditetapkan salah satu upaya yang terus menerus dilakukan oleh Balmon Kelas I Palembang adalah dengan menjaga operasional stasiun monitoring maupun perangkat pendukung lainnya. Dengan cara melakukan pengecekan rutin, perbaikan, serta melakukan kalibrasi agar akurasi hasil monitoring dan pengukuran dalam batas toleransi.

Implementasi BerAKHLAK

- Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan berfungsinya perangkat utama dan perangkat pendukung SMFR dilakukan melalui beberapa cara:
- a. Berorientasi Pelayanan, terpelihara dan berfungsinya perangkat yang ada, baik perangkat utama maupun perangkat pendukung, maka kegiatan monitoring dan pengukuran yang akan dilakukan oleh pengguna perangkat dapat berfungsi dengan baik.
 - b. Akuntabel, PIC bertanggungjawab melaksanakan pemeliharaan perangkat agar stasiun monitoring siap dioperasikan.
 - c. Kompeten, PIC dibekali kemampuan dan kompetensi di bidang pemeliharaan perangkat, sehingga perangkat dapat terpelihara dan berfungsi dengan baik.
 - d. Harmonis, berkerjasama dengan pengguna perangkat terkait kendala pengoperasian perangkat monitoring.

- e. Loyal, berusaha untuk melakukan kegiatan pemeliharaan perangkat dengan baik sesuai SOP yang berlaku.
- f. Adaptif, beradaptasi terhadap penggunaan software monitoring terbaru seperti Argus 5.1 menjadi Argus 6.1.
- g. Kolaboratif, bekerjasama antar satker dalam melaksanakan kalibrasi perangkat monitor dengan Balai Besar Pengujian Perangkat Telekomunikasi.

Efisiensi

- a. Dalam kegiatan pemeliharaan perangkat monitoring dilakukan perbaikan dengan cara pemanfaatan (subtitusi) komponen perangkat yang rusak berat yang masih berfungsi untuk menggantikan komponen perangkat lain.
- b. Melakukan *Switch Off* terhadap perangkat monitoring saat kondisi cuaca buruk (hujan/petir) untuk meminimalisir terjadinya kerusakan perangkat monitoring akibat sambaran petir.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

- a. Adanya fasilitas ruang penyimpanan perangkat yang lebih memadai dibanding tahun sebelumnya.
- b. Adanya perangkat monitoring baru yang dilengkapi dengan teknologi terbaru.
- c. Adanya monitoring penggunaan perangkat yang terjadwal dan terkoordinir melalui form peminjaman/pemakaian perangkat monitoring.

6. Indikator Kinerja - 6

Persentase Jumlah Peserta yang mengikuti CAT UNAR

Latar Belakang

Kegiatan Ujian Negara Amatir Radio (UNAR) merupakan salah satu bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Balmon Kelas I Palembang kepada masyarakat. UNAR dilaksanakan secara reguler yaitu pelaksanaanya dilakukan di kantor dan UNAR non reguler yang dilaksanakan di luar kantor Balai Monitor SFR Kelas I Palembang. Kegiatan UNAR bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat yang mempunyai hobi dibidang amatir radio untuk memperoleh Izin Amatir Radio (IAR). Materi-materi dalam pelaksanaan UNAR adalah materi yang meliputi Pancasila, Peraturan Radio, Teknik Radio dan Bahasa Inggris. Pelaksanaan UNAR dilakukan secara *Computer Assisted Test* (CAT) dimana hasil ujian akan segera diketahui setelah peserta selesai mengikuti ujian.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

Persentase Jumlah Peserta yang mengikuti CAT UNAR



Selama tahun 2024 Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang telah melaksanakan kegiatan UNAR sebanyak 16 kali, dengan rincian 12 kali kegiatan UNAR Reguler dan 4 kali kegiatan UNAR Non Reguler. Yang menjadi target Perjajian Kinerja untuk kegiatan UNAR, adalah banyaknya peserta yang mengikuti ujian yaitu 200 peserta.

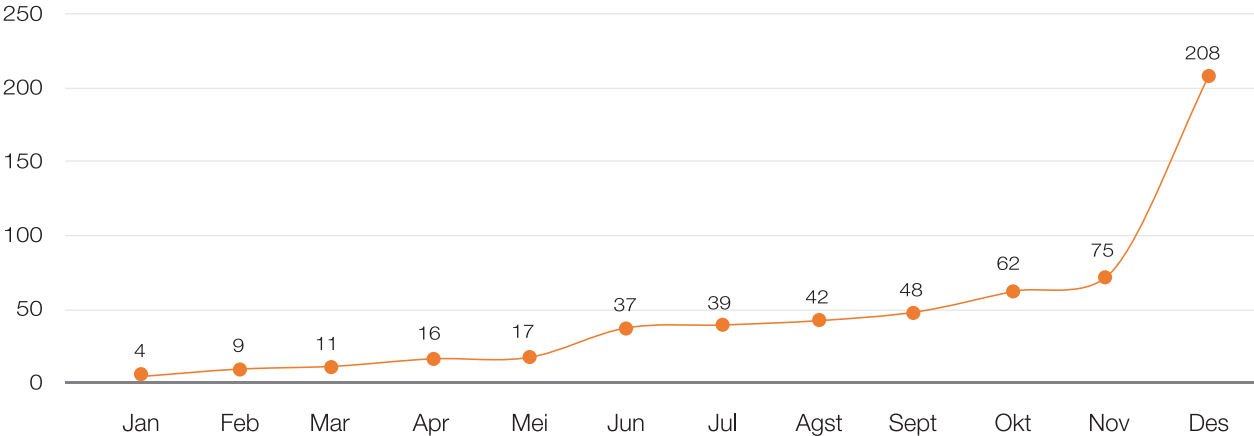
Tabel 3.8
Peserta UNAR Reguler

No	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Jumlah Tidak Lulus
1.	29 Januari 2024	Siaga : 1 Penggalang : 3 Penegak : -	1 3 -	0 0 0
2.	19 Februari 2024	Siaga : 2 Penggalang : 3 Penegak : 1	1 3 1	1 0 0
3.	18 Maret 2024	Siaga : 1 Penggalang : - Penegak : 1	1 0 1	0 0 0
4.	22 April 2024	Siaga : 2 Penggalang : 1 Penegak : 2	2 1 2	0 0 0
5.	20 Mei 2024	Siaga : 1 Penggalang : 0 Penegak : 0	1 0 0	0 0 0
6.	24 Juni 2024	Siaga : 12 Penggalang : 4 Penegak : 0	9 4 0	3 0 0
7.	22 Juli 2024	Siaga : 2 Penggalang : 0 Penegak : 1	1 0 1	1 0 0
8.	19 Agustus 2024	Siaga : 1 Penggalang : 2 Penegak : 0	1 2 0	0 0 0
9.	23 September 2024	Siaga : 5 Penggalang : 2 Penegak : 0	4 2 0	1 0 0
10.	21 Oktober 2024	Siaga : 13 Penggalang : 0 Penegak : 1	11 0 1	2 0 0
11	11 Nopember 2024	Siaga : 12 Penggalang : 0 Penegak : 1	11 0 1	1 0 0
12	09 Desember 2024	Siaga : 6 Penggalang : 1 Penegak : 0	5 1 0	1 0 0
TOTAL		Siaga : 58 Penggalang : 16 Penegak : 7	48 16 7	10 0 0

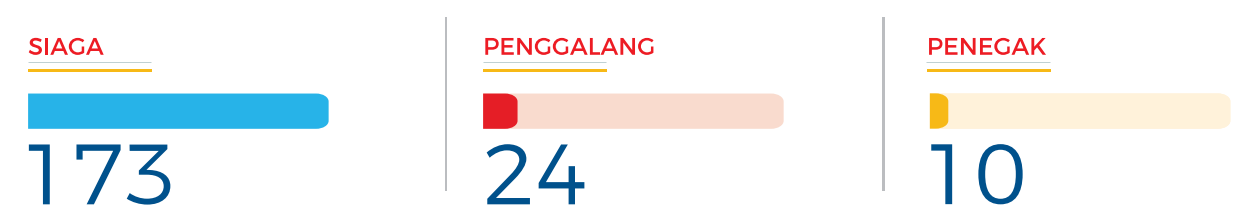
Tabel 3.9
Peserta UNAR Non Reguler

No	Tanggal Pelaksanaan	Jumlah Peserta	Jumlah Lulus	Jumlah Tidak Lulus
1.	Kota Palembang, 08 Desember 2024	Siaga : 1 Penggalang : 0 Penegak : 0	0 0 0	1 0 0
2.	Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan, 14 Juli 2024	Siaga : 33 Penggalang : 0 Penegak : 0	33 0 0	0 0 0
3.	Kabupaten Musi Banyuasin Desa Lalan, 15 Desember 2024	Siaga : 16 Penggalang : 7 Penegak : 3	11 5 2	5 2 1
4.	Kota Palembang (Polsri Palembang), 21 Desember 2024	Siaga : 65 Penggalang : 1 Penegak : 0	50 1 0	15 0 0
TOTAL		Siaga : 115 Penggalang : 8 Penegak : 3	94 6 2	21 2 1

Grafik 3.16
Capaian Jumlah Peserta CAT Ujian Negara Amatir Radio Tahun 2024



Grafik 3.17
Capaian UNAR Berdasarkan Jenis peserta



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	: -	- %
	Capaian	: -	- %
	Persentase	: -	- %
TAHUN 2021	Target	: -	- %
	Capaian	: -	- %
	Persentase	: -	- %



Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan UNAR adalah ketika pelaksanaannya dilakukan di wilayah yang jaringan internet nya belum memadai dan masih banyaknya peserta yang masih belum memahami teknologi dikarenakan latarbelakang peserta yang beragam dan kurang terampil dalam penggunaan laptop/komputer.

Salah satu solusi yang diberikan oleh Balmon Kelas I Palembang dalam menghadapi hal ini adalah berkoordinasi dengan instansi yang memiliki jaringan internet seperti starlink di wilayah tersebut (Sekolah yang memiliki Laboratorium Komputer), serta bekerjasama dengan pihak pengurus ORARI Lokal dengan melakukan pembinaan kepada calon peserta satu hari sebelum pelaksanaan ujian berlangsung.

Kendala lain yang dihadapi oleh Balmon Kelas I Palembang terkait dengan pencapaian target jumlah peserta yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja, dikarenakan minat masyarakat untuk menjadi anggota ORARI sudah semakin berkurang.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

- a. Berkerjasama dengan pengurus ORARI daerah/lokal untuk menjaring masyarakat yang memiliki hobi Amatir Radio.
- b. Menyeberluaskan informasi pelaksanaan kegiatan UNAR melalui media sosial.
- c. Melakukan pendataan IAR yang telah habis masa berlakunya dan mengingatkan untuk mengikuti UNAR agar IAR nya aktif kembali.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan UNAR dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, Kegiatan UNAR dijadwalkan secara rutin setiap bulan untuk mengakomodir pengguna frekuensi radio amatir dan memberika

- asistensi terkait tata cara pendaftaran UNAR secara *online*.
- b. Akuntabel, bahwa kegiatan UNAR dilaksanakan sesuai dengan SOP sehingga hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Kompeten, bahwa pelaksanaan UNAR CAT dilakukan secara transparan kepada seluruh peserta, baik tingkat Siaga, Penggalang dan Penegak sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan kemampuan peserta.
- d. Harmonis, Pelaksanaan UNAR selalu melibatkan dan berkoordinasi dengan pengurus ORARI Daerah/Lokal.
- e. Loyal, Melaksanakan kegiatan UNAR keseluruh wilayah Provinsi Sumatera Selatan yang membutuhkan.
- f. Adaptif, Mampu menyesuaikan diri dengan kondisi peserta yang beragam serta sarana dan prasana yang terbatas di wilayah pelaksanaan Kegiatan UNAR.
- g. Kolaboratif, Membangun komunikasi dan kerjasama yang baik dengan Pengurus Orari Daerah/Lokal serta peserta UNAR dengan memberikan pelayanan prima tanpa disertai dengan permintaan imbalan.

Efisiensi

Meminimalisir kegiatan UNAR Non Reguler dengan memfokuskan pelaksanaan kegiatan di wilayah yang mudah dijangkau seluruh peserta yang akan mengikuti kegiatan UNAR.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

- a. Melakukan pendataan ulang terhadap IAR yang sudah habis masa lakunya kemudian dikoordinasikan dengan pengurus ORARI Daerah/Lokal agar pengguna frekuensi radio Amatir yang IAR nya telah habis masa berlakunya dapat mengikuti UNAR agar callsign dapat aktif kembali.
- b. Menambah sarana prasarana/fasilitas sebagai media pelaksanaan kegiatan UNAR berbasis CAT yaitu pengadaan Laptop khusus UNAR.

7. Indikator Kinerja - 7

Penanganan Piutang yang dihubungi dan Pelimpahan KPKNL

Latar Belakang

Piutang Negara adalah jumlah uang yang wajib dibayar kepada Pemerintah Pusat dan/atau hak Pemerintah Pusat yang dapat dinilai dengan uang sebagai akibat perjanjian atau akibat lainnya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau akibat lainnya yang sah (Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara).

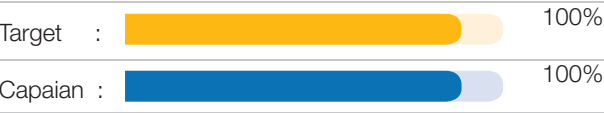
Piutang negara muncul akibat tidak dibayarkannya BHP frekuensi radio sesuai batas waktu yang telah ditentukan sebelumnya. Kegiatan penanganan piutang dilaksanakan dengan melakukan penagihan secara langsung terhadap (client) wajib bayar pengguna frekuensi radio.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/PMK.06/2022 bahwa piutang dengan nilai sampai dengan Rp 8.000.000,- penagihanya diserahkan ke Kementerian/ Lembaga terkait. Sedangkan piutang dengan nilai lebih dari Rp 8.000.000,- pengurusannya diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) Direktorat Jenderal Kekayaan Negara.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

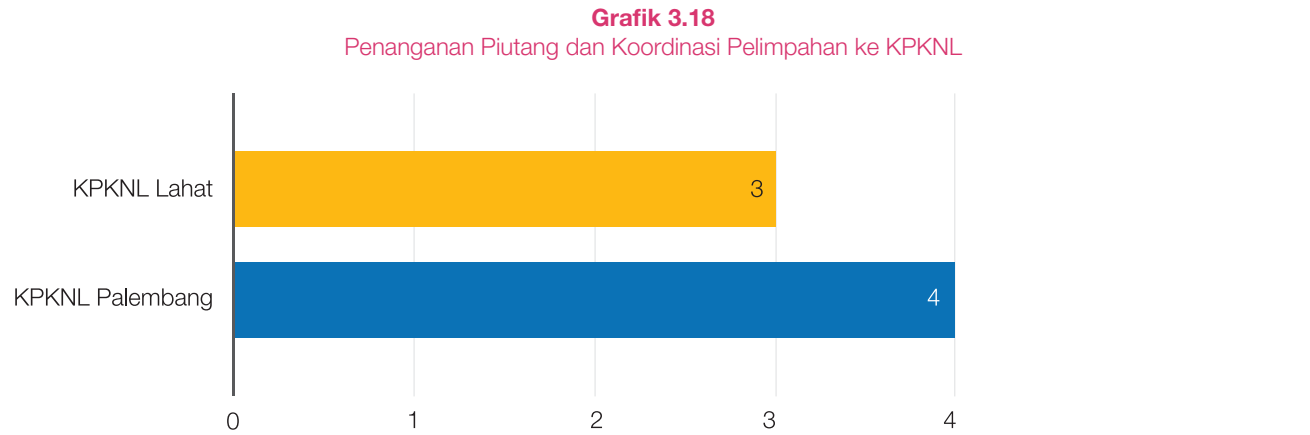
Penanganan Piutang yang dihubungi dan Pelimpahan KPKNL



Tabel 3.10
Kegiatan Penanganan Piutang BHP Frekuensi

No	Kegiatan	Piutang	Tindak Lanjut	Keterangan
1.	Melakukan koordinasi ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Palembang terkait piutang yang diserahkan oleh Ditjen SDPPI yang nilai piutangnya masih dibawah Rp. 8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah) Tgl. 26 Juni 2024	-	-	Koordinasi terkait tindaklanjut piutang yang telah diserahkan oleh Ditjen SDPPI
2.	Melakukan koordinasi ke Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Lahat terkait piutang yang diserahkan oleh Ditjen SDPPI yang nilai piutangnya masih dibawah Rp. 8.000.000,- (Delapan Juta Rupiah) Tgl. 02 s/d 04 Oktober 2024	-	-	Koordinasi terkait tindaklanjut piutang yang telah diserahkan oleh Ditjen SDPPI
3.	Pelimpahan Piutang Ke Kota Lubuk Linggau Tgl. 09 s/d 11 Oktober 2024	CV. Citra SM Sejahtera	Penyerahan SPP Piutang	Penanggung hutang bersedia melakukan pelunasan piutang dan piutang sudah dibayar
4.	Kegiatan peninjauan lapangan koordinasi KPKNL Lahat dan dengan aparat pemerintah setempat terkait dukungan surat keterangan untuk penghapusan piutang secara mutlak dan bersyarat Kabupaten Lahat Tgl.20 s/d 23 Nopember 2024	Penanggung hutang an. CV. Lahat Maju Bersama, PT. Radio Rajapaksi Lolita dan PT. Radio Enim Jaya	Perusahaan sudah tidak beroperasi lagi	Surat Keterangan Lurah Pasar Lama Lahat dan Surat Keterangan Lurah Air Lintang Muara Enim

No	Kegiatan	Piutang	Tindak Lanjut	Keterangan
5.	Kegiatan peninjauan lapangan koordinasi KPKNL Palembang dan dengan aparat pemerintah setempat terkait dukungan surat keterangan untuk penghapusan piutang secara mutlak dan bersyarat Kota Palembang Tgl.11 s/d 13 Desember 2024	Penanggung hutang an.PT.Waringin Megah, PT.Patri Agung Perdana dan PT.Sumatera Candi Kencana	Perusahaan sudah tidak beroperasi lagi dialamat lama	Surat Keterangan Lurah Karyabaru, Surat Keterangan Lurah Pahlawan dan untuk PT.Patri Agung Perdana telah melunasi piutangnya
6.	Kegiatan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan aparat pemerintah setempat terkait dukungan surat keterangan untuk penghapusan piutang secara mutlak dan bersyarat Kota Palembang Tgl.11 s/d 13 Desember 2024	Penanggunghutang an. PT. Julian Adi Putra, PT. Radio Motivasi Menebar Aktivitas, PT.Badja Baru dan Yayasan Multi Data Palembang	Penanggunghutang an. PT.Julian Adi Putra dan Yayasan Multi Data Palembang sudah melakukan pembayaran piutang	Surat Keterangan Lurah Lorokpakjo an.PT.Radio Motivasi Menebar Aktivitas dan Surat Keterangan Lurah KarangAnyar an.PT. Badja Baru
7.	Kegiatan peninjauan lapangan dan koordinasi dengan aparat pemerintah setempat terkait dukungan surat keterangan untuk penghapusan piutang secara mutlak dan bersyarat Kabupaten Banyuasin Tgl.18 s/d 21 Desember 2024	Penanggunghutang an.PT.Samator Gas Industri dan PT.Radio Suara Indah Persada	Penanggunghutang an.PT.Samator Gas Industri sudah melakukan pembayaran piutang	Surat Keterangan Lurah Pangkalan Balai an.PT. Radio Suara Indah Persada



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	:	4 %
	Capaian	:	4 %
	Persentase	:	100%
TAHUN 2021	Target	:	100%
	Capaian	:	100%
	Persentase	:	100%
TAHUN 2022	Target	:	- %
	Capaian	:	- %
	Persentase	:	- %
TAHUN 2023	Target	:	100%
	Capaian	:	100%
	Persentase	:	100%
TAHUN 2024	Target	:	100%
	Capaian	:	100%
	Persentase	:	100%

Kendala dan Solusi

Dalam kegiatan Penanganan Piutang dan Koordinasi ke KPKNL ini tidak terdapat kendala yang signifikan, dikarenakan semua piutang yang telah diserahkan ke KPKNL telah ditindaklanjuti dengan mengirim surat paksa kepada wajib bayar yang berpiutang, dan untuk wajib bayar dengan status Piutang Negara Sementara Belum Dapat Ditagih (PSBDT) telah dimintakan kembali surat keterangan dari Pemerintah setempat, yaitu Lurah/Kepala Desawa dimana posisi wajib bayar berada terakhir.

Piutang yang nilainya berada dibawah Rp. 8.000.000,- Balmon Kelas I Palembang menyelesaikannya sendiri, langkah yang dilakukan adalah melakukan penagihan langsung ke alamat wajib bayar untuk memastikan bahwa wajib bayar memang sudah tidak lagi berdomisili di wilayah tersebut, dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Lurah/ Kepala Desa setempat.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Melakukan koordinasi intensif dengan KPKNL dan Pemerintah setempat dengan turun langsung lapangan untuk melacak keberadaan wajib bayar.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan penanganan piutang dan Koordinasi ke KPKNL dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, kegiatan pelaksanaan penanganan piutang dan Koordinasi Ke KPKNL ini dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan keterbukaan kepada wajib bayar sesuai dengan regulasi.
- b. Akuntabel, dalam melakukan kegiatan penanganan piutang dan Koordinasi Ke KPKNL ini petugas yang

8. Indikator Kinerja - 8

Indeks Kepuasan Masyarakat dan Sosialisasi Pelayanan Publik

Latar Belakang

Kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik bertujuan untuk memberikan edukasi tentang regulasi penggunaan spektrum frekuensi radio agar tidak terjadi interferensi antara pengguna.

Pada kegiatan Sosialisasi Pelayanan Publik, Balmon Kelas I Palembang juga melakukan survey kepuasan masyarakat untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik yang telah diberikan oleh Balmon Kelas I Palembang. Hasil survey ini menjadi tolak ukur dan bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar lebih baik kepada pengguna frekuensi radio.

Pada tahun 2024 sehubungan dengan perkembangan teknologi dan perubahan regulasi di bidang penggunaan

diberikan amanat dapat mempertanggungjawabkan hasil kerjanya.

- c. Kompeten, menyesuaikan diri dengan situasi/kondisi dilapangan dan menerapkan peraturan terbaru terkait pengelolaan piutang negara.
- d. Harmonis, bekerjasama dalam tim kerja tanpa membedakan status sosial dan berani menghargai perbedaan diantara rekan-rekan satu tim lainnya.
- e. Loyal, bekerja secara profesional dan dapat dipertanggung jawabkan untuk mencapai tujuan Organisasi.
- f. Adaptif, berusaha untuk terus berinovasi dan antusias dalam menghadapi perubahan.
- g. Kolaboratif, bekerjasama dengan stakeholder (KPKNL dan Pemerintah Setempat) dalam pelaksanaan penanganan piutang.

Efisiensi

Memanfaatkan sumber daya yang ada dengan cara menggunakan What'sapp pelayanan, dan mengirimkan tagihan SPP BHP Frekuensi Radio kepada wajib bayar sebelum batas jatuh tempo, untuk menghindari terjadi piutang negara.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

Mengoptimalkan penggunaan Whatsapp Pelayanan untuk menghubungi/mengingatkan wajib bayar dalam pendistribusian SPP BHP Frekuensi Radio. Terkait yang telah tercatat sebagai Piutang Negara, Balmon Palembang melakukan koordinasi dengan KPKNL setempat terkait wajib bayar yang sudah PSBDT agar dapat ditindaklanjuti dengan meminta Surat Keterangan Lurah/Kepala Desa sebagai dasar penghapusan piutang secara mutlak.

frekuensi radio dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2023 yang mengatur tentang pengenaan denda administratif terhadap pelanggaran penggunaan frekuensi radio, maka Balmon Kelas I Palembang melakukan sosialisasi terkait peraturan baru tersebut.

Adapun yang menjadi target sosialisasi pelayanan publik adalah para pengguna frekuensi radio yang berasal dari para pengguna frekuensi radio Konsensi, Seluler, *Broadcasting*, dan Amatir.

Selain kegiatan sosialisasi pelayanan publik dengan mengundang para pengguna frekuensi, Balmon Kelas I Palembang juga melakukan kegiatan sosialisasi Bimtek *E-Licensing*, dengan mendatangi pengguna frekuensi radio secara langsung (*on the spot*).

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

Indeks Kepuasan Masyarakat dan Sosialisasi Pelayanan Publik



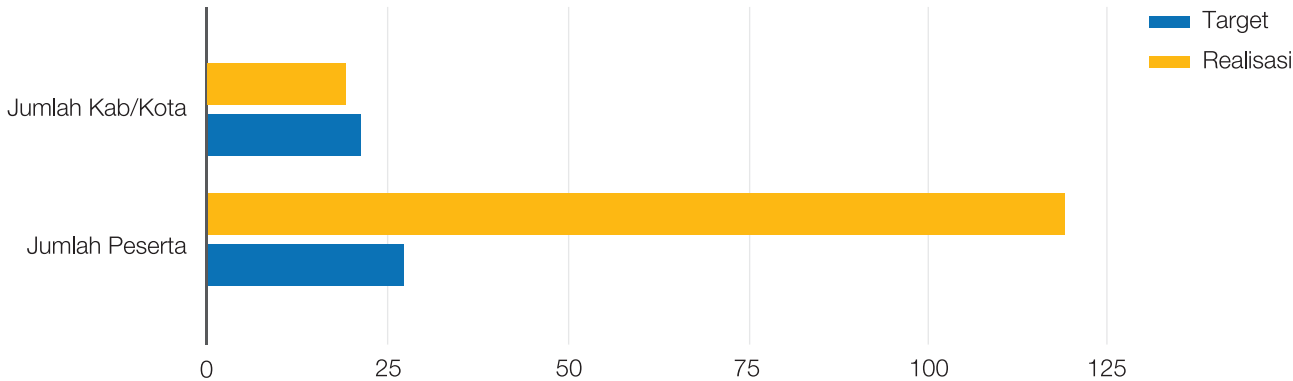
Kegiatan Sosialisasi dan Bimtek *E-Licensing* selama Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.11
Kegiatan Sosialisasi dan Bimtek *E-Licensing*

No	Kegiatan Dan Lokasi	Keterangan
1	Tanggal 16 s/d 19 Januari 2024 Kota Palembang	Melakukan Bimtek, tata cara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
2	Tanggal 20 Februari 2024 Kota Palembang	Sosialisasi dilakukan di ruang Rapat Balmon Kelas I Palembang dengan mengundang para pengguna frekuensi radio dengan jumlah peserta 20 pengguna frekuensi radio, baik swasta maupun pemerintah
3	Tanggal 5 Maret 2024 Kota Prabumulih	Sosialisasi Publik Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio dan PP No 43 Tahun 2023
3	Tanggal 19 s/d 22 Maret 2024 Kabupaten Lahat	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
4	Tanggal 24 s/d 27 April 2024 Kota Palembang	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
5	Tanggal 14 s/d 17 Mei 2024 Kota Palembang	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
6	Tanggal 28 Mei 2024 Kota Palembang	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
7	Tanggal 05 s/d 8 Juni 2024 Kabupaten Muara Enim	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
8	Tanggal 07 s/d 10 Ags 2024 Kota Palembang	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
9	Tanggal 10 s/d 13 September 2024 Kab. OKU Timur dan Kab. OKU selatan	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
10	Tanggal 17 s/d 20 September 2024 Kota Palembang	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra
11	Tanggal 22 s/d 25 Oktober 2024 Kabupaten Musi Banyuasin	Melakukan Bimtek, tatacara pengurusan izin, tatacara modifikasi spectraweb menjadi myspectra

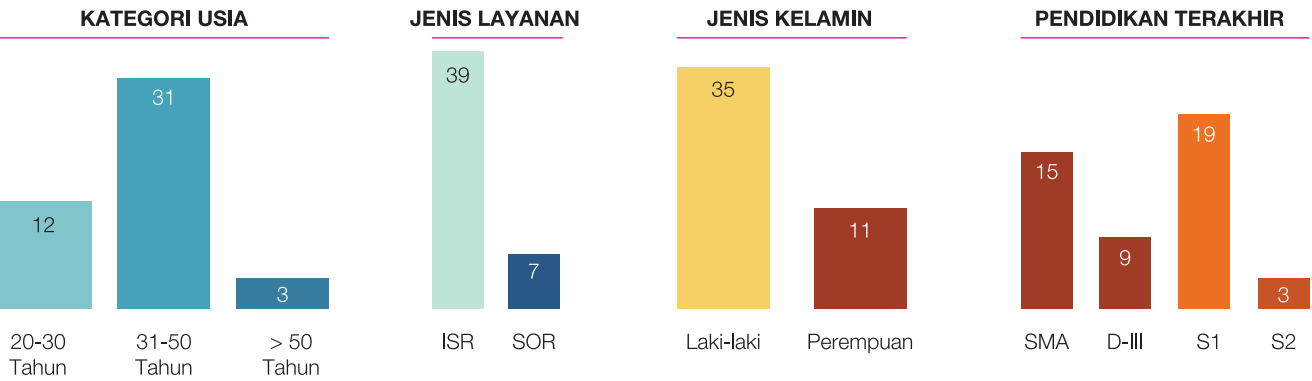
Sumber : *Laporan hasil pelaksanaan tugas*

Grafik 3.19
Target dan Realisasi Sosialisasi Pelayanan Publik



Setelah kegiatan sosialisasi, dilakukan *survei* kepuasan masyarakat kepada peserta melalui tautan <https://komin.fo/surveypalembang>, diperoleh nilai IKM Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang pada tahun 2024 sebesar 3.60 dari skala 4 dengan kategori baik.

HASIL SURVEI PELAYANAN PUBLIK - BALMON SFR KELAS II PALEMBANG			
IIPP	IIPP - IKM - IIPP	Kategori	Indeks
IKM	IKM	Kategori	Indeks



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target		80%
	Capaian		80%
	Persentase		100%
TAHUN 2021	Target		80%
	Capaian		129%
	Persentase		161%
TAHUN 2022	Target		- %
	Capaian		- %
	Persentase		- %
TAHUN 2023	Target		100%
	Capaian		100%
	Persentase		100%
TAHUN 2024	Target		100%
	Capaian		100%
	Persentase		100%

Kendala dan Solusi

Sosialisasi belum dapat dilaksanakan secara menyeluruh di Kabupaten/Kota Wilayah Kerja Balmon Kelas I Palembang. Sulitnya menentukan target peserta yang berpotensi menggunakan frekuensi radio. Solusi yang dilakukan yaitu pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi terkait penggunaan frekuensi radio.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Melalui program Bimtek E-Licensing dengan cara mendatangi secara langsung pengguna frekuensi radio (door to door) dan pemanfaatan media sosial dalam penyebaran informasi dapat memberikan edukasi kepada masyarakat yang lebih luas.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya **BerAKHLAK** dalam kegiatan Indeks Kepuasan Masyarakat dan Sosialisasi Pelayanan Publik dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, memberikan pelayanan prima kepada pengguna frekuensi, dengan melakukan edukasi melalui kegiatan sosialisasi, Bimtek *E-Licensing*, dan pemanfaatan media sosial.
- b. Akuntabel, memberikan informasi terkait penggunaan frekuensi radio yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kompeten, asistensi dan konsultasi yang diberikan kepada pengguna frekuensi memenuhi standar kompetensi pelayanan publik.
- d. Harmonis, tidak membedakan pelayanan yang diberikan kepada client yang membutuhkan asistensi

9. Indikator Kinerja - 9

Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC Nelayan

Latar Belakang

Kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC adalah pemberian bimbingan teknis terkait penggunaan frekuensi. Objek bimbingan teknis ini adalah para nelayan, pemilik kapal nelayan dan nakhoda.

Kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC ini diadakan untuk meminimalisir terjadinya gangguan terhadap frekuensi penerbangan, dikarenakan para nelayan, pemilik kapal dan nakhoda tidak mengetahui bahwa penggunaan frekuensi radio sudah dialokasikan oleh Pemerintah berdasarkan jenis kelas dinas dan Tabel Alokasi Spektrum Frekuensi Radio.

dan konsultasi terkait pengurusan Izin penggunaan frekuensi radio.

- e. Loyal, bekerja secara profesional dengan tujuan bukan untuk kepentingan tim, melainkan untuk keberhasilan Balmon Kelas I Palembang secara keseluruhan.
- f. Adaptif, selalu responsif terhadap client yang membutuhkan asistensi dan konsultasi terkait pengurusan Izin penggunaan frekuensi radio .
- g. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait dan stakeholder agar informasi terkait penggunaan frekuensi radio dapat disebarluaskan.

Efisiensi

Melakukan kegiatan sosialisasi publik di satu tempat yang mudah di jangkau para peserta (pengguna frekuensi) dari berbagi Kabupaten/Kota di Wilayah Sumatera Selatan. Menggunakan media sosial dalam penyampaian informasi dan regulasi tentang penggunaan spektrum frekuensi radio dalam rangka efisiensi penggunaan anggaran. Pemanfaatan teknologi dalam melaksanakan survei kepuasan masyarakat melalui tautan tanpa harus menyebarkan kuesioner secara manual.

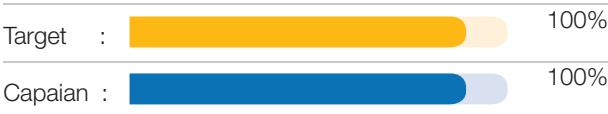
Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

Menindaklanjuti hasil kegiatan sosialisasi pelayanan publik dan *survey* kepuasan masyarakat dengan melakukan “jemput bola” yaitu mendatangi secara langsung pengguna frekuensi radio (*door to door*), melalui program Bimtek *E-Licensing* dalam pelayanan perzinan penggunaan spektrum frekuensi radio.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

Sosialisasi dan/atau Bimtek SRC/LRC Nelayan



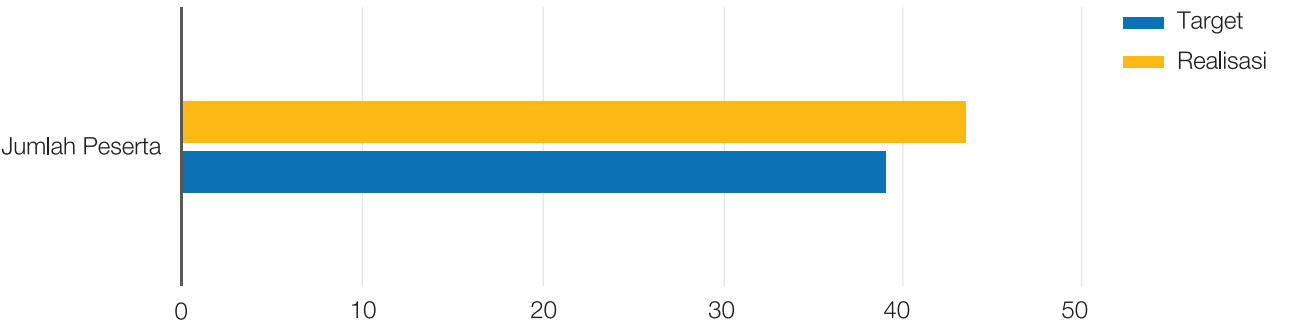
Pada tahun 2024 kegiatan Bimbingan Teknis SRC/LRC yang dilakukan oleh Balmon Kelas I Palembang bekerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten Ogan Komering Ilir terkait data nelayan yang memiliki kartu KUSUKA. Kartu KUSUKA merupakan salah satu syarat agar Izin Komunikasi Perikanan (IKRAN) dapat diberikan kepada para nelayan, baik jarak jangkau dekat (SRC) maupun jarak jangkau jauh (LRC).

Kegiatan Bimtek SRC/LRC dilaksanakan di Desa Anyar Kayu Agung Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan hasil dari kegiatan ini adalah diterbitkannya Sertifikat SRC oleh Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika kepada para nelayan yang mengikuti kegiatan Bimtek SRC/LRC ini.

Tabel 3.12
Kegiatan Bimtek SRC/LRC

Sosialisasi/Bimtek	Jenis Bimtek	Tgl.Pelaksanaan	Lokasi	Jumlah Peserta
1	SRC	9 Juli 2024	Desa Anyar Kabupaten OKI	44

Grafik 3.20
Capaian Bimtek SRC/LRC tahun 2024



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	:	-	- %
	Capaian	:	-	- %
	Persentase	:	-	- %
TAHUN 2021	Target	:		90%
	Capaian	:		150%
	Persentase	:		166%
TAHUN 2022	Target	:	-	- %
	Capaian	:	-	- %
	Persentase	:	-	- %
TAHUN 2023	Target	:		100%
	Capaian	:		100%
	Persentase	:		100%
TAHUN 2024	Target	:		100%
	Capaian	:		100%
	Persentase	:		100%

Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan Bimtek SRC/LRC adalah kondisi daerah Sumatera Selatan yang merupakan daerah rawa, sungai, dan tidak memiliki pelabuhan laut khusus nelayan, sehingga untuk mencari peserta Bimtek SRC/LRC untuk nelayan mengalami kesulitan.

Solusi agar kegiatan Bimtek SRC/LRC dapat terlaksana untuk mencapai target yang telah ditetapkan, melakukan kerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota yang ada di Sumatera Selatan. Dimana Dinas Perikanan Kabupaten/Kota ini mempunyai database para nelayan dan pemilik kapal yang mempunyai kartu KUSUKA untuk dijadikan target Bimtek SRC/LRC.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Melakukan inventarisir daerah yang masyarakatnya tinggal dipinggir sungai yang berbatasan dengan muara laut dan bermata pencarian sebagai nelayan, meskipun daerah jangkauan penangkapan ikan mereka hanya berada di Muara Laut, para nelayan tersebut juga menggunakan perangkat radio.

Selain itu Balmon Kelas I Palembang melakukan kerjasama dengan Dinas Perikanan Kabupaten/Kota yang memiliki data-data nelayan, pemilik kapal dan Nahkoda yang memiliki kartu KUSUKA.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan Bimtek SRC/LRC dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, memberikan pelayanan prima kepada pengguna frekuensi maritim khususnya Nelayan, Nahkoda dan Pemilik Kapal Nelayan, dengan melakukan edukasi melalui kegiatan Bimtek SRC/LRC.
- b. Akuntabel, memberikan informasi terkait penggunaan frekuensi radio maritim khususnya Nelayan, Nahkoda dan Pemilik Kapal Nelayan yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kompeten, bimbingan teknis yang diberikan kepada pengguna frekuensi maritim khususnya Nelayan, Nahkoda dan Pemilik Kapal Nelayan memenuhi standar kompetensi pelayanan publik.

10. Indikator Kinerja - 10

ISR Maritim Nelayan yang Terbit

Latar Belakang

Maraknya penggunaan frekuensi radio maritim yang digunakan para nelayan tidak memiliki Izin, yang menyebabkan terjadinya gangguan frekuensi penerbangan dan pengguna frekuensi lain yang memiliki izin. Sehingga pemerintah mewajibkan kapal nelayan yang menggunakan frekuensi radio untuk melakukan pengurusan ISR Maritim.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

ISR Maritim Nelayan yang Terbit



- d. Harmonis, tidak membedakan pelayanan yang diberikan kepada Nelayan, Nahkoda dan Pemilik Kapal Nelayan yang membutuhkan asistensi dan konsultasi terkait Izin IKRAN.
- e. Loyal, bekerja secara profesional dengan tujuan bukan untuk kepentingan tim, melainkan untuk keberhasilan Balmon Kelas I Palembang secara keseluruhan.
- f. Adaptif, selalu resposif terhadap Nelayan, Nahkoda dan Pemilik Kapal Nelayan yang membutuhkan asistensi dan konsultasi terkait pengurusan Izin IKRAN.
- g. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait (Dinas Perikanan Kabupaten/Kota) dan stakeholder agar informasi terkait penggunaan frekuensi radio maritim dapat disebarluaskan.

Efisiensi

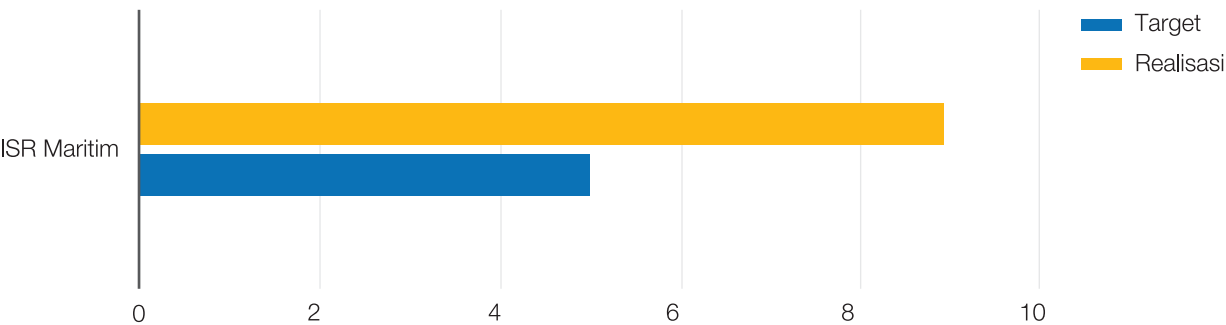
Diharapkan dari kegiatan Bimtek SRC/LRC yang telah dilakukan oleh Balmon Kelas I Palembang dapat meminimalisir jumlah pelanggaran penggunaan frekuensi radio tanpa izin dan seluruh peserta yang terdaftar mengikuti kegiatan ini memperoleh Izin Komunikasi Perikanan (IKRAN).

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya Melakukan koordinasi dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten/Kota untuk mendapatkan data jumlah nelayan sungai, pemilik kapal dan nahkoda yang menggunakan perangkat radio dikarenakan tidak adanya pelabuhan perikanan Laut di Wilayah Sumatera Selatan.

Pada tahun 2024, Jumlah ISR Maritim yang terbit dari pengajuan pemohon melalui aplikasi myspectra dengan asistensi Balmon Kelas I Palembang adalah sebanyak 9 ISR Maritim dari target sebanyak 5 ISR Maritim dengan rincian :

No	Nama Kapal	Callsign	Keterangan
1.	AFRIDA MARINE	YBCF2	ISR MARITIM TERBIT
2.	PELITA 7	YDC6423	ISR MARITIM TERBIT
3.	PELITA SEJATI 8	YED4043	ISR MARITIM TERBIT
4.	BAROQAH 18	YDC4810	ISR MARITIM TERBIT
5.	BAROQAH 21	YDC4811	ISR MARITIM TERBIT
6.	BAROQAH 10	YDC4806	ISR MARITIM TERBIT
7.	BAROQAH 11	YDC4807	ISR MARITIM TERBIT
8.	BAROQAH 14	YDC4808	ISR MARITIM TERBIT
9.	BAROQAH 16	YDC4809	ISR MARITIM TERBIT

Grafik 3.21
Perbandingan Target dan Realisasi Capaian ISR Maritim



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	: -	- %
	Capaian	: -	- %
	Persentase	: -	- %
TAHUN 2021	Target	:	90%
	Capaian	:	150%
	Persentase	:	166%
TAHUN 2022	Target	: -	- %
	Capaian	: -	- %
	Persentase	: -	- %
TAHUN 2023	Target	:	100%
	Capaian	:	60%
	Persentase	:	60%
TAHUN 2024	Target	:	100%
	Capaian	:	100%
	Persentase	:	100%

Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi untuk pengurusan ISR Maritim adalah masalah penerbitan callsign kapal laut yang merupakan salah satu syarat untuk penerbitan ISR Maritim yang masih berada di Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, sehingga harus dilakukan koordinasi secara terpusat dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Melakukan pendataan dan kunjungan secara langsung ke perusahaan-perusahaan yang menggunakan kapal laut sebagai moda transportasi, contohnya perusahaan batubara yang menggunakan kapal laut sebagai sarana distribusi batubara ketempat tujuan penjualan yang menggunakan alat/perangkat komunikasi radio didalamnya.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan ISR Maritim Terbit dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, memberikan pelayanan perizinan ISR Maritim kepada pengguna frekuensi maritim dengan melakukan Asistensi penggunaan Aplikasi My Spectra dalam pengajuan ISR Maritim.
- b. Akuntabel, memberikan informasi terkait pengurusan ISR maritim yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya dan bersumber dari peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- c. Kompeten, Asistensi yang diberikan terkait pengurusan ISR Maritim memenuhi standar kompetensi pelayanan publik.

- d. Harmonis, tidak membedakan pelayanan yang diberikan kepada Nelayan, Nahkoda dan Pemilik Kapal Nelayan yang membutuhkan asistensi dan konsultasi terkait ISR Maritim.
- e. Loyal, bekerja secara profesional dengan tujuan bukan untuk kepentingan individu, melainkan untuk capaian organisasi secara keseluruhan.
- f. Adaptif, selalu resposif terhadap client yang membutuhkan asistensi dan konsultasi terkait pengurusan ISR Maritim.
- g. Kolaboratif, membangun kerjasama yang sinergis dengan instansi terkait (Direktorat Jenderal Perhubungan Laut) dan stakeholder terkait penerbitan callsign yang menjadi salah satu persyaratan pengajuan ISR Maritim.

Efisiensi
Dengan kondisi wilayah Sumatera Selatan yang tidak memiliki pelabuhan laut khusus untuk perikanan dan kapal-kapal nelayan, maka Balmon Kelas I Palembang memanfaatkan kegiatan Bimtek *E-Licensing* untuk melakukan pendataan terhadap perusahaan perusahaan yang menggunakan moda transportasi kapal laut yang belum memiliki ISR Maritim.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya
Sebagai upaya agar target pada tahun 2024 dapat tercapai, maka Balmon Kelas I Palembang melakukan koordinasi dengan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan untuk penerbitan callsign kapal laut yang merupakan salah satu syarat untuk penerbitan ISR Maritim.

11. Indikator Kinerja - 11

Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code Site)

Latar Belakang
Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code) merupakan salah satu kegiatan menciptakan *BIG DATA* Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran yang *valid* antara *database* Direktorat Jenderal Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika dengan kondisi *existing* lapangan.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja
Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR Code Site)



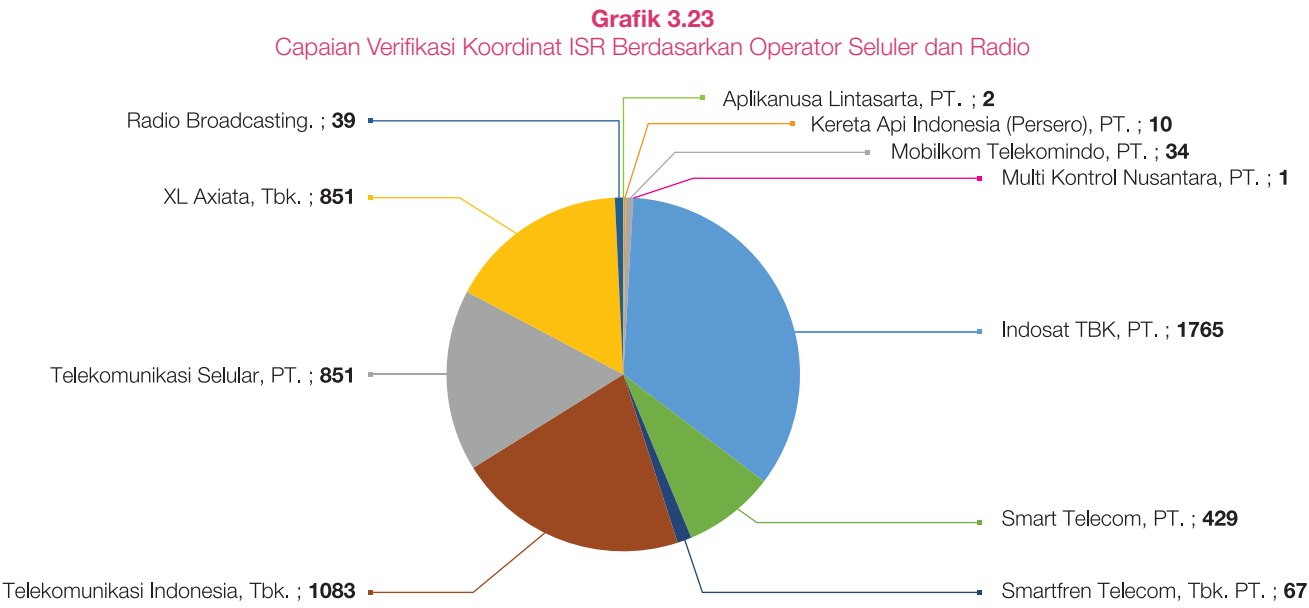
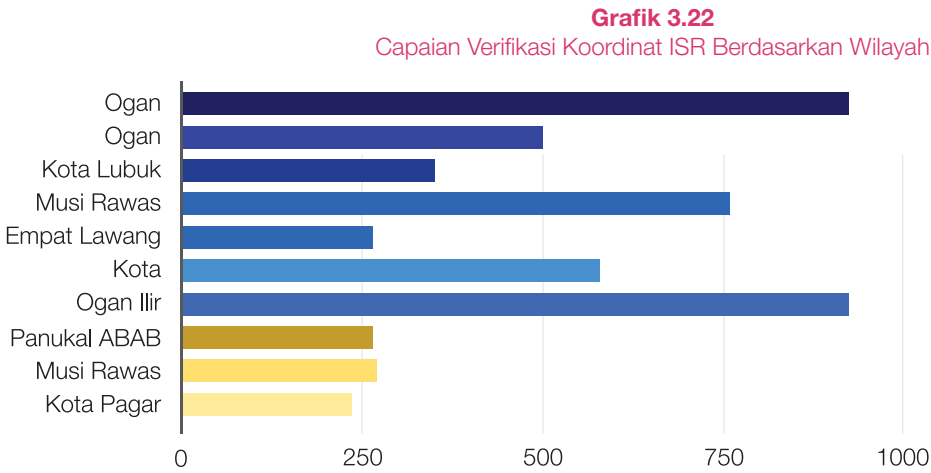
Kegiatan ini merupakan kegiatan yang baru ditetapkan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023, dimana data-data yang terdapat dalam database SIMS Ditjen SDPPI masih belum menggambarkan kondisi existing di lapangan atau tidak sesuai dengan data lapangan.

Pada tahun 2024 Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika menetapkan 5126 ISR sebagai target data yang harus dilakukan verifikasi koordinat Site ISR *Microwave Link* dengan pihak operator seluler. Target tersebut dapat dicapai pada akhir bulan Desember 2024.

Tabel 3.13

Jumlah Data yang Telah Dilakukan Verifikasi Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran

No	Nama Operator	Jumlah Site
1.	Aplikanusa Lintasarta, PT.	2
2.	Kereta Api Indonesia(Persero), PT.	10
3.	Mobilkom Telekomindo, PT.	34
4.	Multi Kontrol Nusantara, PT.	1
5.	Indosat Tbk, PT.	1765
6.	Smart Telecom, PT.	429
7.	Smartfren Telecom, Tbk. PT	67
8.	Telekomunikasi Indonesia Tbk	1083
9.	Telekomunikasi Selular, PT.	851
10.	XI Axiata, Tbk	846
11.	Radio Broadcasting	39



Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	: -	- %
	Capaian	: -	- %
	Persentase	: -	- %
TAHUN 2021	Target	:	90 %
	Capaian	:	91 %
	Persentase	:	101 %
TAHUN 2022	Target	: -	- %
	Capaian	: -	- %
	Persentase	: -	- %
TAHUN 2023	Target	:	100%
	Capaian	:	100%
	Persentase	:	100%
TAHUN 2024	Target	:	100%
	Capaian	:	100%
	Persentase	:	100%

Kendala dan Solusi

Kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan verifikasi koordinat site adalah pihak operator yang kurang responsif dalam melakukan pendampingan/kunjungan ke *site* yang dituju. Solusi dari masalah yang dihadapi adalah berkoordinasi secara intens dengan pihak operator seluler.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Untuk mencapai target Perjanjian Kinerja Kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR *Code Site*), dengan mengikutkan kegiatan pada program kegiatan lain seperti inspeksi dan pengukuran frekuensi radio. Mengingat belum adanya program khusus untuk kegiatan Verifikasi Data Koordinat *Site* ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR *Code Site*).

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya **BerAKHLAK** dalam kegiatan Verifikasi Data Koordinat Site ISR *Microwave Link* dan Penyiaran (QR *Code Site*) dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan, memberikan perlindungan hak kepada pengguna frekuensi radio tentang kesesuaian koordinat pada ISR dengan data existing di lapangan.
- b. Akuntabel, personil menjunjung tinggi transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan kegiatan sehingga hasil kegiatan dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Kompeten, Personil memiliki kemampuan dan pengetahuan yang memadai sehingga dapat

mengatasi permasalahan dan kendala dilapangan dalam pelaksanaan kegiatan.

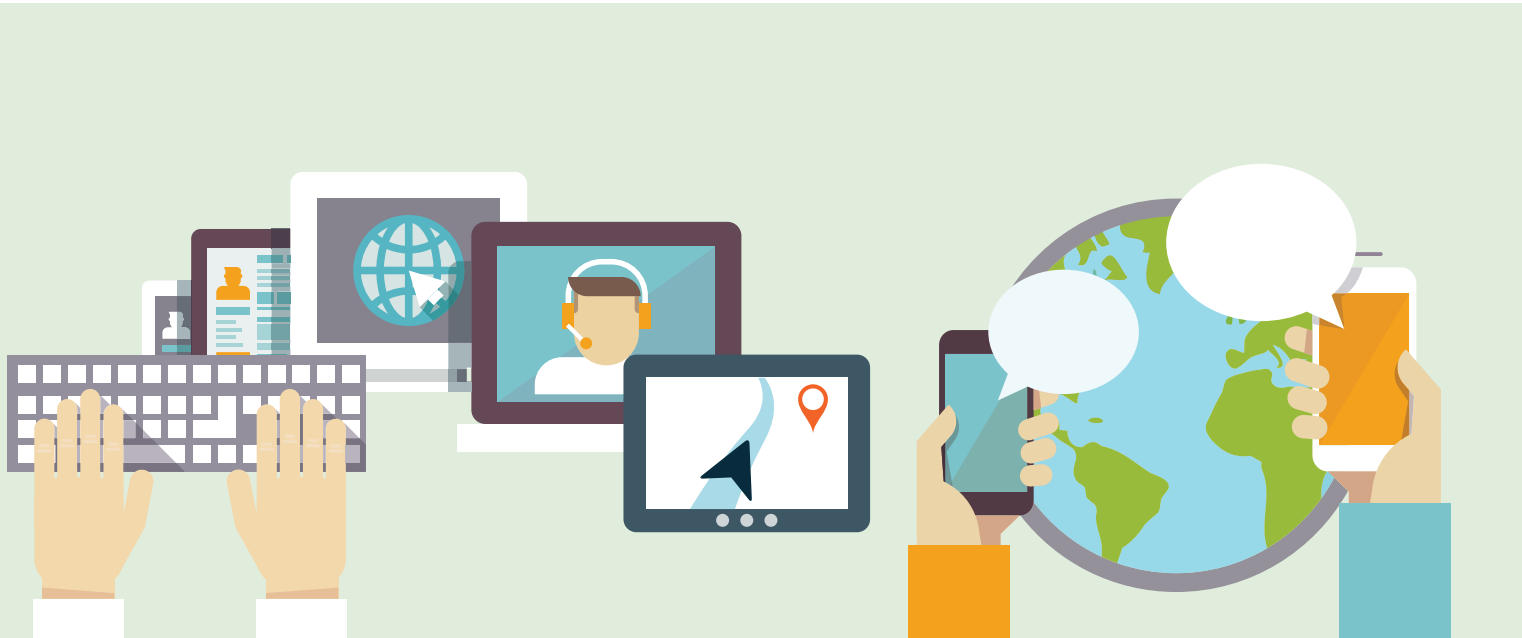
- d. Harmonis, personil mampu menjalin hubungan yang baik dengan Operator Seluler dan Pemilik Radio Siaran untuk mencapai tujuan bersama.
- e. Loyal, personil patuh pada aturan yang berlaku, mampu menghindari konflik kepentingan dan selalu berpegang pada kode etik profesi.
- f. Adaptif, personil mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berbeda-beda dan dapat menghadapi permasalahan yang muncul dengan cepat dan tepat. Personil mampu mengubah strategi dan taktik kerja sesuai dengan keadaan yang dihadapi.
- g. Kolaboratif, personil mampu bekerja sama dengan tim dan membangun kerja sama yang baik dengan operator seluler dan pemilik stasiun radio.

Efisiensi

Dalam memenuhi target Perjanjian Kinerja Pelaksanaan kegiatan Verifikasi Data *Site* ISR *Microwave Link* dan Penyiaran dilakukan dengan mengikutsertakan pada program kegiatan lain seperti inspeksi dan pengukuran frekuensi radio.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

- a. Melakukan pengecekan titik koordinat melalui *google maps* agar tidak terjadi data yang terverifikasi secara berulang.
- b. Melakukan analisis data pembanding yang diambil dari database SIMS dengan data melalui *google maps* dan data lapangan.



KINERJA 2.

MENINGKATNYA KUALITAS TATA KELOLA BIROKRASI YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Sebagai upaya peningkatan pada pelayanan publik bidang Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Indikator Kinerja - 1

Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI

Latar Belakang

Nilai Kinerja Anggaran merupakan sebuah indikator yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana efisiensi dan efektivitas pelaksanaan anggaran dalam suatu instansi atau lembaga pemerintahan. Kinerja anggaran ini penting karena pengelolaan anggaran negara yang baik dan transparan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Salah satu faktor yang mendasari perlunya evaluasi kinerja anggaran adalah pengelolaan keuangan negara yang semakin kompleks dan membutuhkan pengawasan yang ketat. Dengan adanya anggaran yang semakin besar dan tersebar di berbagai sektor, instansi pemerintah dituntut untuk mampu mengelola dan menggunakan anggaran tersebut dengan tepat, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Target Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada Nilai Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI meliputi kualitas perencanaan, pelaksanaan, serta monitoring dan evaluasi hasil pelaksanaan anggaran dengan nilai adalah sebesar 90.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja

Nilai Kinerja Anggaran 2024



Indikator penilaian Kinerja Anggaran Ditjen SDPPI yaitu:

A. Indikator pada penilaian IKPA

- 1. Kualitas perencanaan anggaran
 - a. Revisi Dipa
 - b. Deviasi halaman III DIPA.
- 2. Kualitas Pelaksanaan Anggaran
 - a. Penyerapan Anggaran
 - b. Belanja Kontraktual
 - c. Penyelesaian Tagihan
 - d. Pengelolaan TU/TUP
 - e. Dispensasi SPM
- 3. Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran Capaian Output

B. Indikator Smart DJA

- 1. Penyerapan Anggaran
- 2. Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan penarikan dana (RPD)
- 3. Capaian Rincian Output (RO)
- 4. Efisiensi
- 5. Nilai Efisiensi

Tabel 3.14
Nilai **SMART** Tahun 2024

No	Uraian	Nilai
1	Penyerapan	97,53%
2	Konsistensi	98,58%
3	CRO (Capaian Rincian Output)	100%
4	Efisiensi	15%
5	Nilai Efisiensi	21,5%
Nilai SMART		87,3%

Sumber : aplikasi *movev SMART* Ditjen Anggaran Kemenkeu

Tabel 3.15
Nilai **IKPA** Tahun 2024

SATKER		613455 (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang)			
KETERANGAN PENILAIAN		Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
Kualitas Perencanaan Anggaran	Revisi DIPA	100	10	10	81,89
	Deviasi Halaman III DIPA	83,28	15	12,49	
Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Penyerapan Anggaran	91,08	20	18,22	97,19
	Belanja Kontraktual	98	10	9,8	
	Penyelesaian Tagihan	100	10	10	

SATKER		613455 (Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang)			
KETERANGAN PENILAIAN		Nilai	Bobot	Nilai Akhir	Nilai Aspek
Pengelolaan UP dan TUP		86,57	10	8,56	
Dispensasi SPM		100	0	0	
Kualitas Hasil Pelaksanaana Anggaran	Capaian Output	100	25	25	100
NILAI TOTAL				94,17	
KONVERSI BOBOT				100 %	
NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)				94,17	

Sumber : Aplikasi OM-SPAN Ditjen Pembendaharaan Kemenkeu

Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	:		88 %
	Capaian	:		86 %
	Persentase	:		100 %
TAHUN 2021	Target	:		86 %
	Capaian	:		91,5 %
	Persentase	:		106 %
TAHUN 2022	Target	:		100 %
	Capaian	:		200 %
	Persentase	:		200 %
TAHUN 2023	Target	:		87%
	Capaian	:		90%
	Persentase	:		103%
TAHUN 2024	Target	:		90%
	Capaian	:		118,32%
	Persentase	:		131,46%

Kendala dan Solusi

- a. Perencanaan anggaran yang tidak realistis/akurat, baik dari segi kebutuhan riil maupun estimasi biaya. Hal ini dapat menyebabkan anggaran tidak mencukupi maupun berlebih, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan anggaran. Solusi yang dilakukan yaitu:

1. Perbaiki dalam proses perencanaan anggaran dengan menyusun Rencana Penarikan Dana (RPD) yang lebih mendetail sehingga memudahkan proses monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan;

2. Meningkatkan kolaborasi antara petugas perencanaan penganggaran dengan tim yang melaksanakan kegiatan di lapangan dalam penyusunan program kerja.
- b. Tidak semua pihak yang terlibat dalam pengelolaan anggaran memiliki pemahaman yang mendalam

mengenai peraturan, prosedur, dan mekanisme pengelolaan keuangan negara. Hal ini menyebabkan kesalahan dalam penggunaan anggaran atau pelaporan keuangan yang tidak sesuai. Solusi yang dilakukan yaitu mengikuti pelatihan dan peningkatan kapasitas SDM untuk memahami peraturan dan prosedur pengelolaan keuangan publik yang berlaku.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

Keberhasilan dalam mencapai target nilai kinerja anggaran merupakan kombinasi dari strategi yang mencakup perencanaan yang matang, peningkatan kapasitas SDM, pengawasan yang ketat, serta transparansi dalam pengelolaan anggaran. Semua pihak yang terlibat memiliki komitmen untuk bekerja sama dalam memastikan anggaran digunakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Dengan implementasi strategi-strategi ini, kinerja anggaran yang optimal dapat tercapai.

Implementasi BerAKHLAK

Implementasi nilai budaya BerAKHLAK dalam kegiatan Nilai Kinerja Anggaran Tahun 2024 dilakukan melalui beberapa cara:

- a. Berorientasi Pelayanan

Perencanaan kegiatan diarahkan pada peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan tujuan untuk memberikan manfaat yang langsung dirasakan oleh masyarakat seperti perencanaan kegiatan UNAR, Penanganan Gangguan, serta kegiatan sosialisasi kepada pengguna frekuensi.
- b. Akuntabel

Pengelolaan anggaran yang efektif memfokuskan pada pelayanan masyarakat yang bermanfaat dan menghindari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.
- c. Kompeten

Pengelola anggaran menjalankan tugasnya dengan jujur, menghindari penyalahgunaan dana, dan melaporkan setiap transaksi anggaran secara tepat dan akurat kepada Kuasa Pengguna Anggaran dan Pengguna Anggaran.
- d. Harmonis

Kerjasama yang baik dengan instansi terkait (Kementerian Keuangan) dalam perencanaan kegiatan, pencairan dana, pertanggungjawaban serta pelaporan keuangan.
- e. Loyal

Pengelola anggaran bekerja dengan penuh tanggung jawab dalam memverifikasi pertanggungjawaban keuangan pelaksanaan kegiatan.
- f. Adaptif

Menggunakan Aplikasi baik dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi hasil pelaksanaan anggaran seperti SAKTI, OM-SPAN,

MONEV PA, dan Satu DJA. Hal ini memudahkan pengelola anggaran dalam memonitoring penggunaan Anggaran.

- g. Kolaboratif

Kolaborasi antar petugas perencanaan penganggaran, Bendahara, PPK, PPSPM, KPA, serta instansi terkait (KPPN) dalam memonitoring pelaksanaan kegiatan sesuai program kerja yang telah disusun sebelumnya. Sehingga terciptanya Laporan Keuangan yang Akuntabel dan dapat dipertanggung jawabkan.

Efisiensi

Memastikan bahwa alokasi dana didasarkan pada hasil/ output yang ingin dicapai, bukan hanya pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan. Efisiensi ini dilakukan dengan cara mengidentifikasi output yang ingin dicapai dengan menyusun anggaran secara spesifik dan terukur, serta menilai prioritas program dan kegiatan. Hal ini akan membuat Penggunaan anggaran lebih efektif dan efisien karena setiap dana yang dikeluarkan diharapkan menghasilkan output yang terukur dan meminimalisir pemborosan dengan berorientasi pada kinerja dan ouput yang dihasilkan.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

Tindak lanjut yang dilakukan pada 2024 yaitu melakukan monitoring dan evaluasi rutin terhadap Program Kerja dan RPD yang telah ditetapkan. Dengan cara memonitoring laporan realisasi anggaran secara periodik serta menganalisis perbandingan antara pagu anggaran dan realisasi anggaran. Hal ini bertujuan untuk memastikan anggaran yang telah disusun digunakan secara efektif dan efisien.

2. Indikator Kinerja - 2

Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)

Latar Belakang

Pelaporan keuangan yang berkualitas sangat penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan anggaran di sektor publik. Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) memegang peranan vital dalam proses pengelolaan dan pelaporan keuangan di institusi pemerintahan. Sebagai unit yang bertanggung jawab dalam pencatatan, pengelolaan, dan pelaporan keuangan. UAKPA harus mampu menyusun laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku, akurat, tepat waktu, serta dapat dipertanggungjawabkan.

Nilai kualitas pelaporan keuangan menjadi salah satu indikator penting dalam menilai sejauh mana UAKPA dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Kualitas laporan keuangan ini tidak hanya mencakup aspek kepatuhan terhadap aturan perundang-undangan, tetapi

juga meliputi kemampuan dalam menyajikan informasi yang relevan, dapat dipercaya, serta memberikan gambaran yang jelas dan transparan mengenai kondisi keuangan suatu unit organisasi. Dalam konteks pemerintahan, laporan keuangan yang berkualitas merupakan dasar untuk pengambilan keputusan yang bijak, baik di tingkat operasional, maupun strategis.

Meningkatkan kualitas pelaporan keuangan di UAKPA tidak hanya akan berdampak pada transparansi dan akuntabilitas, tetapi juga pada peningkatan kepercayaan publik terhadap pengelolaan anggaran negara. Oleh karena itu, penting bagi setiap UAKPA untuk selalu berusaha meningkatkan standar pelaporan keuangan dan memastikan bahwa setiap laporan yang disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta mencerminkan keadaan keuangan yang sesungguhnya.

Capaian Kinerja 2024

Indikator Kinerja
Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA)



Nilai Kualitas Pelaporan Keuangan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran (UAKPA) diperoleh dari hasil penilaian Biro Keuangan Kementerian Komunikasi dan Informatika. Nilai tersebut digunakan untuk mengukur kualitas kinerja dan kualitas pelaporan keuangan atas Jumlah transaksi koreksi audit, Kesalahan Penggunaan akun Belanja

Modal/Barang, Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran/ Penerimaan akhir tahun, Ketepatan waktu penyampaian Laporan keuangan ke Entitas Pelaporan, Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan, dan Ketepatan waktu penyampaian Laporan Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan ke Entitas Pelaporan.

Nilai Kualitas Pelaporan Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran pada Balai Monitor SFR Kelas I Palembang pada tahun 2024 berdasarkan Nota Dinas dari Kepala Biro Keuangan Nomor 1701/SJ.3/KU.01.09/08/2024 Tanggal 28 Agustus 2024 Perihal Nilai kualitas Pelaporan Keuangan UAKPA sebagai berikut:

Tabel 3.16
Hasil Penilaian Kualitas Pelaporan UAKPA

No	Indikator Penilaian Laporan Keuangan	Nilai
Nilai Awal		100
1	Jumlah transaksi koreksi audit	0
2	Kesalahan Penggunaan akun Belanja Modal/Barang	0
3	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran/Penerimaan akhir tahun	0
4	Ketepatan waktu penyampaian Laporan keuangan ke Entitas Pelaporan	-5
5	Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan	0
6	Ketepatan waktu penyampaian Laporan Hasil Penilaian Pengendalian Intern atas Pelaporan Keuangan ke Entitas Pelaporan	0
Nilai Pengurang		-5
TOTAL (Nilai Awal-Nilai Pengurang)		95

Target dan Realisasi Jangka Menengah (2020-2024)

TAHUN 2020	Target	-	- %
	Capaian	-	- %
	Persentase	-	- %
TAHUN 2021	Target	-	- %
	Capaian	-	- %
	Persentase	-	- %
TAHUN 2022	Target		87 %
	Capaian		89 %
	Persentase		102 %
TAHUN 2023	Target		80%
	Capaian	-	- %
	Persentase	-	- %
TAHUN 2024	Target		100%
	Capaian		95%
	Persentase		95%

Kendala dan Solusi

Keterlambatan pengumpulan Laporan Keuangan ke Unit Akuntansi Pengguna Anggaran (UAPA) Kementerian Komunikasi dan Informatika. Solusi yang dilakukan yaitu menyiapkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan keuangan sebelum batas waktu serta memonitoring jadwal pengumpulan Laporan Keuangan yang telah ditetapkan Kementerian Keuangan secara periodik.

Strategi Keberhasilan/Inovasi

- a. Pengelola Keuangan mengikuti pelatihan dan bimtek secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan terkait akuntansi pemerintahan, standar akuntansi pemerintahan dan peraturan perundang-undangan terbaru.
- b. Menempatkan SDM yang sesuai dengan kompetensinya untuk melakukan penyusunan laporan keuangan. Hal ini dapat meningkatkan akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan, serta mengidentifikasi dan meminimalisir potensi kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

Implementasi BerAKHLAK

- a. Berorientasi Pelayanan, mengutamakan keterbukaan dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan. UAKPA memastikan bahwa setiap permintaan informasi keuangan atau laporan yang dibutuhkan oleh pengguna anggaran dapat dipenuhi dengan cepat dan tepat.
- b. Akuntabel, Pengelola Keuangan bertanggung jawab atas kualitas laporan keuangan yang disusun, dengan memastikan bahwa laporan keuangan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan kepada publik dan pengawas.
- c. Kompeten, Pengelola keuangan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai mengenai akuntansi pemerintahan dan standar akuntansi yang berlaku.

- d. Harmonis, kolaborasi yang baik antara pengelola keuangan dan pengguna anggaran akan menciptakan proses pelaporan yang lebih efektif dan efisien.
- e. Loyal, berkomitmen terhadap tujuan organisasi dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- f. Adaptif, beradaptasi dengan perubahan regulasi dan teknologi yang berkaitan dengan akuntansi pemerintahan dan pelaporan keuangan. Hal ini penting untuk memastikan pelaporan keuangan tetap relevan dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.
- g. Kolaboratif, kolaborasi antara UAKPA, UAPA, Pengguna Anggaran (PA), dan auditor dalam penyusunan laporan keuangan. Kolaborasi ini akan memastikan bahwa data yang dibutuhkan tersedia secara lengkap dan laporan keuangan dapat disusun dengan akurat.

Efisiensi

- a. Menggunakan Aplikasi yang terintegrasi dalam proses penyusunan laporan keuangan serta melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan anggaran (aplikasi SAKTI).
- b. Menyusun jadwal pengumpulan data laporan keuangan secara rinci untuk menghindari keterlambatan pelaporan ke UAPA dan PA.

Tindak Lanjut dan Inovasi dari Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024 ini telah dilakukan inovasi dengan mengikuti mengikuti pelatihan berbasis *e-learning* untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan SDM di UAKPA dalam hal pengelolaan dan pelaporan keuangan. Platform *e-learning* tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun seperti *Website KLC/ Kemenkeu Learning Center*.



Capaian Kinerja Lainnya

Selain capaian kinerja organisasi, Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang juga melaksanakan layanan administrasi dan penatausahaan rumah tangga untuk menunjang tugas pokok dan fungsi yang terdiri dari:

a. **Pengadaan Barang/Jasa**

Dalam rangka optimalisasi kinerja pegawai, Balmon Palembang mengadakan tambahan fasilitas sarana dan prasarana perkantoran, melakukan pemeliharaan serta konsultasi untuk menunjang tugas pokok dan fungsi. Pada Tahun 2024, Balmon Palembang telah melaksanakan 7 paket pengadaan barang, 9 paket pengadaan jasa lainnya, 2 paket pengadaan jasa konsultasi dan 1 paket pekerjaan kontruksi. Pelaksanaan pengadaan barang/jasa tersebut dilakukan dengan metoda *e-purchasing* dan pengadaan langsung sebagaimana tersaji pada tabel berikut :

Tabel 3.17
Rekapitulasi Pengadaan Barang/Jasa

No	Bulan	Pekerjaan	Penyedia	Nilai Kontrak (Rp)
E-PURCHASING (KATALOG)				
1	Januari	Langganan Internet Kantor Balmon SFR Kelas I Palembang	PT Indonesia Comnets Plus	Rp 156.000.000
2	Januari	Langganan Internet SMFR Balmon SFR Kelas I Palembang	PT Indonesia Comnets Plus	Rp 151.200.000
3	Februari	Pengadaan Perangkat Pengolah Data UPT Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Solusi Arya Prima PT Multi Data Palembang	Rp 168.250.000
4	Juli	Renovasi Interior Gedung Kantor Balmon SFR Kelas I Palembang	PT Arcelio Perkasa Energi	Rp 1.614.551.000
5	November	Pengadaan Mobil Monitoring Tipe I Balmon SFR Kelas I Palenbang	PT Tunas Auto Graha	Rp 625.400.000
6	Desember	Pengadaan Meubelair/Fasilitas Perkantoran Coworking Space Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Maju Sempurna CV Solusi Arya Prima	Rp 99.427.000
7	Desember	Pengadaan Inverter Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Solusi Arya Prima	Rp 24.600.000
8	Desember	Pengadaan Kursi Rapat dan Pegawai Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Solusi Arya Prima	Rp 35.000.000
PENGADAAN LANGSUNG				
1	Januari	Sewa Mesin Fotocopy Balmon SFR Kelas I Palembang	PT Astra Graphia Tbk.	Rp 10.440.000
2	Februari	Perencanaan Renovasi Interior Gedung Kantor Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Artiste Firm	Rp 94.017.000
3	April	Penyusunan dan Pencetakan LAKIP Balmon SFR Kelas I Palembang	Cv Ragam Jaya Persada	Rp 18.000.000
4	Mei	Pengadaan Pakaian Teknis Lapangan/Pegawai dan Honorer Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Haura Permata	Rp 35.221.022
5	Mei	Pengadaan General Medical Check Up Balmon SFR Kelas I Palembang	PT Prodia Widyahusada Tbk.	Rp 64.400.000
6	Juni	Peningkatan Kinerja dan Kemampuan Pegawai Balmon SFR Kelas I Palembang	CV Taufik Khaswara Kreasi	Rp 133.910.400
7	Juli	Pengawasan Renovasi Interior Gedung Kantor Balmon SFR Kelas I Palembang	CV. Karya Global Sejahtera	Rp 77.256.000
8	November	Pelaksanaan/Surveillance ISO Balmon SFR Kelas I Palembang	ITCC International Ltd	Rp 27.000.000

No	Bulan	Pekerjaan	Penyedia	Nilai Kontrak (Rp)
PENGADAAN YANG DIKECUALIKAN				
1	Januari	Sewa Lokasi Stasiun Transportable di Sungai Pinang Balmon SFR Kelas I Palembang	Deden Taufik Ibrahim	Rp 114.000.000
2	Januari	Sewa Lokasi Stasiun Transportable di Talang Keramat Balmon SFR Kelas I Palembang	Yoga Budiman	Rp 114.000.000
3	Januari	Sewa Lokasi Penempatan Antena di Prabumulih Balmon SFR Kelas I Palembang	Rishi Suparianto	Rp 8.160.000

b. **Data Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN)**

Pengelolaan Barang Milik Negara yang menjadi aset Balmon Palembang dikelola secara administratif dan melalui Aplikasi SIMAN V2. Pada Tahun 2024, Balmon Palembang telah melakukan kegiatan Inventarisasi, Penetapan Status Pengguna (PSP), serta melakukan penghapusan aset melalui proses lelang yang menambah penerimaan negara dalam bentuk PNBP.

Tabel 3.18
Kegiatan Pengelolaan BMN

No	Bulan	Kegiatan	Total Nilai Perolehan
1.	Juni	Penghapusan Peralatan dan Mesin Nilai perolehan diatas Rp 100.000.000,- (SK Nomor 283 Tahun 2024)	Rp. 396.756.000
2.	Juli	PSP ATB nilai perolehan diatas Rp. 100.000.000,- (SK No. 163/KM.6/KNL.0402/2024)	Rp. 1.714.177.406
3.	Juli	PSP Gedung dan Bangunan (SK No. 165/KM.6/KNL.0402/2024)	Rp. 950.522.264
4.	Juli	PSP Peralatan dan Mesin Nilai perolehan diatas Rp 100.000.000,- (SK No. 164/KM.6/KNL.0402/2024)	Rp. 4.715.446.382
5.	Juli	Penghapusan Peralatan dan Mesin Berupa Kendaraan Bermotor (SK Nomor 334 Tahun 2024)	Rp. 363.200.000
6.	Agustus	PSP Peralatan dan Mesin Nilai perolehan sampai dengan Rp 100.000.000,- (SK Nomor 386 Tahun 2024)	Rp. 250.000.610
7.	Desember	Penghapusan Peralatan dan Mesin Nilai perolehan sampai dengan Rp 100.000.000,- Hasil Invent (SK Nomor 589 Tahun 2024)	Rp. 697.944.941
8.	Desember	Penghapusan Berupa Hasil Bongkaran Renovasi Interior Kantor Balmon Palembang (Risalah lelang No 12 Desember 2024)	Rp. 10.020.000 (nilai lelang)

c. **Penatausahaan Kepegawaian**

Subbagian umum salah satu fungsinya melaksanakan urusan ketatausahaan dan Rumah Tangga di lingkungan Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang. Dengan demikian pengelolaan dan penataausahaan kepegawaian serta kearsipan di Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang menjadi tanggung Jawab Subbagian Umum.

Kegiatan yang terkait dengan penatausahaan dan pengelolaan kepegawaian diantaranya meliputi usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, dan Pengembangan SDM melalui Diklat/Kursus/Bimtek, serta pengelolaan database kepegawaian sebagai berikut:

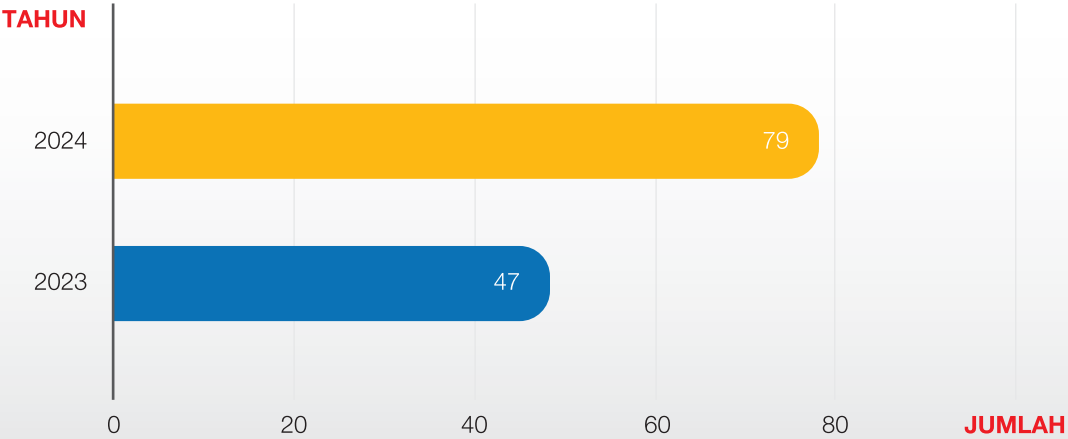
Tabel 3.19
Daftar Kenaikan Pangkat Tahun 2024

No	Nama	Kenaikan Pangkat		TMT
		Lama	Baru	
1.	SUTARTA	Penata Muda / III/a	Penata Muda Tingkat I / III/b	1 April 2024
2.	MUHAMMAD AZIZ AZHARI, S.Akun	Pengatur Tingkat I / II/d	Penata Muda / III/a	1 April 2024

Tabel 3.20
Daftar Kenaikan Gaji Berkala (KGB) Tahun 2024

No	Nama	Keterangan		
		Pangkat / Golongan	TMT	Masa Kerja
1	IR MUHAMMAD SOPINGI, MM	Pembina Tingkat I, IV/b	1 Maret 2024	30 Tahun
2	SAUDI, ST, MM	Pembina, IV/a	1 Maret 2024	28 Tahun
3	JAPRIANSYAH	Penata Tingkat I, III/d	1 Maret 2024	30 Tahun
4	ADE LIANA FIRDAUS A.Md.A.B	Pengatur, II/c	1 Maret 2024	5 Tahun
5	RULLY, ST	Penata, III/c	1 April 2024	16 Tahun
6	AGUS SUMITRO, S. Kom, M.Kom	Pembina, IV/a	1 Oktober 2024	14 Tahun
7	MARULAM DAMANIK, S.E., MM	Penata Tingkat I, III/d	1 Oktober 2024	18 Tahun
8	SUTARTA	Penata Muda Tingkat I, III/b	1 Desember 2024	16 Tahun
9	MUHAMMAD AZIZ AZHARI, ST	Penata Muda Tingkat I, III/a	1 Desember 2024	4 Tahun

Grafik 3.24
Perbandingan Jumlah Pelatihan yang Diikuti Pegawai 2023 dan 2024



d. Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2024 Pagu Anggaran Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang sebesar Rp 14.215.505.000, untuk mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan/anggaran dilakukan 10 kali revisi DIPA. Pada Revisi ke- 5 terdapat penambahan anggaran berupa dropping dari kantor pusat sebesar Rp 92.000.000,- untuk kekurangan belanja pegawai. Pada Revisi ke-8 terdapat penambahan anggaran sebesar Rp. 650.000.000,- untuk Pengadaan Kendaraan Monitoring tahun 2024. Sehingga Pagu pada Akhir Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 14.336.296.000,-

Realisasi pelaksanaan anggaran selama tahun anggaran 2024 sebesar Rp. 13.981.712.712,- atau 97.53% dari total pagu anggaran. Jika dibandingkan dengan realisasi anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 12.296.394.123,- atau 97%, terdapat peningkatan realisasi anggaran sebesar 0.53%. Adapun Rincian Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja dan Output Kegiatan sebagai berikut :

Tabel 3.21
Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja

Akun	Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	%
51	Belanja Pegawai	3.621.416.000	3.583.100.335	98.94
52	Belanja Barang	7.959.530.000	7.647.730.627	96.08
53	Belanja Modal	2.755.350.000	2.750.881.750	99.84
TOTAL		14.336.296.000	13.981.712.712	97.53

Tabel 3.22
Realisasi Anggaran Berdasarkan Ouput Kegiatan

			Jenis Belanja										Total
No	Kode Nama Kegiatan	Keterangan	Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer		
1	4489 Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika	PAGU Realisasi	3.621.416.000 3.583.100.335 (98,94%)	2.782.758.000 2.647.271.666 (95,15%)	2.105.350.000 2.100.881.750 (99,79%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	8.509.524.000 8.331.253.751 (97,91%)	
		Sisa	38.315.665	135.486.334	4.468.250	0	0	0	0	0	0	178.270.249	
2	6492 Monitoring dan Pengendalian Spektrum Frekuensi Radio	PAGU Realisasi	0 (0,00%)	5.176.772.000 5.000.458.961 (96,59%)	650.000.000 650.000.000 (100,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	5.826.772.000 5.650.458.961 (96,97%)	
		Sisa	0	176.313.039	0	0	0	0	0	0	0	176.313.039	
Grand Total			PAGU Realisasi	3.621.416.000 3.583.100.335 (98,94%)	7.959.530.000 7.647.730.627 (96,08%)	2.755.350.000 2.750.881.750 (99,84%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	0 (0,00%)	14.336.296.000 13.981.712.712 (97,53%)	
			Sisa	38.315.665	311.799.373	4.468.250	0	0	0	0	0	0	354.583.288



BAB 4

PENUTUP



Penutup

Laporan Kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang Tahun 2024 ini adalah upaya memberikan potret tentang capaian kinerja, dalam rangka mendukung pelaksanaan program kegiatan terkait pelaksanaan tugas dan fungsi serta kegiatan yang bersifat administratif, dan juga merupakan bagian dari akuntabilitas kinerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang dalam meningkatkan layanan monitoring, pengukuran, inspeksi dan penertiban penggunaan SFR serta penanganan gangguan frekuensi radio.

Secara umum capaian kinerja pada Program Kinerja Tata Kelola UPT Monitor Spektrum Frekuensi yang bersih, efektif dan efisien dan Program Layanan Monitoring, Pengukuran, Inspeksi dan Penertiban Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio serta Penanganan Gangguan Frekuensi Radio dapat dicapai sesuai dengan target/sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2024.

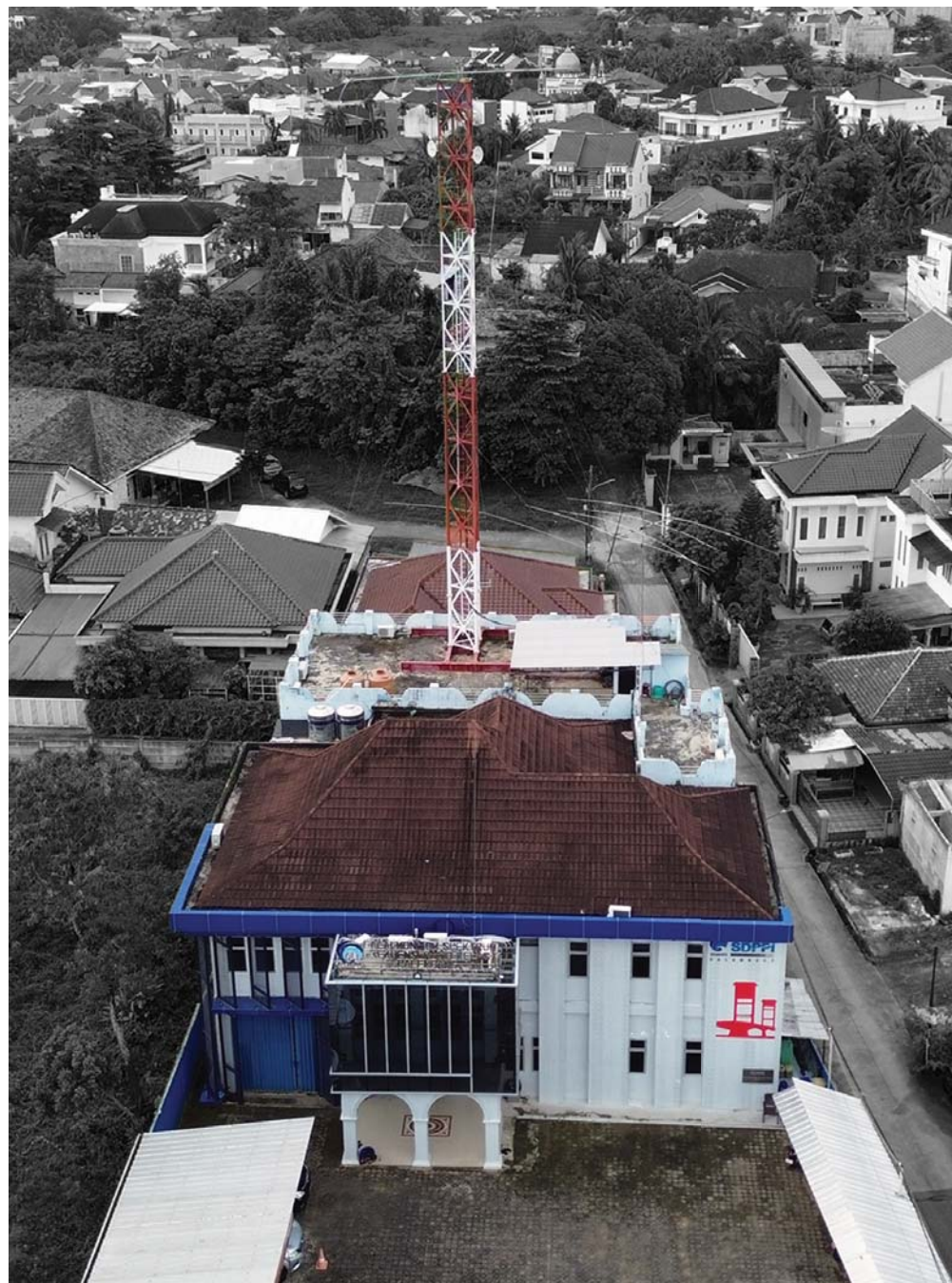
Dalam meningkatkan pencapaian kinerja serta keberhasilan pelaksanaan program kerja Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang diperlukan komitmen dan kerjasama dari berbagai pihak, khususnya untuk pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan Tugas dan Fungsi agar berjalan sesuai yang diharapkan dan berpedoman pada peraturan dan ketentuan yang berlaku. Langkah-langkah kedepan yang perlu ditingkatkan dalam usaha mengoptimalkan pelaksanaan program kerja, antara lain:

- Peningkatan kerjasama dan koordinasi yang lebih baik lagi, khususnya dengan instansi terkait baik internal maupun eksternal dan para pemangku kepentingan.
- Meningkatkan kemampuan SDM dengan berpartisipasi aktif mengikutsertakan Pegawai pada kegiatan Pembinaan, Diklat, Bimtek dan Workshop yang diselenggarakan oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika maupun Ditjen SDPPI atau instansi lain yang berkompeten baik yang dilakukan secara online maupun *offline*.
- Evaluasi terhadap kegiatan yang belum optimal, akan dilakukan perbaikan lebih lanjut untuk menentukan kebijakan serta langkah-langkah yang dianggap perlu guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

Dengan disusunnya Laporan Kinerja ini, diharapkan dapat memberikan informasi secara transparan kepada seluruh pihak terkait, mengenai tugas fungsi Balai Monitor Spektrum Frekuensi Radio Kelas I Palembang, sehingga dapat memberikan kritik dan saran yang membangun guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN



Upacara Peringatan Hari Kemerdekaan RI



Upacara Peringatan Hari Bhakti Posel



Kegiatan Observasi Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kab OKI



Kegiatan Observasi Monitoring Penggunaan Spektrum Frekuensi Radio di Kota Pagaralam

